



**KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**



KOMPILASI KLIPING MEDIA CETAK KEMENTERIAN PERTANIAN RI

PERIODE 23 MEI 2023

-Biro Humas dan Informasi Publik-

Title	LEPAS EKSPOR HASIL PERTANIAN	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	3	
Author	Randi Tri Kurniawan/Rakyat Merdeka/RM.ID	



**LEPAS EKSPOR
HASIL PERTANIAN:**
Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo (kiri) melihat produk pertanian yang akan diekspor ke saat acara Pelepasan Ekspor dan Monitoring Tindakan Karantina Pertanian di Balai Besar Karantina Pertanian Soekarno Hatta, Kota Tangerang, Banten, Senin (22/5). Dalam kunjungannya, Mentan meninjau fasilitas yang ada di tempat tersebut, sekaligus melepas komoditas pertanian asal Provinsi Banten sebanyak 26,3 ton atau senilai Rp 52,5 miliar ke 23 negara.

RANDI TRI KURNIAWAN/RAKYAT MERDEKA/RM.ID

Title	Jokowi Protes Uni Eropa	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Rakyat Merdeka	
Page	10	
Author	DIR	

Produk Sawit Kita Dikucilkan

Jokowi Protes Uni Eropa

Pemerintah memprotes kebijakan Uni Eropa yang mengucilkan produk kelapa sawit Indonesia. Hal itu ditegaskan Presiden Jokowi dalam pertemuan bilateral dengan Presiden Komisi Uni Eropa (UE) Ursula von der Leyen, di sela-sela Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G7 di Jepang.

PADA pertemuan itu, Jokowi menyampaikan keberatan Indonesia pada kebijakan Anti Deforestasi yang telah dijadikan Undang-Undang oleh Uni Eropa.

“Bahkan, sejak awal pembahasan kebijakan ini menjadi Undang-Undang, Indonesia telah menyampaikan keberatan,” ujar Jokowi dalam keterangannya, Minggu (21/5).

Menurut Eks Wali Kota Solo ini, regulasi tersebut menghambat perdagangan Indonesia dengan Eropa. Khususnya pada komoditas kelapa sawit yang selama ini menjadi andalan perdagangan Indonesia. Peraturan

itu juga dianggap merugikan petani kecil di dalam negeri.

Jokowi menjelaskan, Indonesia berhasil menekan laju deforestasi hingga 75 persen, meski perdagangan Indonesia terus menerus betumpu pada komoditas kelapa sawit.

Menurutnya, proses *benchmarking* dengan *cut of date* mulai 2020 harus betul-betul terbuka dan obyektif.

Sebagai informasi, laju deforestasi Indonesia pada 2019-2020 telah turun 75 persen menjadi 115 ribu hektare. Ini laju terendah sejak 1990 dan terus mengalami penurunan.

Jokowi mengatakan, Indonesia dan Malaysia akan melakukan misi bersama ke Brussels, Belgia, untuk menyampaikan kembali keberatan secara resmi terhadap berbagai regulasi Uni Eropa yang merugikan.

Indonesia akan menyampaikan data konkret yang diharapkan menjadi masukan bagi Uni Eropa, serta dapat dijadikan bahan pembuatan kebijakan yang objektif dan tidak mendiskriminasi komoditas andalan negara lain.

Menteri Luar Negeri Retno Marsudi mengatakan, Presiden Jokowi mengusulkan adanya organisasi tingkat dunia yang menaungi negara penghasil sawit.

Menurutnya, negara yang menghasilkan produk strategis semacam nikel dan sawit, sudah semestinya memiliki naungan seperti Organisasi Negara-Negara Pengekspor Minyak Bumi

atau The Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC).

“Presiden mengajak negara anggota G7 menjadi mitra pembangunan hilirisasi industri Indonesia,” kata Retno dalam keterangan pers virtual, kemarin.

Menurut Retno, Presiden menyampaikan yang dibutuhkan dunia saat ini adalah kolaborasi yang mempersatukan. Negara-negara penghasil produk strategis harus bersatu meraih kemajuan.

“Presiden Jokowi menegaskan, yang dibutuhkan dunia saat ini bukanlah polarisasi yang memecah belah, melainkan kolaborasi yang mempersatukan,” ujar Retno.

Usulan ini pun sebelumnya pernah diungkapkan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia.

Bahlil pernah mengajak beberapa negara penghasil nikel untuk membuat organisasi negara-negara penghasil nikel.

Usulan ini dicetuskan Bahlil saat melakukan pertemuan dengan Menteri Perdagangan Internasional, Promosi Ekspor, Usaha Kecil dan Pembangunan Ekonomi Kanada Mary Ng, tahun lalu. Kanada merupakan salah satu negara penghasil nikel seperti Indonesia.

Sebagai sesama negara yang kaya akan hasil nikel, menurut Bahlil, adanya organisasi seperti OPEC untuk negara penghasil minyak, dapat mengkoordinasikan dan menyatukan kebijakan komoditas nikel.

Apalagi, Indonesia saat ini sedang memprioritaskan hilirisasi Sumber Daya Alam (SDA) dalam rangka pengembangan ekosistem kendaraan listrik. ■ DIR

Title	CPO DITEKAN PELEMAHAN PERMINTAAN	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	14	
Author	Sri Mas Sari	

| PERSAINGAN MINYAK NABATI |

CPO DITEKAN PELEMAHAN PERMINTAAN

Bisnis, JAKARTA — Minyak sawit menghadapi risiko pergerakan harga ke bawah, mengingat permintaan yang lemah dari China dan India, dua pasar terbesar ekspor CPO. Minyak nabati yang paling banyak digunakan itu juga ditantang oleh panen kedelai global yang diprediksi menyentuh rekor tertinggi.

Sri Mas Sari
sri.mas.sari@bisnis.com

BMI, bagian dari Fitch Solutions, memperkirakan harga rata-rata CPO tahun ini akan 3.872 ringgit per ton, turun dari harga rata-rata tahun lalu 4.910 ringgit.

Permintaan yang lesu tercermin pada data impor kuartal I/2023 kedua negara. China mengimpor 1 juta ton minyak sawit dan fraksi minyak sawit sepanjang Januari–Maret, meningkat cukup besar dari volume periode yang sama pada 2022 yang hanya 300.000 ton, menurut data Administrasi Umum Kepabeanan (GACC) China.

“Namun, volume itu sedikit di bawah realisasi impor selama periode yang sama 2019 atau sebelum pandemi Covid-19 yang mencapai 1,3 juta ton,” tulis BMI dalam riset, Senin (22/5).

BMI memperkirakan ekonomi China mencapai pertumbuhan 5,2% *year on year* pada 2023, terakselerasi dari pertumbuhan 3% YoY pada 2022, sekaligus di atas target pertumbuhan resmi sebesar 5% yang ditetapkan oleh Partai Komunis China (PKC), tetapi di bawah konsensus perkiraan 5,6%.

Pada saat yang sama, penurunan harga minyak nabati alternatif yang berlanjut akan membatasi konsumsi dan harga minyak sawit. Sejak akhir 2022, premium harga minyak kedelai ke kelapa sawit telah turun hampir 40%, turun dari US\$462 per ton menjadi US\$286 per ton per 17 Mei 2023.

Sumber utama tekanan

pada premium adalah ekspektasi yang meluas tentang panen kedelai global pada 2023–2024 yang akan menyentuh rekor tertinggi. Produksi kedelai global naik dari 359,8 juta ton pada 2021–2022 menjadi sekitar 370,4 juta ton pada 2022–2023.

Penurunan harga kedelai itu dimanfaatkan oleh India untuk membeli lebih banyak, menggantikan sebagian impor minyak sawit.

Pada April 2023, impor minyak sawit India turun hampir 30% dari bulan sebelumnya, ke level terendah hanya dalam 12 bulan, karena permintaan minyak kedelai dan minyak biji bunga matahari meningkat.

Peleman prospek ekonomi makro global juga membebani harga minyak sawit melalui dampak sentimen *bearish* pada harga minyak mentah. Harga minyak mentah berjangka Brent kontrak 3 bulan turun 12,8%, lebih rendah dibandingkan harga pada 2 April, ketika OPEC+ mengumumkan pengurangan produksi tambahan sebesar 1,16 juta barel per hari.

Namun, kondisi El Nino yang diperkirakan berlangsung secara luas selama paruh kedua 2023 bisa menjadi katalis positif bagi harga minyak sawit. El Nino besar terakhir, yang menyebabkan curah hujan di bawah rata-rata di sebagian besar Asia Tenggara, mengakibatkan penurunan 6% produksi minyak sawit Indonesia dan Malaysia pada 2015–2016.

“Panas yang in-

tens, terutama jika terjadi dalam waktu yang lama, tidak hanya akan mempercepat hilangnya kelembapan tanaman dan tanah menjelang transisi ke kondisi El Nino, tetapi juga dapat mengganggu panen buah sawit jika suhu ekstrem mengganggu para pekerja.”

BMI mempertahankan pandangan bahwa minyak sawit berjangka 3 bulan akan diperdagangkan rata-rata 3.800 ringgit Malaysia per ton hingga akhir 2023 sebelum turun menjadi rata-rata 3.400 ringgit per ton hingga 2024.

BMI juga tetap berpandangan bahwa harga minyak sawit akan melemah sepanjang 2025 hingga 2027, dengan perkiraan harga rata-rata tahunan akan turun dari 3.000 ringgit per ton menjadi 2.200 ringgit per ton.

“Pandangan ini didukung oleh keyakinan kami bahwa surplus produksi minyak sawit global akan meningkat selama periode ini, dari 0,7 juta ton pada 2023–2024 menjadi 1,9 juta ton pada 2026–2027.”

Soal dampak El Nino, riset JP Morgan mencatat peristiwa yang ditandai kekeringan parah itu pernah mendorong harga CPO sebesar 30%–68%. Tidak adanya hujan selama 2–3 bulan akan menurunkan hasil panen 9 bulan kemudian.

Selama peristiwa El Nino 1997–1998,

“Volume itu sedikit di bawah realisasi impor selama periode yang sama 2019 atau sebelum pandemi Covid-19 yang mencapai 1,3 juta ton.**”**

harga CPO naik selama 11 bulan sebesar 45% menjadi US\$665 per ton, dan produksi minyak sawit gabungan dari Malaysia dan Indonesia turun 3%. Selama peristiwa El Nino 2009–2010, harga CPO dalam naik 30% dibandingkan kuartal IV/2009 hingga kuartal I/2010. Selama peristiwa El Nino parah 2015–2016, harga CPO naik 58% dari kuartal III/2015 hingga kuartal I/2016.

“Risiko cuaca makin memperkuat tesis kami bahwa pertumbuhan pasokan akan melambat karena pe-

nanaman berkurang atau pemupukan berkurang dalam satu dekade terakhir,” tulis tim riset JP Morgan, termasuk Jeffrey Ng dan Sigrid Qiu.

BERGANTUNG KEKUATAN

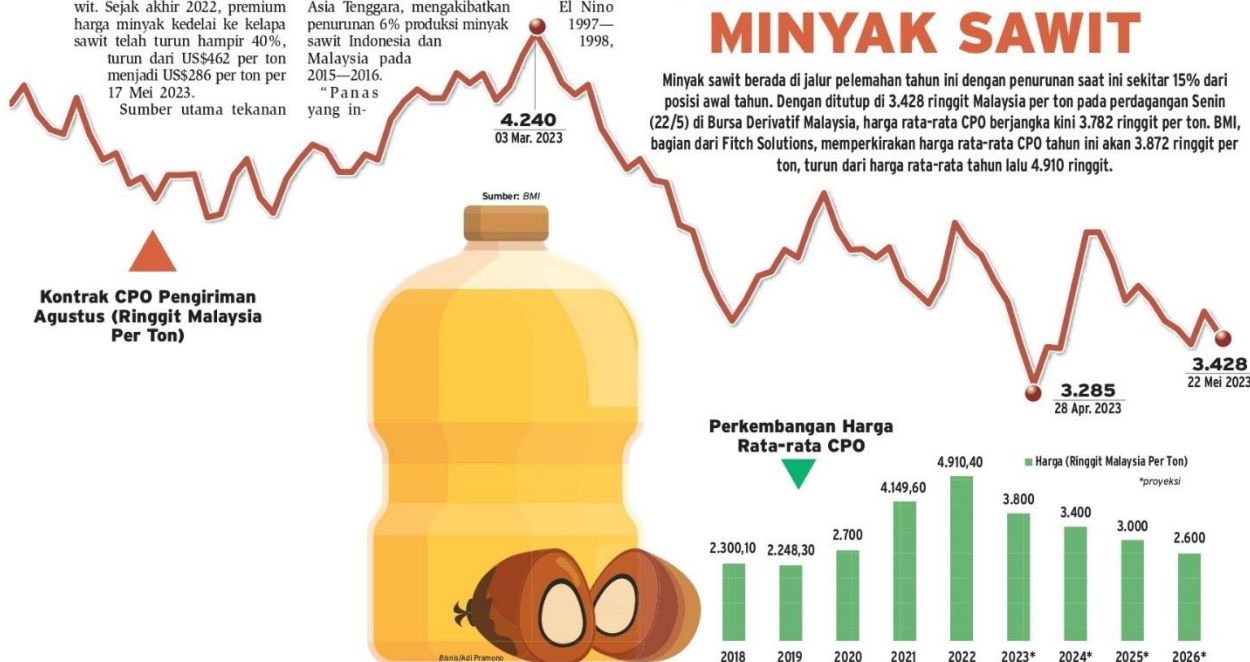
Namun, dampak El Nino pada produksi dan harga CPO akan sangat bergantung pada bagaimana perkembangannya lebih lanjut dan tingkat keparahan atau kekuatan El Nino. Mengingat kekhawatiran resesi ditambah pelemahan harga minyak mentah, dan menilai peristiwa El Nino sebelumnya, tim riset JP Morgan meyakini dampak material apapun pada produksi dan harga CPO kemungkinan besar hanya berasal dari El Nino sedang hingga berat.

Sementara itu, dilansir Bloomberg, El Nino yang meningkatkan risiko kebakaran hutan di Asia Tenggara menjadi ujian bagi industri perkebunan kelapa sawit dalam upaya memperbaiki citranya.

Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO) telah memperingatkan anggotanya tentang risiko kabut asap. Dalam beberapa hari mendatang, RSPO akan memberikan pedoman tentang bagaimana perkebunan dapat mengurangi risiko kebakaran dan memastikan keselamatan pekerja selama musim kemarau. ■

ALUR MELANDAI MINYAK SAWIT

Minyak sawit berada di jalur pelemahan tahun ini dengan penurunan saat ini sekitar 15% dari posisi awal tahun. Dengan ditutup di 3.428 ringgit Malaysia per ton pada perdagangan Senin (22/5) di Bursa Derivatif Malaysia, harga rata-rata CPO berjangka kini 3.782 ringgit per ton. BMI, bagian dari Fitch Solutions, memperkirakan harga rata-rata CPO tahun ini akan 3.872 ringgit per ton, turun dari harga rata-rata tahun lalu 4.910 ringgit.



Title	Impor Bahan Pangan Dipercepat	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	5	
Author	Akbar Evandio	

| ANTISIPASI EL NINO |

Impor Bahan Pangan Dipercepat

Bisnis, JAKARTA — Pemerintah Indonesia mengupayakan pemesanan lebih awal impor bahan pangan jika ketersediaan komoditas pangan seperti beras di dalam negeri berkurang akibat El Nino.

Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, menyatakan bahwa upaya itu merupakan salah satu hasil pembahasan membahas strategi pemerintah bersama Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengenai ketersediaan kebutuhan pokok dalam menghadapi cuaca ekstrem akibat El Nino.

Dengan pemesanan lebih awal untuk bahan pangan ke negara sahabat, dia menambahkan bisa memudahkan pemerintah menjaga stabilitas harga bahan pangan saat ada El Nino.

“Dengan misalnya beras kita harus *G to G* [*government to government*] mesen barang sekarang, agar menjadi stok kita,

ketika barang kurang di kita barang sudah tersedia. Dan juga hasil pertanian lainnya. Jadi [impor lagi] jawabannya iya, kalau diperlukan,” katanya kepada wartawan, Senin (22/5).

Menurutnya, El Nino merupakan fenomena pemanasan Suhu Muka Laut (SML) di atas kondisi normalnya yang terjadi di Samudera Pasifik bagian tengah.

Sejauh ini, dia menjelaskan El Nino telah memicu keterbatasan stok bahan pangan. “Seperti Malaysia saja rebutan air minum, di India suasana panas sampai ada korban, China juga. Kalau cuaca panas produksi akan turun kan, jadi kami harus siap hadapi berbagai kemungkinan,” tuturnya.

Lebih lanjut, dia mengatakan persiapan pemerintah menghadapi dampak kekeringan El Nino untuk sektor

pangan, maka terdapat opsi impor yang disiapkan oleh pemerintah.

Dia mengatakan salah satu opsi yang dilakukan adalah mempersiapkan langkah impor beras ataupun bahan pokok pangan lainnya.

Tak hanya itu, dia juga menyinggung mengenai komoditas pangan lainnya yaitu kenaikan harga telur yang dinilainya banyak pengusaha gulung tikar akibat harga yang terlalu murah bagi pengusaha.

“Telor naik itu *kan* selama ini banyak sekali pengusaha telur itu yang tutup bangkrut karena harga murah, bahkan Lebaran aja Rp25.000-an, bangkrut orang. Karena dia harus jual Rp28.000,” katanya.

Oleh karena itu, Kemendag segera mengambil langkah dalam menjaga arus produksi, meskipun perlu waktu agar harga kembali stabil. (Akbar Evandio)

Title	Jabar Aman dari Kasus Demam Babi Afrika	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	19	
Author	K57	

| PENYAKIT TERNAK |

Jabar Aman dari Kasus Demam Babi Afrika

Bisnis, BANDUNG—Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan (DKPP) Jawa Barat memastikan sampai saat ini tidak ditemukan kasus demam babi Afrika (African Swine Fever/ASF).

Kepala Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner DKPP Jawa Barat Suprijanto mengatakan pihaknya sudah menerjunkan tim ke dua sentra peternakan babi terbesar

di Jawa Barat yakni di Kuningan dan Kabupaten Bogor.

"Jawa Barat tidak banyak, hanya daerah tertentu yang banyak [ternak babi], di Kuningan dan Gunung Sindur [Bogor], fokusnya di sana," katanya kepada *Bisnis*, Senin (22/5).

Menurutnya dari hasil pemeriksaan, pihaknya memastikan tidak ada laporan terkait demam babi Afrika di kedua daerah

sentra tersebut. Sejauh ini kasusnya masih ditemukan di luar Pulau Jawa, seperti Riau dan Sulawesi Selatan.

Suprijanto juga memastikan kasus demam babi Afrika belum ada di Pulau Jawa. Ini hasil dari komunikasi pihaknya dengan aparat veteriner di Yogyakarta.

"Dari teman-teman di sana juga tidak ada," ujarnya. Meski tidak ada kasus pihak-

nya sudah menghimbau agar para peternak babi di Jawa Barat bersikap waspada, selain itu pihaknya juga melakukan deteksi lalu lintas hewan di sejumlah titik guna meningkatkan pengawasan.

Kabupaten Kuningan dan Bogor sendiri selama ini memasok babi untuk kepentingan hewan potong ke Jakarta dan Kota Bandung. Suprijanto memastikan

meski memasak, jumlah hewan babi yang dikirim ke rumah potong hewan relatif kecil.

"Yang dari Kuningan itu ke RPH babi di Kota Bandung paling hanya 15-20 ekor per hari, tidak banyak," pungkasnya.

Virus demam babi Afrika bukanlah kasus baru di Indonesia. Kasus virus demam babi Afrika pertama kali teridentifikasi di Medan, Sumatra Utara

pada 2019 lalu yang kemudian menyebar ke sejumlah wilayah di Indonesia seperti NTT, Bali, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.

Kasus menjadi heboh saat virus ditemukan di Pulau Bulan, Batam, Kepulauan Riau pada April lalu. Pasalnya, Pulau Bulan menjadi satu-satunya wilayah yang mengirimkan babi hidup ke luar Indonesia. *057*

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Produktivitas Terancam Turun	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	14	
Author	M. Faisal Nur Ikhsan	

| KOPI ROBUSTA JATENG |

Produktivitas Terancam Turun

Bisnis, JAKARTA — Produktivitas kopi robusta di Jawa Tengah tahun ini diperkirakan turun 30%—40% karena perubahan pola hujan.

Menurut Coffee and Cocoa Training Center (CCTC) yang berlokasi di Kota Surakarta, produktivitas kopi dalam kondisi cuaca normal sekitar 700—800 kg per hektare. Namun, hujan yang masih terjadi dalam beberapa bulan ke depan dapat merontokkan bunga-bunga kopi yang semestinya bisa berbuah.

“Ditambah dampak perubahan iklim, turun 30% sehingga makin kurang itu [produktivitasnya],” ujar peneliti sekaligus pendiri CCTC Sri Mulato, Senin (22/5).

Kopi robusta tumbuh di ketinggian di bawah 1.000 meter di atas permukaan laut (Mdpl). Posisinya yang berada di dataran rendah

menjadikan tanaman robusta begitu sensitif pada perubahan cuaca.

Menurutnya, upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan produksi kopi, baik secara intensifikasi maupun ekstensifikasi.

Beruntungnya, sejauh ini nilai ekspor kopi dari Jateng masih belum menunjukkan penurunan signifikan. Dari 229 eksportir produk pertanian di Jawa tengah, 20 eksportir kopi robusta mengatakan masih terus mendapatkan pesanan dari buyer di luar negeri. Kepala Balai Karantina Pertanian Kelas I Semarang Turhadi Noerachman bahkan menyebutkan jumlah negara tujuan ekspor kopi Jateng justru meningkat.

“Pada 2023, tujuan ekspornya tambah banyak. Dari Korea Selatan, kemudian Jerman, Jepang, itu sering,” jelasnya.

Bahkan belakangan, kon-

sumen dari Timur Tengah juga ikut kepincut cita rasa kopi robusta Jateng. Turhadi menyebut Mesir sebagai salah satu pusat perdagangan kopi robusta di kawasan Afrika dan Eropa yang kini telah menjadi negara tujuan ekspor.

“Kalau melihat data, [biji kopi] kami juga sudah bisa masuk ke Brasil dan Vietnam. Padahal, mereka produksi juga,” kata Turhadi.

Kepala Bidang Perkebunan Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jateng Cisila Sunarti menyebutkan sejumlah langkah pemerintah daerah untuk menjaga produktivitas kopi, mulai dari pengadaan benih berkualitas hingga modernisasi pengolahan pascapanen.

“Kami punya teknologi *solar dryer* yang dapat digunakan saat musim hujan,” jelasnya kepada *Bisnis*. (M. Faisal Nur Ikhsan)

Title	PROSPEK MENJANJIKAN BIOETANOL	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	4	
Author	Nyoman Ary Wahyudi	

| BAHAN BAKAR NABATI |

PROSPEK MENJANJIKAN BIOETANOL

Optimasi potensi lokal terus diupayakan Negara untuk mencapai kemandirian dan ketahanan energi di tengah meningkatnya kebutuhan masyarakat. Setelah berhasil mengomersialkan Biosolar, pemerintah serius melirik potensi percampuran bahan bakar minyak jenis bensin dengan etanol.

Nyoman Ary Wahyudi
nyoman.ary@bisnis.com

Berbagai penelitian dan uji coba dilakukan pemerintah untuk mendapatkan formula terbaik dalam percampuran bensin yang dijual di stasiun pengisian bahan bakar umum (SPBU) dengan etanol. Saat ini, pencampuran bahan bakar minyak (BBM) jenis Pertamina dengan etanol sebanyak 5% yang kemudian disebut dengan E5 dinilai paling potensial untuk segera diimplementasikan.

Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi atau BPH Migas pun mendorong pemerintah untuk segera mengimplementasikan kebijakan bauran bahan bakar nabati (BBN) bioetanol 5% dengan Pertamina yang memiliki *research octane number* (RON) 92 tahun ini.

Anggota Komite BPH Migas Saleh Abdurrahman mengatakan, implementasi program E5 diharapkan bisa menjadi sinyal positif untuk kegiatan investasi dan pengembangan bahan baku bioetanol sebagai bahan bakar pendamping Pertamina, khususnya di tengah momentum transisi energi.

"Kalau sudah dimulai, ini akan memberi sinyal kepada pengusaha untuk mengembangkan program ini, katanya, dikutip Senin (22/5).

Sejalan dengan itu, diperlukan juga kepastian harga etanol yang menarik agar pengusaha mau mengalihkan produksinya untuk kemudian di-blending dengan Pertamina. Pasalnya, industri etanol nantinya bakal bersaing dengan industri gula yang pangsa pasarnya telah terbentuk.

Konkretnya, kata dia, pemerintah mesti mulai menghitung

alokasi subsidi yang bisa diterima pengembang dari setiap selisih harga Pertamina dengan harga indeks pasar (HIP) BBN jenis bioetanol sebagai kepastian pengembalian investasi.

Kepastian pada sisi subsidi pasokan bioetanol itu diharapkan mirip dengan program mandatori biodiesel lewat Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).

Sebagai catatan, BPDPKS telah menyiapkan anggaran sebesar Rp31 triliun untuk program bauran biodiesel 35% atau B35 tahun ini.

"Kalau HIP-nya itu di atas harga Pertamina, itu lah pentingnya subsidi semacam biodiesel," ujarnya.

Berdasarkan data yang dihimpun BPH Migas, ketersediaan bahan baku bioetanol saat ini berada di kisaran 40.000 kiloliter (KL) yang potensial disalurkan untuk program E5. Saleh pun berharap implementasi program E5 dalam waktu dekat nanti ikut mempercepat pembentukan ekosistem industri bioetanol sebagai bahan baku pendamping BBM di dalam negeri.

"Terobosan-terobosan itu perlu diambil, sekaligus untuk mengurangi gas rumah kaca sektor transportasi," jelasnya.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pun melaporkan kapasitas produksi bioetanol yang memiliki kualitas untuk dicampurkan dengan BBM di dalam negeri saat ini sekitar 40.000 KL per tahun.

Jumlah tersebut, masih terbilang jauh dari kebutuhan 696.000 KL untuk implementasi bauran bioetanol dengan BBM jenis bensin pada tahap awal di Jawa Timur dan Jakarta.

Direktur Bioenergi Direktorat

BIOETANOL KEMBALI DIDORONG

Optimasi pemanfaatan bahan bakar nabati (BBN) kembali digulirkan sebagai isu strategis di tengah tingginya harga minyak mentah di pasar global dan tingginya impor bahan bakar minyak (BBM) Indonesia.

Porsi EBT dalam Bauran Energi (%)



Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Edi Wibowo mengatakan bahwa program bauran bioetanol berbasis tebu untuk bensin hingga kini masih dalam tahap uji coba pasar.

UJI COBA PASAR

Kementerian ESDM belakangan masih menunggu hasil uji coba itu yang dikerjakan oleh PT Pertamina (Persero) bersama dengan mitra terkait dari sisi hulu pasokan hingga penghiliran di tingkat pembeli.

"Rencana implementasi masih

market trial oleh Pertamina, saat ini masih persiapan oleh semua pihak," jelasnya.

Direktur Jenderal EBTKE Kementerian ESDM Dadan Kusdiana menyebut bahwa uji

kan sekaligus untuk mengukur kesiapan industri hulu hingga hilir sebelum kebijakan bauran bioetanol berbasis tebu untuk bensin efektif diterapkan.

"Rencananya *market trial* dulu oleh Pertamina dan saat ini masih dibahas dengan Pertamina bersama *stakeholder* terkait, termasuk besaran volumenya," ujarnya.

Selama masa uji coba pasar itu, jelas Dadan, disparitas harga yang mungkin muncul dari harga bensin non-subsidi dengan HIP bioetanol tidak bakal dibantu pemerintah.

Adapun, Corporate Secretary PT Pertamina Patra Niaga Irto Ginting mengatakan bahwa pihaknya bakal mencoba melakukan sejumlah penyesuaian bauran E5 pada setiap jenis bensin untuk mendapat tingkat keekonomian yang sesuai di sisi hulu dan hilir.

"Dengan peningkatan angka

RON yang ada, produk bensin etanol ini akan disesuaikan dengan klasifikasi bensin yang ada dengan target harga yang tetap lebih ekonomis di kelasnya," katanya saat dikonfirmasi.

Di sisi lain, hasil riset yang dilakukan oleh Institut Teknologi Bandung menyebut implementasi bioetanol bisa menurunkan impor BBM jenis bensin, sekaligus mengurangi polutan emisi kendaraan, serta menciptakan potensi lapangan kerja di sektor pertanian dan produksi bioetanol.

Produksi bioetanol berbasis gula sebesar 150 juta liter per tahun diproyeksikan mampu menciptakan 83.000 lapangan kerja, baik di perkebunan maupun fasilitas produksi. Implementasi bioetanol juga bisa mengurangi emisi gas rumah kaca hingga 43%, serta meningkatkan porsi EBT dalam bauran energi. ■

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERIAN

Title	SEKTOR PRODUKTIF MENGEJAR	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	17	
Author	Rika Anggraeni	



| PEMBIAYAAN P2P LENDING |

SEKTOR PRODUKTIF MENGEJAR

Meski penyaluran pendanaan *fintech lending* di sektor produktif masih kalah dari sektor konsumtif, trennya mengalami pertumbuhan.

Rika Anggraeni
redaksi@bisnis.com



Layar menampilkan Head of Government Relations DANA Indonesia Felix Sharief (atas kiri), Director of Marketing Communication and Community Development Asosiasi Fintech Indonesia (Aftech) Abynprima Rizki (atas kanan) dan Communications Specialist Aftech Rizky Pratama saat acara Kegiatan Media Clinic Bulan Fintech Nasional 2022 bersama DANA Indonesia secara virtual, di Jakarta.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat penyaluran pinjaman *fintech peer-to-peer* (P2P) *lending* pada sektor produktif mencapai Rp7,89 triliun dari total pendanaan senilai Rp19,74 triliun pada Maret 2023.

Artinya, porsi penyaluran pinjaman *fintech P2P lending* ke sektor produktif mengalami peningkatan 39,97% terhadap total penyaluran pinjaman. Sementara itu, penyaluran pinjaman masih didominasi sektor konsumtif. Nilainya mencapai Rp11,85 triliun pada Maret 2023 atau 60,03% dari total industri.

Kendati memiliki kue yang lebih sempit dibandingkan dengan sektor konsumtif, OJK mencatat penyaluran pinjaman ke sektor produktif mengalami tren yang meningkat. Rinciannya, penyaluran pinjaman pada Januari 2023 mencapai

Rp7 triliun dan meningkat ke bulan berikutnya menjadi Rp7,4 triliun.

Direktur Pengawasan Finansial Technology (Fintech) OJK Tris Yulianta mengatakan bahwa penyaluran pendanaan *fintech P2P lending* ke sektor produktif mengalami pergerakan yang fluktuatif.

"Data selama 12 bulan terakhir, yaitu April 2022—Maret 2023, industri *P2P lending* mampu menyalurkan pendanaan kepada sektor produktif sebesar Rp99,15 triliun atau 43,33% dari total industri," kata Tris dalam Fintech Policy Forum yang diselenggarakan Indonesia Fintech Society (IFSoc) di Auditorium CSIS, Jakarta, Selasa (16/5).

Pada akhir Maret 2023, Tris merincikan jumlah rekening pinjaman (*borrower*) aktif yang berasal dari UMKM sebanyak 4,67 juta entitas akun dengan *outstanding* pendanaan sebesar Rp19,48 triliun atau 38,18% dari total industri.

Menurut Tris, salah satu tantangan yang dihadapi pelaku UMKM umumnya berupa keterbatasan modal, kualitas sumber daya manusia (SDM), pemasaran atau *networking*, inovasi, digitalisasi, hingga perizinan.

Meski demikian, Tris menuturkan bahwa pemain *fintech P2P lending* dapat bekerja sama dengan PUJK seperti bank dalam memberikan pendanaan hingga 75% dari *outstanding* pendanaan. Selain itu, adanya maksimum pendanaan senilai Rp2 miliar untuk setiap pinjaman.

BISA LEBIH TINGGI

Secara terpisah, Group CEO & Co-Founder Akseleran Ivan Nikolas Tambunan mengatakan bahwa Akseleran berfokus pada penyaluran pinjaman ke sektor produktif. Hal itu sejalan dengan visi perusahaan untuk mewujudkan inklusi keuangan, terutama bagi pelaku usaha.

"Kalau di Akseleran 97% pinjaman untuk produktif dengan penyaluran pinjaman dari Januari sampai Maret 2023 sekitar Rp800 miliar," kata Ivan kepada *Bisnis*, Rabu (17/5).

Ivan menuturkan bahwa untuk tahun ini, Akseleran membidik target penyaluran pinjaman di rentang Rp5 triliun—Rp6 triliun dari tahun lalu yang hampir mencapai Rp3 triliun.

Untuk kinerja sepanjang tiga bulan pertama 2023, Ivan mengaku bahwa Akseleran sudah mulai mengalami pertumbuhan yang semakin membaik.

"Untuk profit saat ini kami hampir mencapai profit, di mana pada 2022 ada dua bulan yang positif. Tahun 2023 secara tahunan targetnya sudah bisa positif, mudah-mudahan di semester II/2023 [mencetak laba], ujarnya.

“
OJK mencatat penyaluran pinjaman ke sektor produktif mengalami tren yang meningkat.

Pemain *fintech* lainnya, yakni Modalku, yang juga merupakan platform pendanaan digital yang berfokus pada sektor produktif, telah menyalurkan pendanaan sebesar lebih dari Rp46,7 triliun sepanjang kuartal I/2023. Jumlah pinjaman itu disalurkan kepada lebih dari 5,1 juta total transaksi UMKM di Indonesia, Singapura, Malaysia, Thailand dan Vietnam.

Co-Founder & CEO Modalku Reynold Wijaya menyampaikan, jika dibandingkan dengan kuartal I/2022, angka penyaluran pendanaan Grup Modalku mengalami pertumbuhan sebesar lebih dari 40,5%.

Sebagai pemain *fintech* yang berfokus pada sektor produktif, Modalku berharap tahun ini dapat mencatatkan pertumbuhan yang

konsisten dibanding tahun lalu.

"Namun, Modalku tidak hanya fokus pada target angka, melainkan seberapa besar dampak yang bisa kami berikan dan UMKM rasakan terhadap perkembangan bisnis mereka," katanya.

Di sisi lain, Steering Committee Indonesia Fintech Society (IFSoc) Yose Rizal Damuri optimistis porsi pinjaman produktif yang disalurkan industri *fintech P2P lending* dapat meningkat dari sektor konsumtif.

"Bisa, ada kesempatan untuk penyaluran pinjaman produktif lebih tinggi dibanding konsumtif. Kan sekarang pinjaman produktif ini juga meningkat terus dibandingkan dengan konsumtif," ujar Yose.

Menurutnya, adanya integrasi antara pemain *fintech P2P lending* dengan *e-commerce* dapat menjadi salah satu cara meningkatkan penyaluran ke sektor produktif.

"Kalau integrasinya sudah semakin kuat, penyaluran *fintech lending* ke sektor produktif

pasti akan bisa meningkat lebih tinggi dibanding sektor konsumtif," ujarnya. ■



Co Founder & Chief Executive Officer PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia Ivan Nikolas Tambunan.

Title	TIGA SEKTOR MASIH SOLID	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Bisnis Indonesia	
Page	3	
Author	Fahmi A. Burhan	

| PROSPEK KREDIT KORPORASI |

TIGA SEKTOR MASIH SOLID

Bisnis, JAKARTA — Permintaan kredit korporasi di tiga lapangan usaha masih cukup kuat dalam kurun 3 bulan ke depan. Namun, geliat penyaluran pembiayaan ke kelompok usaha besar itu diperkirakan bergerak terbatas.

Fahmi A. Burhan
redaksi@bisnis.com

Prospek permintaan kredit yang masih cukup kuat di tiga lapangan usaha mencakup pertanian, konstruksi, dan industri pengolahan. Ketiga sektor ini memiliki kontribusi terhadap total pembiayaan yang cukup besar sampai dengan kuartal I/2023.

Secara keseluruhan, penyaluran kredit ke tiga lapangan usaha itu mencapai Rp1.892,7 triliun atau 30% dari total kredit yang disalurkan oleh industri perbankan senilai Rp6.424,4 triliun hingga kuartal pertama tahun ini.

Berdasarkan Survei Permintaan dan Penawaran Pembiayaan Perbankan yang dirilis oleh Bank Indonesia pada Senin (22/5), prospek permintaan kredit korporasi di lapangan usaha pertanian paling kuat tercermin dari saldo bersih tertimbang sebesar 8,1% pada April 2023.

Saldo bersih tertimbang atau SBT menggambarkan selisih keyakinan responden yang menjawab meningkat terhadap responden yang menjawab menurun.

Angka SBT pada April 2023 itu lebih tinggi dari posisi Maret 2023 sebesar 6,6%, bahkan posisi awal tahun ini yang tercatat 4,1%.

Permintaan kredit skala jumbo juga diperkirakan kuat di lapangan usaha konstruksi. Besaran angka SBT untuk kredit korporasi sektor konstruksi pada 3 bulan ke depan sebesar 6,1%, lebih tinggi dari posisi awal tahun yang tercatat sebesar 4%. (Lihat infografik)

Adapun sektor lain yang diperkirakan kuat yakni industri pengolahan. Kendati secara tren SBT pada April turun, industri pengolahan memiliki kontribusi besar terhadap penyaluran kredit perbankan.

Sampai dengan kuartal III/2023, outstanding kredit di industri pengolahan, baik kredit investasi dan kredit modal kerja mencapai Rp994,1 triliun.

Presiden Direktur PT Bank CIMB Niaga Tbk. Lani Darmawan mengatakan bahwa melihat kondisi April 2023 yang prospeknya cenderung turun. Hal itu tak lepas dari banyaknya hari libur, terutama saat Ramadan dan Lebaran.

“Proses dan permintaannya bisa saja tertunda, karena kami lihat animonya sejauh ini masih tetap sama,” ujarnya kepada *Bisnis*, Senin (22/5).

Dengan kata lain, indikasi permintaan pembiayaan korporasi dalam waktu mendatang masih



Kami lihat animonya sejauh ini masih tetap sama.

cukup prospektif.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Aestika Oryza Gunarto menyatakan pinjaman segmen korporasi BRI tercatat tumbuh positif sampai dengan April 2023, kendati pertumbuhannya tidak setinggi pinjaman di segmen usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

“Segmen korporasi sendiri bukan merupakan fokus bisnis utama dari BRI. Oleh karenanya, untuk segmen korporasi akan tetap tumbuh, tetapi pertumbuhannya tidak akan setinggi pada segmen

PERMINTAAN KREDIT KORPORASI

Dalam kurun 4 bulan pertama tahun ini, prospek permintaan kredit korporasi di beberapa sektor usaha tercermin dari saldo bersih tertimbang (SBT) sebagai berikut:

Keterangan: Kebutuhan pembiayaan mencerminkan permintaan dalam kurun 3 bulan ke depan.

Sektor usaha	Januari	Februari	Maret	April
Pertanian	4,1	4,2	6,6	8,1
Industri Pengolahan	7	5,7	6,5	5,6
Konstruksi	5	4	4	6,1
Perdagangan	3,6	4,1	4,3	1,2
Jasa keuangan	1,6	1,9	2,1	1,4
Informasi dan komunikasi	1,7	1,1	1,1	0,5

Sumber: Survei Permintaan dan Penawaran Pembiayaan Perbankan; diolah

UMKM,” katanya.

Dia menuturkan segmen pembiayaan korporasi di BRI akan fokus pada dua strategi, yakni akuisisi *new high potential client* dan penguasaan ekosistem bisnis klien.

Executive Vice President Corporate Communication & Social Responsibility PT Bank Central Asia Tbk. Hera F. Haryn menyatakan permintaan kredit modal kerja cukup kuat, terutama jelang Lebaran tahun ini.

Hingga kuartal I/2023, dia menuturkan permintaan kredit korporasi tumbuh 11,7% *year-on-year*.

“Kami juga belum menaikkan suku bunga kredit. Jadi, kami senantiasa menyediakan suku

bunga yang kompetitif di pasar serta mendorong pemulihan perekonomian,” kata Hera.

Direktur Eksekutif Segara Institute Piter Abdullah berpandangan permintaan kredit korporasi masih dalam tren pertumbuhan ditopang pulihnya aktivitas ekonomi pascapandemi.

“[Prospek] penurunan permintaan kredit pada April bisa hanya bersifat teknis setelah mengalami tren pertumbuhan selama beberapa bulan sebelumnya. Aktivitas dunia usaha secara bertahap mulai pulih dan bangkit. Hal ini kemudian akan mendorong kenaikan kebutuhan pembiayaan bank baik untuk modal kerja maupun investasi.”

(Stefanus Arief Setiaji)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Jelang El Nino, Harga Komoditas Pangan Naik	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Koran Kontan	
Page	14	
Author	Ratih Waseso Aji	

Jelang El Nino, Harga Komoditas Pangan Naik

Selain daging ayam dan telur ayam ras, harga cabai dan bawang merah mulai pedas

JAKARTA. Dalam kurun waktu hampir sebulan terakhir, sejumlah komoditas pangan strategi mencatatkan peningkatan harga. Komoditas tersebut antara lain daging ayam ras, telur ayam ras, bawang putih dan cabai.

Direktur Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Badan Pangan Nasional (Bapanas), Maino Dwi Hartono mengatakan, Bapanas melakukan sejumlah langkah dalam menjaga stabilisasi pasokan dan harga beberapa komoditas pangan.

Pertama, Bapanas terus melakukan pemantauan pasokan dan harga pangan di seluruh wilayah di Indonesia. *Kedua*, memberikan fasilitas distribusi dari lokasi yang surplus ke daerah defisit. Misalnya saja memfasilitasi distribusi jagung pakan untuk peternak telur ayam ras. "Mengambil dari daerah yang harganya relatif lebih rendah

dan murah sehingga peternak kecil dan mandiri bisa mendapat harga yang lebih terjangkau," jelas dia, Senin (22/5).

Maino bilang, untuk kenaikan harga daging ayam dan telur ayam lebih dipengaruhi kenaikan biaya produksi yang luar biasa. *Pertama*, harga pakan jagung yang mencapai Rp 5.800-Rp 6.000 per kilogram (kg). Padahal harga acuan jagung untuk pakan ialah Rp 5.000 per kg. *Kedua*, dari harga konsentrat atau bahan pokok pakan juga alami kenaikan dalam beberapa minggu terakhir. "Informasi teman peternak mengalami kenaikan cukup tinggi, sehingga biaya pokok produksi naik tinggi dan ujungnya sampai di konsumen naik," kata Maino.

Ia mengungkapkan, saat ini ongkos produksi telur per kilogram sekitar Rp 24.000-Rp 25.000 per kg yang disebabkan komponen pakan yang naik. Selanjutnya, di hilir terdapat

Ratih Waseso Aji

biaya distribusi, bongkar muat, *packing* dan lainnya. Maka harga telur di tingkat

Kenaikan harga daging dan telur ayam ras disebabkan harga pakan.

konsumen saat ini di atas Rp 30.000 per kg.

Antisipasi El Nino

Ketua Umum Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (IKAP-PI) Abdullah Mansuri meminta pemerintah dapat melakukan antisipasi dampak El Nino terhadap harga komoditas

pangan. El Nino yang memicu kekeringan berpotensi terjadi mulai pertengahan tahun ini.

"Kami berharap pemerintah bisa menyelesaikan persoalan pasokan pangan ini sebelum masuk fase El Nino sehingga harga komoditas tersebut bisa didorong untuk tidak naik

tinggi," kata dia.

Abdullah bilang, dalam dua hari terakhir harga cabai dan bawang merah mulai kembali naik. Kedua komoditas itu bakal menyusul harga telur ayam dan daging ayam yang naik secara merata di berbagai daerah.

Perkembangan Harga Pangan Usai Lebaran di Jakarta Tahun 2023 (Rupiah/Kilogram)

Komoditas	Mei Pekan I	Mei Pekan II	Mei Pekan III	Mei Pekan IV
Beras Medium	13.850	13.600	13.850	13.850
Daging Sapi	145.000	141.650	141.650	141.650
Daging Ayam Ras	38.450	38.800	39.250	40.000
Telur Ayam Ras	28.800	29.900	32.350	32.250
Bawang Merah	57.500	54.150	52.500	52.500
Bawang Putih	44.850	42.100	45.100	45.100
Cabai Merah Keriting	40.100	42.350	42.600	43.350
Cabai Rawit Merah	40.650	46.550	43.900	53.750
Gula Konsumsi	15.150	15.100	15.250	15.250
Minyak Goreng Kemasan*	21.050	20.800	20.750	20.600

*Rupiah per liter; Sumber: PIHPS dan Riset KONTAN

Title	9 Kelurahan Percontohan Ramah Anak	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	8	
Author	Ant/G-1	

9 Kelurahan Percontohan Ramah Anak

JAKARTA – Berdasarkan keputusan gubernur, ada sembilan kelurahan di Jakarta Barat menjadi percontohan Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak (KRPPA). Status ini berdasarkan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 334 Tahun 2023 tentang Kelurahan Ramah Perempuan dan Peduli Anak (KRPPA) Percontohan di Jakarta.

“Penetapan sembilan kelurahan tersebut menjadi kelurahan percontohan bukanlah karena prestasi yang dilakukan,” ungkap Kepala Suku Dinas Pemberdayaan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (PPAPP) Jakarta Barat, Aswarni di Jakarta Barat Senin. Penetapan itu untuk menjadi fokus dan titik percontohan kerja integrasi bagi pemenuhan kebutuhan anak.

Sembilan Kelurahan yang termasuk dalam kelurahan percontohan adalah Kembangan Utara (Kembangan), Rawa Buaya (Cengkareng), Kamal (Kalideres), Maphar (Taman Sari) dan Kebon Jeruk (Kecamatan Kebon Jeruk). Selain itu, Jatipulo (Palmerah), Jelambar (Grogol Petamburan), Krendang (Tambora) dan Pekojaan (Tambora).

Aswarni mengatakan, penetapan KRPPA tersebut merupakan lokasi percontohan dalam pembinaan dan pemberdayaan masyarakat kelurahan yang mengintegrasikan perspektif gender dan pemenuhan hak anak. Dalam hal ini, Aswarni mengatakan, pemenuhan hak anak merupakan kerja keroyokan atau kerja kolaborasi bersama dengan suku dinas (sudin) yang lain.

“Misalnya untuk pendidikan anak, Sudin Pendidikan berperan. Untuk masalah kesehatan anak, Sudin Kesehatan berperan,” katanya. Untuk masalah akte kelahiran yang berperan adalah Sudin Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sedangkan untuk masalah pangan, Sudin Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian yang berperan. “Intinya untuk memenuhi kebutuhan dan hak anak, kita kerja keroyokan,” kata Aswarni. ■ **Ant/G-1**

Title	2023, Produksi Beras Dunia Diproyeksi Susut karena Cuaca Ekstrem	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	1	
Author	SB/E-9	

Perubahan Iklim | 90% Lebih Kematian di Dunia akibat Bencana Selama 51 Tahun

2023, Produksi Beras Dunia Diproyeksi Susut karena Cuaca Ekstrem

- » Saat suhu bumi semakin panas, produksi beras dalam masalah yang mengancam pangan dan kehidupan miliaran orang.
- » India membatasi ekspor beras karena khawatir produksi mereka tidak cukup untuk memberi makan rakyatnya.

JENEWA - Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), pada Senin (22/5), mengatakan bencana akibat cuaca melonjak dalam 50 tahun terakhir sehingga kerusakan pada perekonomian membengkak.

Dikutip dari *The Straits Times*, Organisasi Meteorologi Dunia atau World Meteorological Organisation (WMO) mencatat peristiwa yang berhubungan dengan cuaca, iklim, dan air yang ekstrem menyebabkan 11.778 bencana yang dilaporkan antara 1970 hingga 2021.

Bencana tersebut juga menewaskan lebih dari dua juta orang dan menyebabkan kerugian ekonomi sebesar 4,3 triliun dollar Amerika Serikat (AS).

"Masyarakat yang paling rentan sa-yangnya menanggung beban cuaca, iklim, dan bahaya terkait air," kata Kepala WMO, Petteri Taalas, dalam pernyataannya.

Laporan juga menunjukkan lebih dari 90 persen kematian di seluruh dunia akibat bencana selama periode 51 tahun terjadi di negara-negara berkembang. Badan itu juga mengatakan peningkatan sistem peringatan dini dan koordinasi manajemen bencana sudah mengurangi jumlah korban manusia secara signifikan.

Kurangi Hasil Pertanian

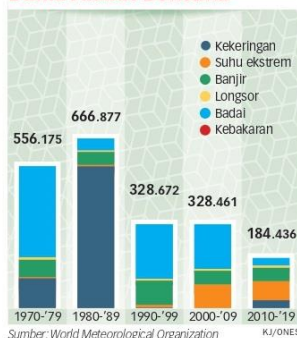
Sementara dari New York, *The Straits Times* juga melaporkan saat suhu bumi semakin panas, produksi beras dalam masalah yang mengancam pangan dan kehidupan miliaran orang. Kadangkala curah hujan tidak cukup, saat bibit membutuhkan air, atau air melimpah sehingga tanaman terendam banjir. Begitu pula saat laut mengganggu, garam merusak tanaman. Saat suhu malam menjadi hangat, hasil panen pun turun.

Ancaman itu memaksa dunia menemukan cara baru untuk menanam salah satu komoditas utama. Petani padi menggeser kalender tanam mereka. Para perakayasa tanaman sedang berupaya mengembangkan varietas super yang kuat agar bertahan pada suhu tinggi atau tanah dengan kadar garam yang tinggi.



KRISIS IKLIM SUSAHKAN PETANI | Petani mencangkul sawah yang mengalami kekeringan di kawasan pertanian Kecamatan Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, belum lama ini. Krisis iklim seperti kekeringan mengancam pangan dan kehidupan miliaran penduduk dunia.

Angka Kematian di Seluruh Dunia Akibat Bencana



Saat air semakin menipis di banyak bagian dunia, para petani sengaja membiarkan ladang mereka mengering, sebuah strategi yang juga mengurangi metana, gas rumah kaca yang kuat yang muncul dari sawah.

Krisis iklim sangat menyusahkan bagi petani kecil dengan sedikit lahan, seperti halnya ratusan juta petani di Asia.

"Mereka harus beradaptasi. Kalau tidak, mereka tidak bisa hidup," kata Pham

menghasilkan lebih banyak beras untuk mencegah kelaparan. Benih hibrida hasil tinggi, ditanam dengan pupuk kimia.

Di Delta Mekong, para petani terus menghasilkan dengan panen tiga kali setahun untuk memberi makan jutaan orang di dalam dan luar negeri. Sistem produksi intensif itu telah menciptakan masalah baru di seluruh dunia karena menghabiskan akuifer, yang mendorong penggunaan pupuk, mengurangi keragaman bibit padi yang ditanam, dan mencemari udara dengan asap dari tunggul padi yang terbakar.

Selain itu, ada perubahan iklim yang telah mengubah ritme sinar matahari dan hujan yang menjadi tempat bergantung padi.

Hal yang mungkin paling mengkhawatirkan karena nasi dimakan setiap hari oleh beberapa orang termiskin di dunia, sementara konsentrasi karbon dioksida yang tinggi di atmosfer menghabiskan nutrisi di setiap butir.

Di tempat lain, petani harus mengubah kalender mereka untuk menanam beras dan biji-bijian pokok lainnya atas bantuan para ilmuwan. Tim peneliti di laboratorium milik Argelia Lorence dipenuhi dengan 310 jenis benih beras yang berbeda.

Banyak yang kuno, jarang tumbuh sekarang. Tapi, mereka memiliki kekuatan genetik super yang coba ditemukan oleh Lorence, seorang ahli biokimia tanaman di Arkansas State University, terutama yang memungkinkan tanaman padi bertahan hidup di malam yang panas, salah satu bahaya perubahan iklim yang paling akut.

Lorence adalah salah satu pasukan pemulia padi yang mengembangkan varietas baru untuk planet yang lebih panas.

Di Bangladesh, para peneliti telah menghasilkan varietas baru untuk tekanan iklim yang sudah dihadapi para petani. Beberapa dapat tumbuh ketika terendam air banjir selama beberapa hari, sedangkan yang lain dapat tumbuh di tanah yang telah berubah menjadi asin.

Di masa depan, kata para peneliti, negara akan membutuhkan varietas padi baru yang dapat tumbuh dengan sedikit pupuk, yang sekarang disubsidi secara besar-besaran oleh negara atau harus mentolerir tingkat salinitas yang lebih tinggi lagi.

Kepala ilmuwan di Institut Penelitian Padi Bangladesh, Khandakar M. Iftekharuddin, mengatakan apa pun yang terjadi dengan iklim, petani perlu memproduksi beras lebih banyak. "Nasi dimakan setiap hari. Ketahanan beras identik dengan ketahanan pangan," katanya.

■ SB/E-9

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	El Nino Ancam Tenaga Kerja Sektor Pertanian	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	5	
Author	Ers/E-10	

Dampak Cuaca Ekstrem | Sebelum El Nino, Sektor Pertanian Tumbuh Lemah

El Nino Ancam Tenaga Kerja Sektor Pertanian

Tanpa antisipasi dini, sektor pertanian bakal kian terpuruk pada pertengahan tahun karena dilanda cuaca ekstrem El Nino.

JAKARTA - Dampak cuaca ekstrem El Nino terhadap perekonomian dikhawatirkan makin meluas. Karena itu, antisipasi dini harus serius dilakukan untuk menghindari bertambahnya angka kemiskinan dan pengangguran.

Selain mengancam produktivitas dan pasokan komoditas pangan, El Nino juga berpotensi mengancam tenaga kerja sektor pertanian. Selama ini, tenaga kerja di sektor pertanian menyumbang hingga 29,3 persen dari total tenaga kerja nasional.

Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios), Bhima Yudisthira, menyoroti buruknya kinerja sektor pertanian pada kuartal I-2023. Tanpa

antisipasi dini, sektor pertanian bakal kian terpuruk pada pertengahan tahun karena dilanda cuaca ekstrem El Nino.

Pada kuartal I-2023, terang Bhima, sektor pertanian ini turun tajam hanya mampu tumbuh 0,3 persen dari periode sama tahun lalu atau *year on year* (yoy). Padahal, tahun ini, El Nino baru mulai berdampak ke produktivitas tanaman pangan hingga perikanan.

"Pemerintah harus segera benahi sektor pertanian dengan berbagai program mulai dari penurunan biaya pupuk, logistik, hingga bantuan modal yang masif," tegasnya.

Dia pun berharap agar pemerintah bisa mengendalikan

inflasi setelah Lebaran terutama sisi pasokan baik pangan maupun transportasi. Adapun sektor pertanian sendiri tercatat memiliki 40,6 juta orang tenaga kerja per Februari 2023, atau menyerap sebesar 29,3 persen total tenaga kerja nasional.

Sementara itu, pemerintah melalui Kementerian Pertanian (Kementan) akan membentuk gugus tugas dalam menghadapi El Nino atau kemarau ekstrem. Berdasarkan informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), El Nino kemungkinan mulai terjadi sekitar Juni dan mencapai puncaknya pada Agustus.

"Saya meminta untuk dibentuk gugus tugas di setiap wilayah. Kita semua harus duduk bersama untuk merumuskan semuanya, dimulai dari pemetaan wilayah, konsep kelembagaan, hingga rencana aksinya," ungkap Menteri Per-

tanian, Syahrul Yasin Limpo, saat melakukan rapat koordinasi bersama pejabat Kementan dan aparat pemerintah daerah melalui *teleconference* pada Senin (22/5).

Menurut Syahrul, gugus tugas berbasis wilayah penting untuk segera dibentuk. Setiap wilayah membutuhkan penanganan yang berbeda.

"Ada wilayah kategori hijau yang tidak terdampak sehingga produksinya tidak terganggu. Tapi, ada juga wilayah kategori kuning dan merah yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Setiap pemerintah daerah harus jeli membaca kebutuhan wilayahnya," jelasnya.

Manajemen Air

Manajemen air untuk kebutuhan pertanian menjadi titik krusial dalam menghadapi El Nino. Setiap daerah diminta untuk menampung air

sehingga pada saat El Nino terjadi, ketersediaan untuk menanam bisa tercukupi.

Selain manajemen air, Syahrul meminta daerah juga memperhatikan varietas yang digunakan. Untuk menghadapi El Nino, varietas yang disarankan adalah bibit tahan kekeringan.

Untuk pemupukan, daerah diharapkan dapat menerapkan metode pemupukan berimbang. "Pengembangan pupuk organik harus dilakukan secara masif dengan tetap seimbang menggunakan pupuk kimia tidak lebih dari 50 persen," tutur Syahrul.

Dalam menghadapi El Nino, dirinya meminta semua jajaran Kementan dan pemerintah daerah bersiap untuk hal yang terburuk seraya tetap menjaga optimisme. "Kita bersiap dengan mengambil prediksi terjelek, tapi jangan sampai melemahkan kita," tegas Syahrul. ■ **ers/E-10**

Title	Kenaikan Harga Telur dan Ayam Lambat Diantisipasi	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	6	
Author	Ers/E-10	

Inflasi Pangan | Di Luar Jawa, Harga Telur Ayam Capai Rp42.000 Per Kg

Kenaikan Harga Telur dan Ayam Lambat Diantisipasi

Kenaikan harga ayam dan telur bukan hanya berdampak bagi masyarakat sebagai konsumen, melainkan juga berdampak terhadap pedagang kecil dan pelaku UMKM.

JAKARTA - Pemerintah dinilai lambat mengatasi kenaikan harga telur dan daging ayam. Harapan masyarakat agar harga pangan kembali stabil setelah Lebaran tak bisa dipenuhi oleh penyelenggara negara. Hingga kini, harga telur tak kunjung turun.

Ketua DPR RI, Puan Maharani, menekankan pemerintah untuk segera menemukan solusi demi mengatasi lonjakan harga daging ayam dan telur yang kini naik di pasaran. "Langkah-langkah strategis sangat krusial diambil agar daya beli masyarakat tetap terjaga untuk memperoleh bahan pangan," tegasnya dikutip dari laman resmi DPR RI, Senin (22/5).

Seperti diketahui, kenaikan

harga daging ayam di pasaran mencapai 34.000 rupiah per kilogram (kg) dari yang sebelumnya senilai 25.000 rupiah. Sementara itu, harga telur ayam ras naik dari 23.000 rupiah per kg menjadi 34.000 rupiah per kg. Bahkan, di beberapa daerah luar Pulau Jawa, harga telur ayam bisa mencapai 42.000 rupiah per kg.

"Pemerintah perlu segera mencari solusi efektif dan tindakan nyata untuk mengendalikan kondisi yang memburakan rakyat ini dan tidak boleh membiarkan harga daging ayam dan telur terus melonjak, karena ini dapat memberikan dampak yang signifikan pada kehidupan sehari-hari rakyat kita," tandas Puan.

Dirinya mengingatkan, ke-

naikan harga ayam dan telur tidak hanya berdampak terhadap masyarakat sebagai konsumen, tetapi juga berdampak terhadap pedagang kecil dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dia pun menjabarkan kenaikan harga pangan secara otomatis akan meningkatkan biaya produksi bagi para pedagang dan UMKM, terutama mereka yang memiliki usaha dengan ayam dan telur sebagai bahan utama produksi usahanya.

« Langkah-langkah strategis sangat krusial diambil agar daya beli masyarakat tetap terjaga untuk memperoleh bahan pangan. »

PUAN MAHARANI

Ketua DPR RI

Dirinya menyampaikan DPR RI melalui fungsi pengawasannya akan mengawasi program bantuan pangan berupa daging ayam dan telur dari pemerintah. Tidak hanya itu, ia kembali menegaskan pemerintah bahwa program bantuan tidak boleh dimanfaatkan oleh oknum tertentu untuk meraih keuntungan.

Jangkauan pengawasan, imbuhnya, dilakukan agar hukum diterapkan dengan ketat guna mencegah praktik monopoli, kartel, dan praktik bisnis yang merugikan konsumen. "Penaanganan akurat terhadap monopoli, penimbunan, atau spe-

kulasi harga harus dilakukan untuk mencegah kelangkaan dan peningkatan harga yang tidak wajar," tegasnya.

Dorong Stabilitas

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas), Arief Prasetyo Adi, mengatakan dinamika harga telur ini harus dilihat dari berbagai sisi, karena tidak terlepas dari upaya menjaga keseimbangan dan harga wajar di tingkat peternak, pedagang, dan konsumen.

"Beberapa bulan terakhir usaha pemerintah memang untuk menyiapkan harga yang wajar di tingkat peternak, pedagang, dan konsumen. Hal ini sesuai dengan konsen Presiden Joko Widodo agar harga pangan dijaga tetap wajar dan seimbang di petani/peternak, pedagang, dan konsumen," ujarnya.

Arief menuturkan upaya menjaga keseimbangan harga telur ini harus dimulai dari hulu karena secara sistematis turut membentuk harga di tingkat hilir. "Saat ini di tingkat hulu atau peternak terjadi perubahan biaya produksi, khususnya variabel biaya pakan," ujarnya.

Menurut Arief, ekosistem perunggasan sangat erat kaitannya dengan jagung sebagai salah satu komponen utama pakan ternak. Dalam rangka menjaga stabilisasi pasokan dan harga jagung, Bapanas tingkatkan fasilitas distribusi pangan (FDP) komoditas jagung dari petani atau gapoktan kepada peternak. ■ **ers/E-10**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Ketahanan Pangan Perlu Segera Diwujudkan	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	12	
Author	SB/N-3	

Program Pemerintah

Ketahanan Pangan Perlu Segera Diwujudkan

YOGYAKARTA – Ketahanan pangan di Indonesia perlu segera diwujudkan. Hal ini harus dilakukan karena hingga kini sejumlah komoditas pangan yang dibutuhkan masyarakat masih diimpor dalam jumlah besar.

“Saat ini, Indonesia masih mengimpor kurang lebih 1,5 juta ekor sapi per tahun,” kata Wakil Menteri BUMN, Pahala Mansury, pada acara pembukaan Program Global Future Fellows (GFF): Food Security 2023, di Yogyakarta, Senin (22/5).

Seperti dikutip dari *Antara*, Pahala mengatakan Kementerian BUMN tengah melakukan perubahan model bisnis, mengupayakan modernisasi teknologi, serta bersinergi membangun ekosistem dengan sektor swasta untuk menjawab tantangan itu.

Karena itu, kata Pahala, kolaborasi sektor publik, BUMN, privat, dan komunitas masyarakat merupakan kunci untuk mencapai optimalisasi produksi, distribusi, dan aksesibilitas pangan di Indonesia.

Pahala mendukung program Global Future Fellows (GFF) 2023 sebagai wahana kolaborasi sektor publik, BUMN, privat, dan komunitas masyarakat untuk menyiapkan strategi mempercepat ketahanan pangan nasional.

“Ketahanan pangan adalah salah satu prioritas Presiden Joko Widodo, yang didukung penuh oleh BUMN. Isu pangan sangat kompleks dan butuh solusi serta aksi dari berbagai pihak, bukan hanya pemerintah,” kata Pahala.

Jadi Isu Strategis

Menurut dia, tantangan pemenuhan pangan menjadi isu strategis seiring jumlah populasi penduduk dunia yang terus mengalami pertumbuhan.

Ia menyebutkan jumlah penduduk Indonesia saat ini telah



Wakil Menteri BUMN, Pahala Mansury, memberikan sambutan saat pembukaan program “Global Future Fellows (GFF): Food security 2023” di Yogyakarta, Senin (22/5).

mencapai 280 juta jiwa, dan diperkirakan mencapai 300 juta jiwa pada 2030, sedangkan penduduk dunia diperkirakan mencapai 9,5 miliar pada 2050.

Dengan demikian, dunia harus menyiapkan peningkatan produksi pangan hingga 70 persen pada 2050, untuk memberi makan populasi manusia. “Ini tentunya kan setiap mulut pasti membutuhkan makan dan minum dan sudah menjadi kebutuhan dasar manusia,” kata dia.

Sementara itu, dunia tengah menghadapi sejumlah tantangan meliputi perubahan iklim yang mempengaruhi produktivitas tanaman pangan, ditambah eskalasi geopolitik dua tahun terakhir yang salah satunya dipicu perang Rusia dan Ukraina.

Sementara itu, Direktur Kebijakan Publik Pijar Foundation, Cazadira F Tamzil, menuturkan GFF 2023 yang diinisiasi oleh Pijar Foundation mempertemukan 36 enam profesional terpilih dari 21 kabupaten/kota se-Indonesia.

Mereka yang berasal dari sejumlah

lah Kementerian/lembaga, BUMN, perusahaan swasta dan rintisan agrikultur, lembaga pendidikan, dan beberapa institusi strategis lainnya itu akan mengikuti rangkaian diskusi, pemberian materi, hingga kelas khusus diampu oleh 15 ahli dari Indonesia, Jepang, dan Uni Emirat Arab di Yogyakarta mulai 21 sampai 25 Mei 2023.

Menurut Cazadira, isu ketahanan pangan diangkat sebagai tema GFF 2023 karena merupakan salah satu isu prioritas pemerintah.

“Di tengah ancaman perubahan iklim, ketegangan geopolitik, dan kurangnya minat pemuda pada sektor pertanian, GFF menawarkan kesempatan langka untuk mendorong diskusi dan aksi kolaborasi lintas sektor dan generasi. Dengan bergotong-royong, Indonesia dapat mencapai ketahanan pangan dengan lebih cepat,” kata dia.

Sebelumnya, Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia (BI), Destry Damayanti, mengatakan BI terus memperkuat sinergi dan koordinasi dengan seluruh pihak termasuk pemerintah pusat dan daerah un-

tuk menjaga ketersediaan pangan demi mencapai ketahanan pangan sekaligus pengendalian inflasi.

“Terus perkuat sinergi dengan Kementerian/lembaga yang ada di wilayah masing-masing dalam rangka untuk menjaga ketersediaan pangan dengan harga yang terjangkau,” kata Destry.

Ia mengatakan semua perlu tetap waspada meskipun inflasi Indonesia saat ini tetap terkendali karena masih ada tantangan cuaca yakni gangguan El Nino yang diperkirakan terjadi pada paruh kedua 2023, sehingga menjaga ketersediaan dan ketahanan pangan harus menjadi perhatian dan upaya bersama.

Ke depan, Bank Indonesia menyakini inflasi ini tetap terkendali dalam kisaran tiga plus minus satu persen di sisa tahun 2023 dan indeks harga konsumen (IHK) dapat kembali ke dalam sasaran tiga plus minus satu persen lebih awal dari perkiraan sebelumnya.

“Mari bersama-sama kita menjaga inflasi karena inflasi ini bukan hanya fenomena moneter. Inflasi ini riil dan dia ada di ekonomi riil juga. Oleh karena itu, penanganannya mari kita lakukan secara bersama-sama dan bersinergi,” ujar Destry.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), IHK April 2023 tercatat 0,33 persen (*month to month*), sehingga secara tahunan menjadi 4,33 persen (*year on year/yoy*), turun dari level bulan sebelumnya yang sebesar 4,97 persen (*yoy*).

Perkembangan tersebut tidak terlepas dari respons kebijakan moneter BI yang *pre-emptive* dan *forward looking* serta sinergi erat pengendalian inflasi antara BI dan pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan mitra strategis lainnya dalam tim pengendalian inflasi pusat dan daerah melalui penguatan program GNPIP di berbagai daerah. ■ **SB/N-3**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERIAN**

Title	Terpukul Kenaikan Harga Telur	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Koran Jakarta	
Page	6	
Author	Koran Jakarta/Wahyu AP	

» Terpukul Kenaikan Harga Telur



KORAN JAKARTA/WAHYU AP

» Pekerja memproduksi roti rumahan di Bekasi, Senin (22/5). UMKM pembuat roti rumahan ini mengeluhkan tingginya harga telur yang merupakan salah satu bahan baku yang menyebabkan berdampak pada produktivitas akibatnya mereka menyesuaikan produksi sehingga tidak mempengaruhi harga jual.

Title	Harga Telur Capai Rp 40 Ribu/Kg	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Jawa Pos	
Page	8	
Author	Idr/lyn/c18/oni	

Harga Telur Capai Rp 40 Ribu/Kg

JAKARTA – Harga telur kembali meroket. Hal itu membuat Satgas Pangan Polri turun tangan. Karopenmas Divhumas Polri Brigjen Ahmad Ramadan mengatakan, saat ini harga telur naik hingga Rp 40 ribu/kg. "Penyebab kenaikan harga telur akibat naiknya harga pakan ayam," tuturnya.

Petugas tengah mendalami penyebab kenaikan harga pakan ayam itu. "Petugas juga akan berkoordinasi dengan asosiasi ternak ayam untuk mengetahui penyebabnya," jelasnya.

Berdasar hasil pendalaman sementara, kenaikan harga telur juga dipicu oleh kenaikan biaya transportasi. Menurutnya, petugas akan berupaya maksimal untuk menjaga kestabilan harga bahan pangan.

Setelah bertemu Presiden Joko

STRATEGI ATASI KENAIKAN HARGA TELUR

- Satgas pangan daerah mengecek seluruh pabrik dan produsen pakan ternak, khususnya ayam.
- Komunikasi dengan peternak ayam petelur untuk mengetahui ketersediaan pakan ternak dan kendala lain.
- Satgas daerah berkoordinasi dengan dinas peternakan untuk mendata ketersediaan jagung sebagai pakan ternak.
- Koordinasi dengan penyedia jasa angkutan supaya harga distribusi telur bisa dikendalikan.
- Koordinasi untuk upaya impor jagung sebagai pakan ayam petelur.

ADIT/JAWA POS

Widodo, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menjelaskan kenaikan harga telur dari perspektifnya. Dia menguraikan satu per satu penyebab kenaikan tersebut. Pertama, banyak pengusaha telur yang bangkrut karena harga terlalu murah beberapa waktu lalu. "Bahkan, menjelang Lebaran hanya

Rp 25.000 atau Rp 26.000," katanya.

Padahal, standarnya, penjualan telur yang juga memberi untung peternak adalah di kisaran Rp 28.000. Untuk mengatasi mahalnya telur di pasaran, ada beberapa langkah yang akan diambil pemerintah (*selengkapnya lihat grafis*). (idr/lyn/c18/oni)

Title	Siapkan Bursa CPO sebagai Acuan Harga Ekspor	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Jawa Pos	
Page	3	
Author	Agf/c14/dio	

Siapkan Bursa CPO sebagai Acuan Harga Ekspor

JAKARTA – Pengembangan perdagangan berjangka komoditas (PBK) dilakukan Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Salah satunya, kebijakan ekspor *crude palm oil* (CPO) melalui bursa berjangka di Indonesia.

Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menjelaskan,

kebijakan tersebut merupakan strategi untuk meningkatkan kinerja ekspor dan pendapatan negara. "Yang diatur adalah ekspor untuk CPO HS 15111000 yang akan dilaksanakan melalui bursa berjangka di Indonesia yang ditunjuk Bappebti. Selain permendag, kami merancang peraturan Bappebti serta peraturan dan tata tertib

(PTT) bursa berjangka," paparnya kemarin (22/5).

Implementasi kebijakan tersebut, akan terbentuk harga acuan CPO di bursa yang transparan, akuntabel, dan *real time*. Harga acuan itu pun dapat digunakan dalam penentuan harga patokan ekspor (HPE) oleh Kemendag dan bea keluar (BK) oleh Kementerian Keuangan. Di

sisi hulu, harga tersebut dapat memperbaiki harga tandan buah segar bagi petani. "Kementerian Perdagangan menargetkan, pada Juni 2023, sudah diluncurkan kebijakan tersebut," tuturnya.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) menyambut baik rencana penetapan harga acuan di Bappebti. "Positifnya, bursa

komoditas kita akan berjalan lebih baik karena adanya transaksi perdagangan minyak sawit yang lebih besar dibandingkan saat ini," ujar Sekjen Gapki Eddy Martono.

Sebelumnya, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan (Zulhas) mendorong Bappebti membentuk referensi harga komoditas, salah satunya CPO. (agf/c14/dio)

Title	Keniscayaan Ekonomi Hijau Kalteng
Date	23 Mei 2023
Media	Kompas
Page	11
Author	Junarto Yulianus



Kementerian Pertanian

Keniscayaan Ekonomi Hijau Kalteng

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan penopang utama perekonomian Kalimantan Tengah. Lapangan usaha bercorak "hijau" ini mendominasi struktur perekonomian dan menjadi sumber pertumbuhan terbesar. Pengembangan ekonomi hijau dan berkelanjutan di Kalteng menjadi sebuah keniscayaan.

Junarto Yulianus

Badan Pusat Statistik mencatat perekonomian Kalteng pada triwulan I tahun 2023 tumbuh sebesar 3,22 persen secara tahunan. Struktur perekonomian masih didominasi lapangan usaha pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 20,87 persen; diikuti industri pengolahan 16,56 persen, serta pertambangan dan pengilangan sebesar 15,50 persen.

Jika dilihat dari penciptaan sumber pertumbuhan ekonomi Kalteng pada triwulan I-2023, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi sumber pertumbuhan terbesar. Kontribusinya sebesar 1,42 persen.

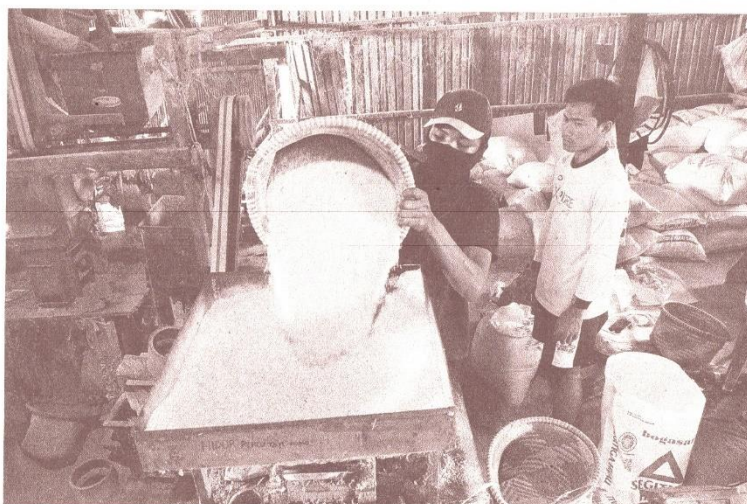
Kalteng memiliki luas wilayah 153.564 kilometer persegi atau 232-kali luas wilayah DKI Jakarta. Total penduduk Kalteng 2,74 juta jiwa yang tersebar di 13 kabupaten dan 1 kota. Berdasarkan data BPS, setengah penduduk Kalteng mengandalkan pertanian, kehutanan, dan perikanan.

Wilayah pertanian tersebar di bagian tengah dan barat Kalteng. Pertanian di wilayah barat didominasi perkebunan kelapa sawit, sedangkan di wilayah tengah didominasi perkebunan karet dan tanaman pangan. Luas areal kebun sawit mencapai 1,9 juta ha (2022), perkebunan karet 439.071 ha (2022), dan lahan sawah tanaman pangan 390.273 ha (2022).

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palang Raya (UPR), Fitria Husnatirana, mengatakan, secara faktual pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi primadona karena didukung kondisi geografis Kalteng. Sektor itu pengungkit utama perekonomian Kalteng.

"Potensi sektor primadona itu sangat besar. Namun, pengembangannya belum optimal karena masih dilakukan secara konvensional, parsial, tidak masif dan berkelanjutan, serta tanpa perencanaan holistik untuk jangka panjang," katanya di Palang Raya, Rabu (17/5/2023).

Sementara itu, menurut Fitria, ada rancangan besar pengembangan ekonomi Kalteng dari sektor utamanya yang kemu-



Pekerja menuang beras dalam proses penggilingan di tempat penggilingan padi di Desa Belanti Siam, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah, Senin (15/5/2023). Tempat penggilingan tersebut mampu memproduksi 4 ton beras per hari. Belanti Siam merupakan salah satu kawasan *food estate* atau lumbung pangan nasional di Kalteng. Beras dari daerah tersebut dipasarkan ke daerah-daerah di Kalimantan. Harga beras di tempat penggilingan saat ini Rp 11.000 per kilogram.

diان terdiferensiasi membentuk sektor baru. Hasil dari sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi bahan baku sektor perindustrian. Selanjutnya, hasil dari sektor perindustrian menjadi barang utama sektor perdagangan.

"Pengembangannya harus dari hulu ke hilir, membentuk ekosistem ekonomi terpadu. Kalau tidak begitu, Kalteng tidak akan memiliki infrastruktur ekonomi yang kuat," ujar Direktur Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di UPR itu.

Pengembangan sektor utama yang masih konvensional, misalnya dengan ekspansi lahan perkebunan atau lahan tanaman pangan, memunculkan dampak ikutan. Pada saat pertumbuhan ekonomi tinggi, risiko

bencana juga tinggi. Ikhtiar untuk mengantisipasi pertumbuhan ekonomi akhirnya berdampak pada kerusakan alam, tidak terjaganya sebuah kawasan, dan konflik dengan masyarakat.

"Karena kita menginginkan pembangunan jangka panjang dan berkelanjutan, konsepnya ekonomi hijau. Bagaimana meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan membangun sumber daya manusia dan menjaga lingkungan. Ekonomi hijau dan berkelanjutan itu bukan pilihan, melainkan mandat dan wajib diterapkan," tuturnya.

Mitigasi risiko

Penerapan ekonomi hijau, menurut Fitria, tecermin dari penganggaran untuk mitigasi risiko kerusakan lingkungan

dari sebuah kegiatan usaha. Mitigasi risiko itu tertuang dalam kebijakan, diimplementasikan, dan dievaluasi.

"Sudah semestinya suatu aktivitas usaha tidak menimbulkan dampak negatif bagi warga dan lingkungan," katanya.

Dalam diseminasi ekonomi Kalteng dan *outlook* 2023 yang diselenggarakan Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Kalteng pada 13 Januari 2023 dipaparkan juga potensi ekonomi terbarukan di Kalteng. Ada hilirisasi batubara dan perdagangan karbon (*carbon trading*) dalam kegiatan pengelolaan hutan gambut.

"Pengembangan sumber ekonomi terbarukan penting bagi Kalteng mengingat hanya 13 persen dari pangsa ekspor

Kalteng yang dikategorikan ekonomi hijau," demikian BI Kalteng dalam Laporan Perekonomian Kalteng Februari 2023.

Menghadapi tantangan lingkungan dan tekanan dari luar negeri dalam transisi menuju energi hijau (*green energy*), BI mengharapkan Kalteng mampu menggali dan mendorong sumber pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sasaran utamanya adalah mengupayakan dekarbonisasi dari berbagai kegiatan ekonomi yang memberikan polusi besar.

Lebih lanjut, dalam kuliah umum internasional mengenai ekonomi hijau yang diadakan BI Kalteng di UPR pada 10 Februari 2023, Profesor Wing Thyee Woo dari Universitas Ca-

lifornia menekankan pentingnya absorpsi atau penyerapan karbon dioksida (CO2) dengan program reforestasi (penghutan kembali), sistem hutan mangrove, hingga rehabilitasi lahan bekas tambang.

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan (Bappdalitbang) Kalteng Kaspinor mengatakan, arah dan kebijakan ekonomi hijau sejalan dengan visi misi dan gagasan pemerintah provinsi mempercepat pembangunan ekonomi yang produktif, kreatif, serta berwawasan lingkungan.

"Kami mendorong kemajuan ekonomi berbasis potensi sumber daya alam yang berkesinambungan, memperhatikan aspek sosial, kearifan lokal, dan kelestarian atau keseimbangan lingkungan," katanya.

Strategi untuk mencapai tujuan itu juga tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kalteng 2021-2026 pada poin memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan, serta mengembangkan sektor pariwisata.

Kaspinor menyampaikan, ekonomi hijau diterapkan melalui pembangunan rendah karbon dalam berbagai sektor. Misalnya pengelolaan lahan gambut, rehabilitasi hutan atau mangrove, pengukuran indeks kualitas lingkungan hidup, pertanian untuk lumbung pangan, dan pengelolaan sampah.

"Capaian makro pembangunan provinsi Kalteng dari tahun ke tahun menunjukkan peningkatan kualitas kesejahteraan dan kemandirian masyarakat," katanya.

Direktur Save Our Borneo Muhammad Habibi mengatakan, ekonomi hijau menitikberatkan pada proteksi lingkungan, mengedepankan pembangunan rendah karbon untuk mitigasi perubahan iklim, dan inklusif secara sosial. "Ada komitmen pemerintah mengembangkan ekonomi hijau di dalam RPJMN dan RPJMD. Namun, antara komitmen dan realita tak sejalan," katanya.

Perekonomian Kalteng secara faktual masih bergantung pa-

da industri ekstraktif, terutama industri perkebunan kelapa sawit, pertambangan, dan kehutanan. Semuanya berpotensi mengakibatkan deforestasi dan merusak lingkungan sehingga menimbulkan dampak kerusakan lingkungan yang serius. Begitu pula dengan program pertanian lumbung pangan yang dibuka dengan mengonversi hutan dan lahan gambut.

Saat ini, kata Habibi, wilayah Kalteng seluas 11 juta ha atau lebih dari 70 persen terbebani izin industri ekstraktif. Luas perizinan sawit 4,06 juta ha, izin pertambangan (batubara, zirkon, bijih besi, emas) 2,3 juta ha, serta izin hak pengusahaan hutan (HPH) 4 juta ha dan hutan tanaman industri (HTI) seluas 700.000 ha.

"Kalau perizinan itu dibuka semua, maka akan kacau. Saat ini saja beberapa daerah di Kalteng bisa dua kali banjir dalam setahun, terutama di daerah yang sudah banyak industri ekstraktif," katanya.

Ia mendesak pemerintah menstop ekspansi industri ekstraktif. Semua perizinan untuk industri itu harus dievaluasi. Perizinan yang mengganggu kawasan hutan daerah tangkapan air, ekosistem gambut, dan berkonflik dengan masyarakat adat harus dicabut.

"Kalau pemerintah masih mengandalkan industri kelapa sawit, maka harus menemukan dan membangun konsep bagaimana meningkatkan produktivitas sawit tanpa harus ekspansi lahan," katanya.

Felicitas masyarakat juga penting dalam pengembangan ekonomi hijau. Selama ini, masyarakat adat di Kalteng terbukti bisa menjaga hutan sehingga sangat mendukung pembangunan rendah karbon. "Dalam pelaksanaannya masih minim sekali pelibatan masyarakat adat. Padahal, ini seharusnya jadi prioritas," ujarnya.

Sebagai provinsi terluas di Indonesia, pengembangan ekonomi hijau menjadi keniscayaan bagi Kalteng. Komitmen itu tentunya harus semakin mendekati realita pada hari jadi ke-66 provinsi dengan julukan Bumi Tambun Bungai ini.

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERAN

Title	Ujian El Nino untuk Indonesia	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Kompas	
Page	9	
Author	M Paschalia Judith J	

KETAHANAN PANGAN

Ujian El Nino untuk Indonesia

Sejak akhir April 2023, istilah El Nino mulai populer dan menggeser La Nina. El Nino yang berpotensi menyebabkan kekeringan di Indonesia tentu menjadi momok bagi produksi pangan dalam negeri. Agar tak bikin pening, Indonesia perlu menunjukkan kedalamannya dalam mengenali karakter komoditas-komoditas pangan yang dekat dengan masyarakat.

Popularitas kata "El Nino" tak lepas dari laporan Organisasi Meteorologi Dunia (WMO) yang dipublikasikan pada Rabu (3/5/2023). Laporan itu menyatakan, setelah fenomena La Nina yang berlangsung selama tiga tahun berturut-turut, terdapat peluang 60 persen terjadinya pergeseran dari kondisi El Nino-Southern Oscillation (ENSO) netral ke El Nino pada Mei-Juli 2023. Berdasarkan pemutakhiran prediksi, peluang tersebut dapat meningkat menjadi 70 persen pada Juni-Agustus 2023 dan 80 persen pada Juli-September 2023. Adapun ENSO netral merupakan situasi yang menunjukkan El Nino dan La Nina sedang tidak terjadi.

Kondisi iklim yang dipengaruhi fenomena ENSO turut memengaruhi negara-negara anggota ASEAN. Prediksi musiman dari ASEAN Specialised Meteorological Centre menyebutkan, curah hujan di bawah normal diperkirakan terjadi di mayoritas wilayah ASEAN bagian selatan sepanjang Mei-Juli 2023. Pada periode yang sama, temperatur di atas normal akan terjadi di mayoritas wilayah ASEAN. Situasi ENSO netral diperkirakan berlangsung Mei-Juni dan ada kemungkinan kondisi El Nino meningkat pada awal semester II-2023.

Fenomena El Nino yang berpotensi memengaruhi ketahanan pangan dunia turut digarisbawahi Bank Dunia. Food Security Update Bank Dunia pada 20 April 2023 menyebutkan, pola cuaca akibat El Nino dapat memperparah dampak cuaca ekstrem yang tengah terjadi. Fenomena El Nino berpengaruh pada pergerakan temperatur dan pola curah hujan. Oleh karena itu, para ahli kian mengimbau peningkatan investasi untuk adaptasi dan mitigasi iklim dalam rangka mengurangi dampak cuaca ekstrem terhadap pertanian dunia dan ketahanan pangan.

Mengingat waktu yang sempit, Indonesia membutuhkan langkah-langkah taktis berbasis data dan riset dalam memitigasi dampak El Nino terhadap ketahanan pangan nasional. Kini, El Nino seolah-olah tengah menguji kedalaman Indonesia dalam mengenal karakter beragam komoditas pangan di tengah cuaca ekstrem. Ujian tersebut mesti dijawab melalui pemetaan pangan secara rinci sehingga langkah mitigasi yang dijalankan dapat spesifik sesuai dengan karakter tiap komoditas.

Langkah pertama bisa dimulai dari meninjau pola El Nino terhadap produksi komoditas pangan yang menjadi prioritas Pemerintah Indonesia. Prioritas tersebut dapat merujuk pada daftar pangan pokok tertentu dalam Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah. Apabila ketersediaan dan harga pangan pokok terganggu, stabilitas ekonomi dapat terpengaruh dan menimbulkan gejolak sosial di masyarakat. Komoditas yang terakup dalam kelompok pangan tersebut ialah beras, jagung, kedelai, bawang, cabai, daging unggas, telur unggas, daging ruminansia, gula konsumsi, minyak goreng, dan ikan. Sejumlah penelitian telah menunjukkan hubungan antara produksi salah satu komoditas pangan tersebut dan pola ENSO. Riset Tian Mulyaquin berjudul "Pengaruh El Nino dan La Nina terhadap Fluktuasi Produksi Padi di Provinsi Banten" yang dipublikasikan pada April 2020 mengolah data produksi beras di Banten sepanjang 2002-2015. Salah satu kesimpulan riset tersebut adalah El Nino dapat menurunkan produksi beras di Banten, sedangkan La Nina berpotensi berdampak pada kenaikan produksi.

Meskipun demikian, peningkatan produksi pada La Nina yang telah terjadi tiga tahun berturut-turut itu belum tentu dapat mengisi cadangan pangan nasional untuk menghadapi El Nino. Pada komoditas beras, La Nina yang menyebabkan curah hujan di atas normal di Indonesia menimbulkan banjir di sejumlah sawah sehingga mengakibatkan gagal panen. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat,

realisasi produksi beras pada Februari dan Maret 2023 masing-masing 2,86 juta ton dan 5,12 juta ton atau lebih rendah dibandingkan dengan proyeksinya yang sebesar 3,68 juta ton dan 5,38 juta ton.

Komoditas lain yang pernah diteliti ialah produksi jagung dan kedelai di Pulau Jawa dan sejumlah provinsi produsen lain. Dalam riset berjudul "The Production of Food Commodities in Indonesia: Climate Change and Other Determinants" yang dipublikasikan pada September 2022, Ivan H Ardiansyah, Hermanto Siregar, dan Alla Asmara menyimpulkan, El Nino berdampak signifikan pada penurunan produksi jagung dan peningkatan produksi kedelai di wilayah yang dikaji. Temuan itu mengacu terhadap pengolahan data pada 2009-2017.

Penurunan produksi minyak kelapa sawit akibat El Nino, khususnya di Indonesia dan Malaysia, digarisbawahi dalam S&P Global Commodity Insights yang terbit pekan lalu. Kekeringan berkepanjangan selama periode El Nino berdampak pada hasil panen dan produktivitas tenaga kerja serta meningkatkan risiko kebakaran di perkebunan. Padahal, kedua negara tersebut berkontribusi 85 persen dari produksi minyak kelapa sawit dunia. Imbasnya, peluang terjadinya El Nino membuat pasar minyak kelapa sawit di tingkat global mewaspadai potensi terjadinya kekurangan pasokan.

Tidak hanya pada produksi, pengaruh El Nino pada pergerakan harga komoditas pangan juga perlu ditinjau. Publikasi artikel Dana Moneter Internasional (IMF) berjudul "El Niño Good Boy or Bad?" pada Maret 2016 menyatakan, El Nino secara umum cenderung menimbulkan inflasi. Artikel itu menyatakan, El Nino yang menyebabkan kekeringan di Indonesia dapat meningkatkan harga minyak kelapa sawit, kopi, dan kakao di pasar internasional.

Selain jumlah dan harga, lokasi produksi komoditas pangan juga turut menjadi perhatian. Penelitian berjudul "The Impact of El Niño and La Nina Towards The Prices of Cabbage and Shallot in Indonesia" yang ditulis Rizqi Fitriana, Hermanto Siregar, dan Lukyutawati Anggraeni dan dipublikasikan pada Juli 2022 turut meriset dampak El Nino di provinsi produsen. Sepanjang 2010-2020, terdapat 24 provinsi yang terdampak El Nino. Sebanyak 16 provinsi di antaranya merupakan produsen bawang merah dan bawang kol.

Dari segi jenis komoditas, Indonesia patut memperhatikan bahan impor yang tidak termasuk dalam pangan pokok tertentu, tetapi berperan strategis dalam industri, seperti gandum. Riset berjudul "Impacts of El Niño-Southern Oscillation on The Wheat Market: A Global Dynamic Analysis" yang ditulis Luciano Gutierrez dan dipublikasikan pada Juni 2017 menyimpulkan, setelah dinamika yang ditimbulkan oleh La Nina dan El Nino, terdapat penurunan hasil panen dan volume ekspor gandum serta kenaikan harga ekspor di tingkat dunia.

Cukupkah?

Pemerintah tentu tak bergeming begitu mendapatkan laporan perkiraan terjadinya El Nino. Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian Ali Jamil menyatakan, pihaknya telah mengalokasikan 500 embung, 629 perpompaan, dan 250 perpipaan untuk mengantisipasi dampak El Nino. Ada juga kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi tersier sebanyak 629 unit dengan tujuan serupa.

Pertanyaannya, apakah prasarana dan sarana pertanian, teknologi, hingga upaya koordinasi dari pemerintah tersebut cukup untuk meredam dampak El Nino pada ketahanan pangan nasional? Apakah persiapan yang difasilitasi pemerintah tersebut dapat sangkil dan mangkus menjaga ketahanan pangan Indonesia di tengah El Nino?

Agar sangkil dan mangkus, upaya-upaya dan fasilitas pemerintah tersebut mesti tepat sasaran dan tepat komoditas. Pemetaan komoditas pangan berdasarkan pengaruh El Nino terhadap jumlah dan lokasi produksi serta pergerakan harga harus menjadi landasan penyaluran fasilitas tersebut.

(M PASCHALIA JUDITH J)



Title	Bapanas Salurkan Jagung ke Sentra Produksi Telur	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Investor Daily	
Page	10	
Author	TI	

Bapanas Salurkan Jagung ke Sentra Produksi Telur

JAKARTA, ID—Badan Pangan Nasional/National Food Agency (Bapanas/NFA) terus mendorong fasilitasi distribusi jagung dari Nusa Tenggara Barat (NTB) dan Sulawesi Selatan (Sulsel) ke wilayah produsen telur di Jawa Tengah (Jateng), Jawa Timur (Jatim), dan Lampung. Saat ini, fasilitasi distribusi jagung telah mencapai 1.100 ton dan masih berproses pendistribusian ke Solo Raya sebanyak 100 ton. Dengan pasokan jagung yang lancar maka akan dapat menurunkan biaya produksi telur yang bisa membantu menstabilkan harga di hilir.

Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi menjelaskan, dinamika harga telur harus dilihat dari berbagai sisi, karena tidak terlepas dari upaya menjaga keseimbangan dan harga yang wajar di tingkat peternak, pedagang, dan konsumen. Upaya menjaga keseimbangan harga telur itu harus dimulai dari hulu karena secara sistematis turut membentuk harga di tingkat hilir. “Pemerintah terus berupaya menjaga harga telur yang wajar di tingkat peternak, pedagang, dan konsumen. Untuk itu, dinamika harga telur yang saat ini terjadi harus disikapi dan ditindaklanjuti secara komprehensif. Saat ini, di tingkat hulu atau peternak terjadi perubahan biaya produksi, khususnya variabel biaya pakan. Untuk menjaga biaya produksi di tingkat peternak tidak semakin melonjak, kita prioritaskan dilakukan langkah stabilisasi harga pakan,” ujar Arief dalam keterangan Bapanas yang dikutip Senin (22/05/2023).

Menurut Arief, ekosistem perunggasan sangat erat kaitannya dengan jagung sebagai salah satu komponen utama pakan ternak. Dalam rangka menjaga stabilisasi pasokan dan harga jagung, Bapanas meningkatkan fasilitasi distribusi pangan (FDP) komoditas jagung dari petani atau gabungan kelompok tani (gapoktan) kepada peternak. “Bapanas terus mendorong fasilitasi distribusi jagung dari NTB dan Sulsel ke wilayah produsen telur di Jateng, Jatim, dan Lampung. Upaya stabilisasi harga pakan ini harus disikapi melalui kolaborasi bersama *stakeholder*, termasuk kementerian/lembaga terkait. Berdasarkan Struktur Ongkos Usaha Tani (SOUT), biaya pakan berkontribusi sebesar 67% dari biaya pokok produksi telur, dengan 50% pakan adalah jagung giling,” kata Arief.

Lebih jauh Arief mengatakan, beberapa bulan terakhir, usaha pemerintah memang untuk menyiapkan harga yang wajar di tingkat peternak, pedagang, dan konsumen. Hal ini sesuai arahan Presiden Joko Widodo agar harga pangan dijaga tetap wajar dan seimbang di petani/peternak, pedagang, dan konsumen. Karena itu pula, bantuan pangan telur dan daging ayam untuk menurunkan *stunting* yang saat ini tengah digelontorkan pemerintah kepada 1,4 juta keluarga risiko *stunting* (KRS) juga menjadi salah satu langkah strategis mengendalikan keseimbangan harga telur dari hulu-hilir. “Bantuan pangan terus kita dorong ditingkatkan intensitas penyalurannya melalui BUMN pangan ID Food. Selain membantu penurunan *stunting*, juga membantu masyarakat mengurangi pengeluaran pembelian telur dan menjaga produksi di tingkat peternak diserap dengan harga yang baik,” jelas dia.

Bantuan pangan telur dan daging ayam ini menjadi semacam *closed loop* yang dibuat dari hulu melibatkan peternak mandiri untuk dapat berkontribusi dalam menurunkan *stunting* melalui pemenuhan kebutuhan protein bagi masyarakat khususnya KRS. “Jadi, melalui bantuan ini, di hilir juga ditekan agar tidak terjadi lonjakan inflasi. Sementara di hulu kita jaga harga di peternak tetap baik, agar peternak dapat melanjutkan produksi dan meningkatkan produktivitasnya. Apabila kewajaran harga di peternak tidak dijaga bisa berdampak pada menurunnya jumlah peternak, akan banyak peternak mandiri kecil yang tidak berproduksi. Hal ini berujung pada menurunnya produksi telur nasional. Ini yang kita antisipasi,” papar Arief.

Arief menekankan, keseimbangan harga di peternak, pedagang, dan konsumen tetap menjadi tujuan dari upaya stabilisasi harga telur yang saat ini digenot Bapanas. Poinnya, Bapanas mendorong agar harga pakan turun dan stabil sehingga peternak bisa menurunkan harga jualnya sesuai harga acuan pembelian/penjualan (HAP), lalu Bapanas menyiapkan *stand-by buyer* melalui BUMN pangan untuk menyerap harga yang baik, dan di hilir Bapanas menyiapkan program bantuan pangan agar harga telur terkendali dan wajar. “Harga ini tidak terlepas dari biaya input/pakan saat ini serta naiknya biaya distribusi ke wilayah nonprodusen,” tandas Arief.

Berdasarkan Panel Harga Pangan Bapanas, per 21 Mei 2023, rerata nasional harga telur ayam Rp 31.276 per kilogram (kg). Untuk harga per kabupaten/kota, harga telur terpantau beragam dan dinamis. Harga telur di bawah HAP Rp 27 ribu per kg terdapat di 66 kabupaten/kota atau 14,44%, sedangkan harga telur yang terpaut sedikit di atas HAP atau di kisaran Rp 27.001-29.999 per kg terdapat di 84 kabupaten/kota, mayoritas atau sebagian besar harga telur saat ini di kisaran Rp 30.000-34.999 per kg. (ti)

Title	Budi Daya Hortikultura di Madiun	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Investor Daily	
Page	10	
Author	Ant	



ANT

Budi Daya Bibit Hortikultura di Madiun

Pembudi daya menyiram bibit tanaman hortikultura di Rejosari, Kebonsari, Kabupaten Madiun, Jawa Timur, Senin (22/5/2023). Bibit hortikultura yang siap tanam ditawarkan ke pedagang bibit di sejumlah daerah di Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat dengan harga bibit pepaya Rp2.500, cabai dan terong Rp200, tomat Rp250 per tanaman.

Title	Dobrak Hambatan Ekspor ke Eropa	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Investor Daily	
Page	4	
Author	Redaksi Investor Daily	

TAJUK

Dobrak Hambatan Ekspor ke Eropa

Uni Eropa dan Indonesia sudah pasti sama-sama membutuhkan. Masalahnya, Eropa tak pernah lelah menciptakan berbagai hambatan perdagangan yang merugikan ekspor kita. Mereka ngotot memberikan perlindungan pasar termasuk untuk produk-produknya yang jelas tidak kompetitif, seperti minyak goreng *rapeseed* yang jauh kalah produktif dari minyak sawit.

Kali ini, hambatan ekspor berasal dari Undang-Undang Anti Deforestasi UE (European Union Deforestation Regulation/EUDR) yang diadopsi oleh 27 negara di kawasan Uni Eropa, per 16 Mei 2023. Beleid itu menyebut semua pelaku usaha dalam rantai pasok komoditas minyak sawit, karet, kopi, kakao, kayu, sapi, serta kedelai wajib melewati uji tuntas. Verifikasi harus memastikan bahwa berbagai komoditas pertanian secara luas tersebut tidak menyebabkan deforestasi dan degradasi hutan di mana pun di dunia, sejak 2021.

Kebijakan Eropa dengan dalih mencegah penggundulan hutan itu secara langsung akan berdampak negatif terhadap komoditas ekspor andalan RI, seperti minyak sawit, karet, kopi, kakao, dan produk kayu. Presiden Joko Widodo (Jokowi) pun sudah menyampaikan protes secara langsung kepada Presiden Komisi Uni Eropa Ursula von der Leyen, saat bertemu di sela rangkaian Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) negara maju G7 di Hiroshima, Jepang, Minggu (21/05/2023).

Jokowi menegaskan Indonesia telah menyampaikan keberatan sejak awal pembahasan regulasi, karena dapat menghambat perdagangan dan merugikan petani kecil di Tanah Air. Dijelaskan Presiden, proses *benchmarking* dengan *cut of date* 2020 juga seharusnya terbuka dan objektif.

Apalagi, penggundulan hutan di Indonesia juga sudah jauh menurun. Laju *deforestasi* pada 2019-2020 sudah terpankas 75% menjadi 115 ribu hektare, terendah sejak 1990.

Di sektor sawit, sudah banyak upaya dilakukan Indonesia untuk memenuhi aspek keberlanjutan (*sustainability*). Ini termasuk dengan menghentikan atau moratorium pemberian izin sawit baru di hutan alam dan gambut. Selain itu, mewajibkan sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO), plus banyak perusahaan sukarela mengikuti standar internasional Roundtable on Sustainable Palm Oil (RSPO), terutama yang melakukan ekspor ke Eropa.

Berbagai upaya tersebut sebenarnya sudah sangat cukup, sehingga semestinya produk-produk asal Indonesia tidak perlu harus menjalani uji tuntas deforestasi agar bisa masuk UE. Oleh karena itu, upaya negosiasi agar EUDR dicabut perlu lebih serius, apalagi beleid ini sejatinya hanya untuk kepentingan sepihak mereka.

Pasalnya, kelapa sawit yang hanya tumbuh baik di daerah tropis misalnya, memiliki keunggulan produktivitas dengan menghasilkan minyak 3,36 ton per hektare per tahun. Sedangkan produktivitas tanaman minyak nabati di Eropa jauh lebih rendah, seperti minyak bunga matahari sebesar 0,78 ton per hektare dan

minyak *rapeseed* 0,75 ton per hektare. Artinya produktivitas minyak kelapa sawit 4 kali lipat lebih dibanding tanaman minyak nabati Benua Biru tersebut.

Dengan fakta tersebut, untuk menghasilkan satu ton minyak, jelas tanaman *rapeseed* dan bunga matahari justru membutuhkan lahan yang lebih luas dibandingkan perkebunan sawit. Besarnya kebutuhan lahan itu tentu berimplikasi negatif pada *sustainability* lingkungan.

Karena itulah, pemerintah Indonesia harus terus mengedepankan negosiasi yang bisa mendobrak berbagai hambatan perdagangan. Kita tak boleh lelah untuk mengupaya *win-win solution* untuk kemajuan bersama, hingga mencapai titik temu dengan pihak Uni Eropa.

Kita juga harus memperkuat daya tawar dengan menggandeng banyak negara lain yang memiliki kepentingan sama. Ini seperti Malaysia, yang merupakan eksportir minyak sawit kedua terbesar, setelah Indonesia.

Untuk sektor lain seperti karet alam, kita juga perlu menggandeng lagi kolega kita di Asean, yakni Thailand, Vietnam, dan Malaysia. Thailand merupakan eksportir terbesar, berikutnya Indonesia di posisi kedua, diikuti Vietnam dan Malaysia.

Di sisi lain, menengok neraca perdagangan dengan UE, Indonesia tercatat meraih surplus besar. Ini lantaran ekspor

menembus US\$ 21,5 miliar tahun lalu, dengan minyak sawit menjadi salah satu komoditas andalan, sedangkan impor sekitar US\$ 11,7 miliar. Untuk itu, dalam negosiasi kita, perlu dipikirkan solusi kreatif untuk bersama-sama memperbesar ekspor kedua pihak, yang sepanjang 2022 total nilainya US\$ 33,2 miliar.

Hal ini dapat dinegosiasikan intensif dalam perundingan perjanjian dagang Indo-

nesia-European Union Comprehensive Economic Partnership Agreement (IEU CEPA), yang baru saja memasuki putaran ke-14. Perundingan IEU CEPA ini sudah hampir dua dekade, sejak 2016, sementara UE sudah lama mencapai kesepakatan perdagangan bebas dengan Singapura dan Vietnam yang produknya menikmati bea masuk murah di Eropa. Ekspor kedua negara tetangga di Asean ini jauh melampaui Indonesia.

Itulah sebabnya, Perjanjian Kemitraan Ekonomi Komprehensif Indonesia dan UE itu harus dipercepat. Apalagi, Indonesia memiliki produk domestik bruto (PDB) paling besar di Asean, sepertiga dari total PDB kawasan yang sekitar US\$ 3,34 miliar pada 2021. Kita juga memiliki pasar besar dengan penduduk terbanyak keempat di dunia dan memasuki bonus demografi, sehingga tentunya kerja samanya akan lebih strategis.

Salah satu yang bisa dinegosiasikan adalah EU mempermudah minyak sawit dan komoditas pertanian lain masuk plus menurunkan tarif impor, dengan imbalan Indonesia menurunkan tarif impor mesin-mesin Eropa yang terkenal berkualitas tinggi. Hal ini juga sekaligus memberikan pilihan akses dan diversifikasi sumber barang modal untuk berbagai proyek hilirisasi, industrialisasi, hingga infrastruktur RI yang masif. □

Title	Indonesia Siap Gugat UE soal Sawit ke WTO	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Investor Daily	
Page	1 Part 1	
Author	Leonard AL Cahyoputra, Zsazya Seniorita dan Tri Listiyarini	

Indonesia Siap Gugat UE soal Sawit ke WTO

Oleh Leonard AL Cahyoputra, Zsazya Seniorita, dan Tri Listiyarini

JAKARTA, ID - Pemerintah Indonesia siap menggugat Uni Eropa (UE) soal sawit ke Organisasi Perdagangan Dunia (WTO) jika negosiasi kedua pihak menemui jalan buntu (*deadlock*). Langkah itu ditempuh setelah 27 negara anggota UE melarang masuknya setiap komoditas yang memicu deforestasi dan kerusakan hutan. Sawit terancam larangan itu mengingat UE selama ini gencar menuduh minyak sawit Indonesia diproduksi dengan cara-cara yang merusak lingkungan. Selain sawit, komoditas andalan Indonesia lainnya yang terancam larangan UE adalah kayu, kopi, kakao, dan karet.

Menurut Dirjen Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan (Kemendag), Djatmiko Bris Witjaksono, Indonesia telah melakukan aksi protes sebelum Dewan UE menyetujui Undang-Undang (UU) Anti-Deforestasi Uni Eropa (European Union Deforestation Regulation/EUDR). UU ini melarang masuknya produk-produk yang memicu deforestasi dan kerusakan hutan. Sawit, komoditas strategis Indonesia, merupakan produk yang paling rawan terdampak oleh UU tersebut.

"Pemerintah Indonesia melihat UU ini tidak sejalan dengan berbagai ketentuan di WTO. Untuk langkah selanjutnya, kami akan terus memonitor, mengantisipasi, dan membuka semua opsi yang ada sebagai bagian dari kebijakan pemerintah dalam menyikapi UU itu. Kalau bicara kemungkinan (menggugat UE ke WTO), ya mungkin saja," kata Djatmiko di Jakarta, Senin (22/5/2023).

Secara terpisah, Ketua Umum Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki), Eddy Martono kepada *Investor Daily* di Jakarta, Senin (22/05/2023), menegaskan, Gapki mendukung langkah-langkah yang disiapkan pemerintah. Gapki juga akan menggendong Malaysia untuk menjalankan misi bersama (*joint mission*) ke Brussels, Belgia guna mencari solusi atas terbitnya EUDR yang berdampak negatif terhadap industri sawit.

UE yang beranggotakan 27 negara pada Selasa (16/5/2023) resmi mengadopsi dan memberlakukan EUDR. Berdasarkan beleid baru ini, perusahaan-perusahaan yang memasok minyak sawit, ternak (terutama sapi),

kayu, kopi, kakao, karet, dan kedelai berikut produk turunannya, seperti cokelat, perabotan rumah tangga, kertas cetak, dan kosmetik ke UE harus lolos penelaahan menyeluruh (*due diligence*) antideforestasi dan kerusakan hutan sejak 2021.

Regulasi itu menggariskan, hanya produk-produk yang diproduksi pada lahan yang tidak mengalami deforestasi atau degradasi hutan setelah 31 Desember 2020 yang diizinkan beredar di pasar UE atau diekspor ke UE.

Atas kebijakan UE tersebut, pemerintah RI langsung bereaksi keras. Presiden Jokowi di sela-sela KTT G7 di Hiroshima Jepang, 19-21 Mei 2023, menyoroti secara serius masalah ini. Kepada Presiden Komisi Eropa, Ursula von der, Presiden Jokowi menegaskan, pemerintah memprotes keras kebijakan UE karena Indonesia sudah berhasil menekan angka deforestasi hingga 75% menjadi 115 ribu ha dalam kurun waktu 2019-2020. Bersama Malaysia, Indonesia akan menyampaikan protes resmi ke UE.

Indonesia merupakan produsen dan eksportir minyak sawit terbesar di dunia. Produksi sawit Indonesia tahun lalu mencapai 51,2 juta MT. Dari jumlah itu, 33,9 juta MT di antaranya diekspor. Negara yang paling banyak membeli minyak sawit Indonesia tahun lalu antara lain India, Tiongkok, Pakistan, UE, AS, Bangladesh, Malaysia, Vietnam, Mesir, dan Rusia. (Lihat Tabel)

► Bersambung ke hal 2

investor.id

Peran Sawit Terhadap Perekonomian Indonesia



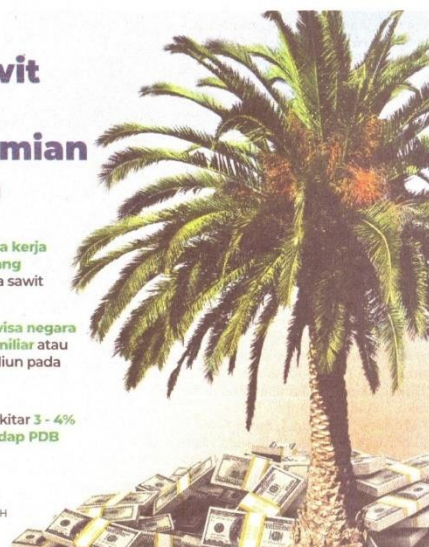
Menyerap tenaga kerja sekitar 5 juta orang diberbagai sentra sawit



Memberikan devisa negara sebesar US\$ 39 miliar atau sekitar Rp 583 triliun pada tahun 2022

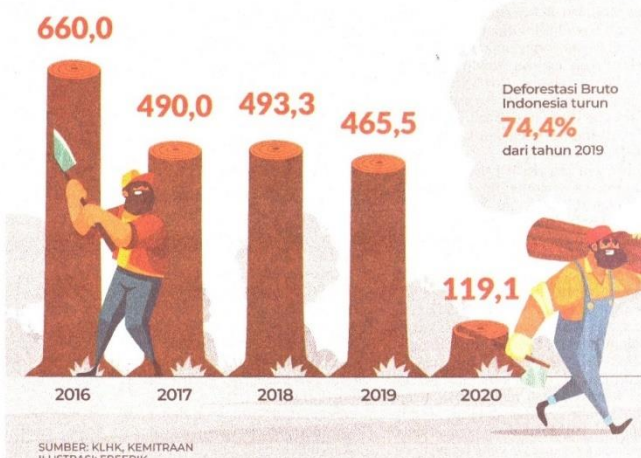


Menyumbang sekitar 3 - 4% kontribusi terhadap PDB Indonesia



SUMBER: BERITASATU RESEARCH

Perkembangan Deforestasi Bruto Indonesia, 2016-2020



SUMBER: KLHK, KEMITRAAN ILLUSTRASI: FREEPIK

Title	Indonesia Siap Gugat UE soal Sawit ke WTO	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Investor Daily	
Page	1 Part 2	
Author	Leonard AL Cahyoputra, Zsazya Seniorita dan Tri Listiyarini	

Indonesia Siap Gugat UE soal Sawit ke WTO

> Sambungan dari hal 1

Rugikan Indonesia

Dirjen Perundingan Perdagangan Internasional Kemendag, Djatmiko Bris Witjaksono menjelaskan, UU Antideforestasi UE sangat membebani dan merugikan kepentingan banyak pihak di Indonesia. Selain sawit, produk lain seperti kakao, karet, dan produk kayu turut terkena dampaknya.

"Selain Indonesia, banyak negara yang memiliki kepentingan sama dengan Indonesia. Kami mencatat negara-negara tersebut sudah menyampaikan pandangan yang kurang lebih sama dengan Indonesia," ujar dia.

Djatmiko juga membantah bahwa langkah Kemendag membuka pasar ekspor ke Mesir dan Iran merupakan strategi pemerintah mencari pasar alternatif ekspor CPO.

Dia menerangkan, Timur Tengah, termasuk Iran, Arab, dan Mesir merupakan pasar potensial yang sifatnya *emerging market* atau pasar nontradisional. "Dengan adanya *Joint Trade Committee* (JTC) dengan Mesir, *Preferential Trade Agreement* (PTA) dengan Iran, ekspor kita, khususnya sawit, bisa semakin meningkat dari waktu ke waktu," tandas Djatmiko.

Menurut Ketua Umum Gapki, Eddy Martono, Indonesia sudah berbuat banyak untuk menekan atau menghindari deforestasi, di antaranya dengan menghentikan pemberian izin sawit baru di hutan alam dan gambut serta mewajibkan sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO). Karena itu, sebaiknya UU Antideforestasi UE (EUDR) segera dicabut. "Sebaiknya EUDR dicabut, sebab ini kan sepihak," tutur dia.

Eddy mengungkapkan, upaya Indonesia memenuhi aspek keberlanjutan (*sustainability*), terutama untuk komoditas minyak sawit, sudah banyak yang dilakukan. Upaya itu sudah sangat cukup, sehingga produk-produk asal Indonesia, termasuk sawit, tidak perlu harus menjalani uji tuntas deforestasi agar bisa masuk ke UE.

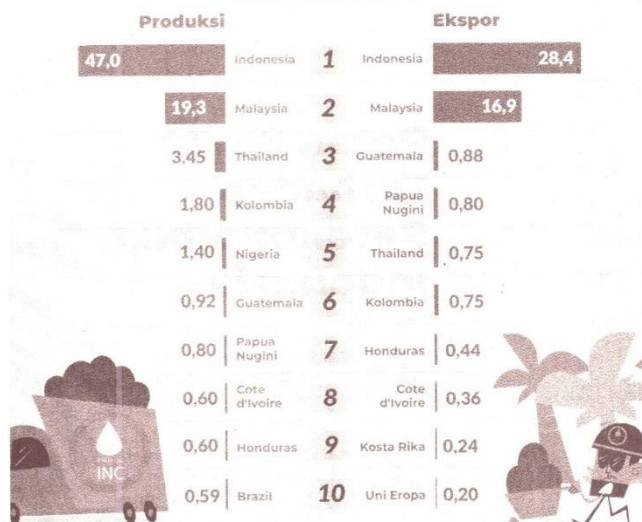
"Kita sudah berbuat banyak untuk masalah deforestasi, pemerintah sudah memberlakukan moratorium untuk perusahaan, bahkan sudah total tidak boleh ada izin yang dikeluarkan berdasarkan Inpres No 05 Tahun 2019 tentang Penghentian Pemberian Izin Baru dan Penyempurnaan Tata Kelola Hutan Alam Primer dan Lahan Gambut," papar dia.

Kecuali itu, kata Eddy Martono, khusus sawit sudah ada ISPO yang mandatori. Juga ada *Roundtable on Sustainable Palm Oil* (RSPO) dan sertifikais lainnya. "Artinya untuk *sustainability* sudah banyak yang dilakukan Indonesia. Jadi, mestinya ini sudah sangat cukup," tegas Eddy.

Karena itulah, menurut Eddy, Gapki mendukung sikap pemerintah RI dalam beberapa pertemuan dengan pihak UE. "Presiden Jokowi juga sudah menyampaikan keberatan perihal ini, karena bukan hanya sawit, tetapi ada komoditas dan produk-produk lain dari Indonesia yang juga terkena, walaupun secara nilai yang paling besar adalah sawit," ujar Eddy Martono yang saat dihubungi *Investor Daily* tengah mengikuti pertemuan di Kuala Lumpur,

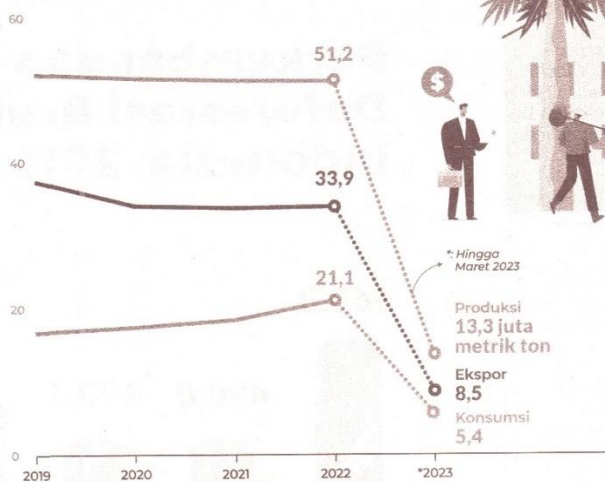
Top 10 Produksi & Ekspor CPO di Dunia

dalam juta metrik ton



SUMBER: USDA
ILUSTRASI: FREEPIK

Produksi, Ekspor & Konsumsi Minyak Sawit Indonesia, 2019-2023



SUMBER: GAPKI, BPS, BERITASATU RESEARCH
ILUSTRASI: FREEPIK

Malaysia, untuk rencana Misi Sawit Bersama (*Joint Mission*) RI-Malaysia.

Di pihak lain, Menko Perekonomian, Airlangga Hartarto menyatakan, Misi Bersama Sawit diluncurkan di Brussels, Belgia pada 30-31 Mei 2023 guna mencari solusi atas terbitnya EUDR yang akan berdampak negatif terhadap industri sawit.

Pemerintah Indonesia dan para pengusaha sawit di dalam negeri menegaskan, tuduhan UE itu bermotif persaingan bisnis karena minyak nabati UE, terutama minyak kedelai dan minyak bunga matahari, kalah bersaing dengan

minyak sawit. Industri sawit menyerap 5 juta tenaga kerja langsung dan 12 juta tenaga kerja tidak langsung, menghasilkan devisa US\$ 39 miliar, dan menyumbang 3-4% terhadap produk domestik bruto (PDB) nasional.

UE mengklaim bahwa hutan-hutan di seluruh dunia semakin terancam oleh penebangan kayu dan pertanian, termasuk tanaman kedelai dan minyak kelapa sawit, di mana sekitar 420 juta ha hutan telah hancur pada 1990-2020. Indonesia saat ini tercatat sebagai pemasok utama CPO ke UE dengan pangsa pasar sekitar 14%. (az)

Title	Kementan Segera Bentuk Gugus Tugas Hadapi El Nino	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Investor Daily	
Page	10	
Author	Tri Listiyarini	

Kementan Segera Bentuk Gugus Tugas Hadapi El Nino

JAKARTA, ID—Kementerian Pertanian (Kementan) segera membentuk gugus tugas di tiap daerah dalam rangka menghadapi kemarau ekstrem akibat fenomena El Nino. Keberadaan gugus tugas diharapkan memudahkan Kementan berkoordinasi dengan daerah dalam pelaksanaan intervensi dampak El Nino di lapangan. Berdasarkan informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), fenomena El Nino kemungkinan mulai terjadi sekitar Juni dan semakin intens pada Agustus tahun ini.

Olleh Tri Listiyarini

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo, saat rapat koordinasi bersama pejabat Kementan dan aparat pemerintah daerah (pemda) melalui telekonferensi pada Senin (22/05/2023), mengatakan, gugus tugas berbasis wilayah penting untuk segera dibentuk dalam menghadapi El Nino. Hal itu mengingat setiap wilayah membutuhkan penanganan yang berbeda. Terdapat wilayah berkategori hijau yang tidak terdampak sehingga produksi pangannya tidak terganggu, namun ada juga wilayah berkategori kuning dan merah yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Untuk itu, setiap pemda harus jeli membaca kebutuhan wilayahnya. "Saya meminta dibentuk gugus tugas di setiap wilayah. Kita semua harus duduk bersama merumuskan semuanya, dimulai dari pemetaan wilayah, konsep kelembagaan, hingga rencana aksinya," kata Menteri Syahrul.

Menurut Syahrul, manajemen air untuk kebutuhan pertanian menjadi titik krusial dalam menghadapi kemarau ekstrem akibat El Nino. Karena itu, setiap daerah diminta menampung air sehingga pada saat fenomena El Nino terjadi, ketersediaan untuk menanam utamanya komoditas padi bisa tercukupi. Kementan juga meminta daerah memerhatikan varietas yang digunakan dalam menghadapi El Nino, disarankan yang tahan kekeringan. Untuk pemupukan, daerah diharapkan dapat menerapkan metode pemupukan berimbang. "Pengembangan pupuk organik harus dilakukan masif dengan tetap seimbang menggunakan pupuk kimia tidak lebih dari 50%," tutur dia. Dalam menghadapi fenomena cuaca ekstrem El Nino, Menteri Syahrul meminta semua jajaran Kementan dan pemda bersiap untuk hal terburuk seraya tetap menjaga optimisme. "Kita bersiap dengan mengambil prediksi terjelek, tapi jangan sampai melemahkan kita," tegas Syahrul.

Sebelumnya, merujuk prediksi BMKG, Kementan telah menitigasi dan memetakan wilayah-wilayah di Indonesia yang mengalami kekeringan, semen-

Program Aksi Kementerian Pertanian Antisipasi Dampak El Nino

1. Intensif mengakses informasi prakiraan iklim BMKG
2. Mendorong penggunaan varietas tahan kekeringan dan pemberian bantuan benih bagi yang kena puso
3. Mengintensifkan proses pendaftaran/klaim asuransi usaha tani padi (AUTP)
4. Melakukan monitoring dan evaluasi kekeringan
5. Mengoptimalkan demonstrasi area penanganan dampak perubahan iklim (PDPI)/menerapkan PDPI/menangani kebakaran lahan pertanian
6. Mengoptimalkan pompa dan menggelar gerakan penanganan kekeringan
7. Mendorong budi daya sesuai iklim setempat
8. Menormalisasi saluran/penampungan air/embung

Sumber : Kementerian Pertanian

tara peta dibuat untuk periode Mei-Juni 2023. Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementan Nasrullah, saat mewakili Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo dalam Rakor Pengendalian Inflasi Daerah di Kementerian Dalam Negeri pada Senin (15/05/2023), menyebutkan, secara nasional diprediksi terdapat 685.315 hektare (ha) lahan tanaman padi yang memiliki risiko kekeringan kategori sedang pada periode Mei-Juni 2023, yakni pada Mei 274.640 ha dan Juni 410.675 ha. "Untuk periode Mei-Juni, prediksi luas risiko kekeringan untuk komoditas padi sawah di Indonesia berada di kisaran rendah hingga sedang. Yang masuk kategori sedang hanya 685.315 ha," papar Nasrullah.

Stok Pangan Daerah

Sementara itu, saat memimpin Rakor Pengendalian Inflasi Daerah, Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian meminta para kepala daerah, baik gubernur maupun bupati/walikota, di seluruh Indonesia untuk mewaspadai terjadinya kekeringan akibat fenomena El Nino. Indonesia pernah mengalami El Nino pada 2015, kala itu mengakibatkan kekeringan parah sehingga menimbulkan kebakaran hutan dan lahan (karhutla) besar di Sumatra bagian timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Utara, bahkan asapnya sampai ke negara tetangga. "Pada 2016-2022, Indonesia mengalami fenomena La

Nina, curah hujan sangat tinggi sehingga kekeringan berkurang. Nah, tahun ini ada prediksi El Nino, ini perlu kita waspadai," papar Menteri Tito seperti dipantau dari kanal media sosial Kementerian Dalam Negeri pada hari yang sama.

Tito menggambarkan, indikasi kekeringan akibat El Nino bisa saja sudah terjadi. Di Malaysia misalnya, terjadi *panic buying* atas air mineral. Hal ini diduga karena debit air bendungan mulai menurun dan sungai mulai mengering, akibatnya terjadi kekurangan pasokan air bersih. "Air mineral ini kebutuhan dasar, karena *panic buying* maka hukum pasar berlaku, restoran akan menaikkan harga makanannya dan seterusnya yang akan memicu inflasi. Karena itu, kita perlu waspadai, di Sumatra bagian timur, di Riau dan Jambi, sudah mulai terjadi titik-titik api karhutla, ini perlu dijaga, juga dampak lainnya, yakni panen dan produksi pangan. Setiap daerah perlu mulai mengidentifikasi apakah ada dampak dari kurangnya pasokan air dan curah hujan yang dapat berakibat pada terjadinya ketidakcukupan atau kelangkaan pangan tertentu," jelas Tito.

Menurut Tito, apabila indikasi kekeringan terjadi maka daerah harus segera mengambil langkah intervensi, terutama Dinas Pertanian dan Dinas Perdagangan, harus mulai bekerja menyiapkan rencana cadangan. "Ambil *plan B*, mencari stok pangan guna

mencukupi kebutuhan daerah masing-masing, jangan sampai kemudian terjadi *panic buying* yang memicu kenaikan inflasi," papar Tito. Menurut dia, tidak semua mengalami kekeringan, terdapat daerah-daerah yang kini masih banyak curah hujannya. Namun demikian, langkah preventif perlu dilakukan agar kejadian di Malaysia tidak terjadi di Indonesia. "Pemimpin daerah perlu mengecek ke pasar-pasar, stok pangan apa yang tersedia dan tidak dan kemungkinan produksi pangan yang terdampak kekeringan, antisipasinya bagaimana," tutur dia.

Ketersediaan Beras

Pada bagian lain, Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menyiapkan berbagai upaya untuk menghadapi potensi kekeringan dari dampak fenomena El Nino pada Juni 2023, termasuk kemungkinan impor beras (tambahan) agar stok di dalam negeri mencukupi. Zulkifli menyatakan telah melakukan upaya antarpemerintah (*Government to Government/G to G*) guna menjaga ketersediaan beras agar bisa memenuhi kebutuhan nasional di tengah cuaca panas saat ini dan El Nino pada Juni 2023 yang dapat menurunkan produksi pangan. "Beras kita harus *G to G*, memesan barang dari sekarang, agar itu menjadi stok kita sehingga nanti kalau kita kurang, itu tersedia. Begitu juga hasil pertanian lainnya," kata Zulkifli.

Ketika ditemui di Istana Negara di Jakarta, Senin (22/05/2023), Menteri Zulkifli menjelaskan, impor beras akan diberlakukan jika pada saatnya memang diperlukan untuk menjaga stok nasional. "Iya, kalau diperlukan," ujar dia seperti dilansir *Antara*. Di Malaysia, fenomena El Nino yang memicu kekeringan telah menjadi salah satu penyebab *panic buying* masyarakat terhadap air minum. "Menyikapi El Nino ini, yang seperti Malaysia saja sudah rebutan air minum. Di India juga suasana panas, juga ada beberapa perubahan kita ikuti perkembangannya. Di Tiongkok juga gitu ya," tandas Zulkifli. Pemerintah melalui Badan Pangan Nasional/National Food Agency (Bapanas/NFA) telah menugasi Perum Bulog mengimpor beras dengan alokasi 2 juta ton untuk tahun ini guna menghadapi El Nino, sekitar 165 ribu ton sudah tiba di Indonesia.

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTAN

Title	Pro Kontra Subsidi Pupuk Organik	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Investor Daily	
Page	4	
Author	Prima Gandhi	

Pro Kontra Subsidi Pupuk Organik

Saat memimpin rapat terbatas pada akhir April lalu (27/4/2023), Presiden Joko Widodo memerintahkan menteri pertanian merevisi aturan pupuk bersubsidi. Secara khusus presiden meminta agar pupuk organik dimasukkan ke dalam jenis pupuk yang dapat disubsidi pemerintah.



Oleh Prima Gandhi *)

Sebab, dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 10 Tahun 2022, hanya ada dua jenis pupuk subsidi, yaitu NPK dan urea. Di mana jumlah subsidi kedua jenis pupuk tersebut masing-masing sebesar 462.937 ton NPK dan 992.791 ton urea.

Adapun latar belakang Presiden Jokowi mengintervensi Permentan Nomor 10 tahun 2022 adalah hasil riset tentang penurunan kualitas kesuburan tanah pada lahan pertanian di Indonesia, serta fakta gulung tikarnya pengusaha pupuk organik skala kecil dan menengah pascapembelakuan Permentan Nomor 10 Tahun 2022.

Intervensi presiden terkait subsidi pupuk organik menarik dan penting untuk dianalisis. Ada dua pertanyaan kritis yang dapat digunakan sebagai dasar menganalisisnya. Pertama, apakah subsidi pupuk organik efektif menyehatkan kembali kesuburan tanah lahan pertanian di Indonesia? Kedua, apakah subsidi pupuk organik mampu membangkitkan kembali pengusaha UMKM pupuk organik yang gulung tikar?

Berdasarkan teori ilmu ekonomi pertanian diketahui bahwa subsidi *input* pertanian (pupuk, benih, pestisida) akan efektif berlaku apabila terjadi kegagalan pasar. Di negara-negara maju, seperti Jepang, tidak ditemui kebijakan subsidi pupuk karena akan mendistorsi harga dan pasar.

Selain itu, subsidi pupuk dapat menyebabkan pemakaian pupuk berlebihan yang berdampak negatif terhadap lingkungan dan manusia. Bahkan di beberapa negara maju penggunaan pupuk sintetik dikenalkan pajak.

Subsidi pupuk sintetik juga menghambat upaya penggunaan pupuk organik bagi petani dalam rangka mewujudkan praktik pertanian sehat. Riset membuktikan bahwa pupuk organik tidak menimbulkan residu pada tanaman hasil panen.

Pupuk organik adalah zat yang ditambahkan pada tumbuhan agar berkembang dengan baik dan terbuat dari makhluk hidup, biasanya berasal dari limbah. Limbah pertanian, rumah tangga dan ternak seperti jerami, merang, sekam padi, feses dan urine

ternak membutuhkan proses fermentasi atau penguraian (dekomposisi) ketika dimanfaatkan sebagai pupuk organik.

Mayoritas riset pertanian di dunia berkesimpulan bahwa penggunaan pupuk organik meningkatkan kesuburan tanah. Penyebabnya adalah karena unsur hara mikro dan makro yang dapat memperbaiki struktur tanah. Struktur kimia, fisika dan biologi tanah dapat kembali optimal secara alamiah dengan tumbuhnya mikroorganisme menguntungkan seperti bakteri *Rhizobium* dan jamur *Mikoriza*.

Melihat masifnya penggunaan pupuk kimia sejak revolusi hijau pada tahun 1960-an, penulis tidak yakin kebijakan subsidi pupuk organik tahun ini dapat menyehatkan kembali seluruh lahan pertanian di Indonesia. Namun, momentum ini tetap harus dimanfaatkan sebagai

selama ini penyediaan dan distribusi pupuk organik subsidi berbentuk cair ataupun granula didistribusikan melalui BUMN PT Pupuk Indonesia.

Perburuan Rente

Dampak gonta-ganti kebijakan memang menimbulkan pro-kontra publik. Begitu pun pada kebijakan subsidi pupuk organik tahun ini. Mayoritas praktisi pertanian senang dengan kebijakan ini. Namun ada pengamat pertanian berpendapat kebijakan ini tidak tepat karena akan menimbulkan perburuan rente, dan ada juga yang memprediksi kebijakan subsidi pupuk organik akan efektif dan efisien apabila petani yang memproduksinya.

Namun, semua berpandangan sama bahwa penggunaan pupuk organik lebih aman bagi lingkungan dan manusia dibandingkan dengan pupuk kimia.

rentelah yang mendapatkan untung. Bukan petani ataupun pemerintah. Harapan Presiden Jokowi pun akan sirna. Oleh karenanya, hal ini harus diantisipasi agar tidak terjadi. Apalagi kita memasuki tahun politik, rawan terjadi aktivitas perburuan rente.

Setidaknya ada dua cara mengantisipasi aktivitas perburuan rente pada kebijakan subsidi pupuk organik. Pertama, pemerintah meminta rekomendasi penyedia pupuk organik kepada petani. Kedua, meminta penyedia pupuk organik melakukan produksi sekaligus pendampingan bersama petani di lokasi petani. Hal ini dapat menghemat biaya transportasi dan pemanfaatan bahan baku lokal produksi pupuk organik. Cara kedua dapat membuat petani Indonesia menjadi produktif karena mampu memproduksi pupuk sendiri dan tidak akan mematikan UMKM produsen pupuk organik karena saat ini produksi pupuk organik masih sekitar 5% dari kebutuhan nasional.

Hemat penulis, kebijakan subsidi pupuk organik diprioritaskan terlebih dahulu kepada petani organik atau semi organik. Setidaknya hal ini menjawab ketimpangan ketika beberapa waktu lalu petani organik tidak mendapatkan subsidi pupuk anorganik. Harus diakui, hingga kini terjadi ketimpangan penerima manfaat pupuk bersubsidi. Petani dengan kepemilikan lahan yang luas akan mendapatkan semakin besar manfaat. Begitu pula sebaliknya.

Terakhir penulis mengimbau pemerintah agar dalam praktiknya nanti penyedia pupuk organik bersubsidi wajib melakukan pendampingan dan *transfer knowledge* tentang cara memproduksi dan penggunaan pupuk cair kepada kelompok tani hingga waktu panen. Konsekuensinya menjadi penting bagi publik untuk mengetahui pihak mana saja yang terpilih menjadi penyedia pupuk organik bersubsidi tahun ini. Jika penggunaan suatu pupuk organik bersubsidi tidak mampu meningkatkan produktivitas, sebaiknya pemerintah melakukan *black list* terhadap penyedia. Peran serta Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), tokoh masyarakat untuk mengawasi praktik kebijakan subsidi pupuk organik sangat dibutuhkan.



kampanye penggunaan pupuk organik. Terlebih pada pertemuan menteri G7 di Jepang pada 22-23 April 2023 menyerukan penggunaan pupuk organik bagi petani di negara maju dan berkembang.

Kementerian pertanian harus membuat regulasi berupa desain besar penggunaan pupuk organik lengkap dengan peta jalan pelaksanaannya. Ini penting untuk menjaga keberlanjutan pertanian berkelanjutan di Indonesia.

Selanjutnya penulis yakin kebijakan subsidi pupuk organik dapat menghidupkan kembali aktivitas bisnis pupuk organik pengusaha UMKM. Asalkan pemerintah memberikan kebijakan afirmasi bagi pengusaha pupuk organik UMKM yang mampu melakukan pendampingan bagi petani hingga terbukti adanya peningkatan panen. Ini penting, sebab

Di lapangan masih ada petani memiliki kesan pupuk organik bersubsidi berkualitas buruk dan berbiaya produksi tinggi. Patut diduga kesan ini muncul dari kebijakan subsidi pupuk organik pola lama, di mana pemerintah tidak selektif memilih penyedia pupuk organik. Di tahun 2023 ini kementerian pertanian harus selektif memilih penyedia pupuk organik bersubsidi dengan kriteria: mau melaksanakan pendampingan, sekaligus dapat membuktikan bahwa penggunaan pupuk organiknya dapat menaikkan produktivitas panen.

Sebab, tahun ini pemerintah menyiapkan subsidi 500.000 ton pupuk organik dengan total anggaran Rp 750 miliar. Anggaran ini tidak sedikit dan rawan dengan aktivitas perburuan rente.

Bila aktivitas perburuan rente terjadi maka oknum pemburu

*) PhD Student at Tokyo University of Agriculture (NODAI) Japan, Dosen Sekolah Vokasi, IPB University.

Title	Saham Emiten Sawit Masih Menjanjikan	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Investor Daily	
Page	2	
Author	Zsazya Seniorita	

Saham Emiten Sawit Masih Menjanjikan

Oleh **Zsazya Seniorita**

JAKARTA, ID - Pemerintah dan para pengusaha sawit perlu mencari solusi yang saling menguntungkan (*win-win solution*) agar kebijakan Uni Eropa (UE) tidak merugikan Indonesia. Pemberlakuan Undang-Undang (UU) Anti-Deforestasi Uni Eropa (European Union Deforestation Regulation/EUDR) bisa menyebabkan harga minyak sawit mentah (*crude palm oil/CPO*) yang sedang tertekan, terkoreksi semakin dalam. Meski demikian, sejumlah saham emiten sawit masih menarik untuk dikoleksi dalam jangka panjang.

Senior Investment Information Mirae Asset Sekuritas, Muhammad Nafan Aji Gusta mengakui, EUDR bakal menghambat masuknya CPO Indonesia. "Mereka berlindung di balik kata deforestasi," ujar Nafan kepada *Investor Daily* di Jakarta, Senin (22/05/2023).

Menurut Nafan, para emiten sawit dalam jangka pendek bisa

memanfaatkan potensi pasar Tiongkok dan India karena kedua negara memiliki kinerja ekonomi yang relatif solid. "Kuatnya pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan India otomatis ikut meningkatkan permintaan CPO. Jalan keluar lainnya, pemerintah bisa menempuh jalur diplomasi ke UE melalui WTO dengan *dispute settlement agreement*," papar dia.

Nafan yakin pilihan-pilihan tersebut mampu menolong penjualan emiten berbasis sawit dan turunannya. Soalnya, saat ini saham-saham perkebunan sawit sedang dalam tren menurun terbatas, yang juga disebabkan oleh koreksi laba bersih kuartal I-2023.

"Jadi, sebenarnya ada harapan beleid baru ini (larangan CPO) bisa ditentang melalui diplomasi ekonomi karena menurut saya ini termasuk diskriminasi," tegas dia.

Secara fundamental, Mirae Asset Sekuritas Indonesia memilih saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) untuk dikoleksi dengan target harga jangka panjang di kisaran Rp 9.250 serta saham PT

PP London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) dengan target Rp 1.180.

Di pihak lain, pengamat pasar modal, Wahyu Tri Laksono mengingatkan, tanpa aturan baru UE, emiten sawit sudah kena masalah pelemahan harga komoditas global secara umum. Belum lagi penurunan harga minyak mentah membuat penggunaan biodiesel menjadi kurang kompetitif.

CPO yang merupakan bahan baku pembuatan biodiesel bisa menjadi substitusi minyak mentah sehingga ketika harga minyak mentah turun, harga CPO juga ikut turun. "Jadi Wajar komoditas CPO terkoreksi, sahamnya masih di *lower consolidation*," ujar Wahyu.

Sebaiknya, kata dia, investor menghindari emiten sawit untuk sementara waktu, sambil menunggu kuartal IV-2023 sebagai momen *buy on weakness* bila saham CPO sudah terlihat prospektif. "Soalnya, saat ini masih ada sektor atau emiten lain yang lebih baik," ucap dia.

Kinerja Emiten-Emiten Sawit, 2023

No.	Kode emiten	Nama perusahaan	Harga saham 22 Mei (Rp)	Perubahan (% ytd)	Market cap. (Rp, triliun)	PER* (x)
1	FAPA	FAP Agri Tbk.	4.980	15,8	18,07	38,29
2	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	1.625	10,5	15,48	14,20
3	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk.	675	1,5	2,26	22,38
4	GZCO	Gozco Plantations Tbk.	82	1,2	0,49	20,29
5	ANDI	Andira Agro Tbk.	50	0,0	0,47	0,00
6	GOLL	Golden Plantation Tbk.	50	0,0	-	-
7	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk.	50	0,0	0,45	-
8	PNGO	Pinago Utama Tbk.	1.400	0,0	1,09	5,63
9	SMAR	Smart Tbk.	4.800	-3,0	13,79	2,51
10	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	980	-3,4	6,69	7,92
11	SGRO	Sampoerna Agro Tbk.	2.020	-3,8	3,67	4,18
12	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk.	570	-5,0	6,04	4,96
13	PSGO	Palma Serasih Tbk.	138	-5,5	2,60	14,57
14	STAA	Sumber Tani Agung Resources Tbk	985	-5,7	10,74	9,50
15	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk.	590	-7,1	11,71	4,88
16	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.	645	-7,2	3,45	4,22
17	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	7.400	-7,8	14,24	9,70
18	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk.	378	-8,7	5,98	5,57
19	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	116	-9,4	0,29	1,34
20	JARR	Jhonlin Agro Raya Tbk.	276	-13,2	1,78	-
21	BWPT	Eagle High Plantations Tbk.	56	-13,8	1,77	101,01
22	PALM	Provident Agro Tbk.	545	-14,2	3,88	-
23	MGRO	Mahkota Group Tbk.	705	-16,6	2,51	-
24	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk.	456	-20,0	0,93	5,42
25	TLDN	Teladan Prima Agro Tbk	458	-21,0	5,93	18,59
26	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk.	80	-23,8	0,30	-
27	PGUN	Pradiksi Cunatama Tbk.	610	-24,2	3,05	18,72

*Price to earning ratio atau rasio harga saham terhadap pendapatan per saham, digunakan untuk valuasi.

SUMBER: BEI, BERITASATU RESEARCH

Title	Ekspor Hasil Pertanian Senilai Rp 52,5 M	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Jawa Pos	
Page	3	
Author	Hanung Hambara/Jawa Pos	

KOMODITAS



HANUNG HAMBARA/JAWA POS

Ekspor Hasil Pertanian Senilai Rp 52,5 M

MENTERI Pertanian Syahrul Yasin Limpo (kanan) melepas komoditas ekspor pertanian berupa sayuran dan sarang burung walet di Balai Besar Karantina Pertanian Soekarno-Hatta, Tangerang, kemarin (22/5). Hasil pertanian yang dikirimkan ke luar negeri memiliki berat total 26,3 ton dengan nilai Rp 52,5 miliar. (*)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMENTERIAN**

Title	Kunjungan Menteri Pertanian ke Balai Karantina Soekarno Hatta	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Investor Daily	
Page	5	
Author	Antara	



Antara

Kunjungan Menteri Pertanian ke Balai Karantina Soekarno Hatta

Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (kedua kanan) meninjau alat x-ray saat kunjungannya di Balai Besar Karantina Pertanian Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Senin (22/5/2023). Dalam kunjungannya, Menteri Pertanian Yasin Limpo meninjau fasilitas yang ada di tempat tersebut sekaligus melepas komoditas pertanian asal Provinsi Banten sebanyak 26,3 ton atau senilai Rp52,5 miliar ke 23 negara.

Title	Diprediksi Akan Terjadi Kelangkaan Air Mineral	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Koran Gala	
Page	7	
Author	Kiki Kurnia	

Hadapi El Nino Pemerintah Bentuk Gugus Tugas Diprediksi Akan Terjadi Kelangkaan Air Mineral

JAKARTA, (KG).-

Kementerian Pertanian (Kementan) bentuk gugus tugas untuk menghadapi cuaca ekstrim El Nino yang diprediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) akan mulai terjadi sekitar bulan Juni dan semakin intens pada bulan Agustus nanti.

"Saya meminta untuk dibentuk gugus tugas di setiap wilayah. Kita semua harus duduk bersama untuk merumuskan semuanya, dimulai dari pemetaan wilayah, konsep kelembagaan, hingga rencana aksinya," ungkap Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo dalam rapat koordinasi bersama pejabat Kementerian Pertanian dan aparat pemerintah daerah melalui teleconference di Jakarta, Senin (22/5).

Menurut Syahrul, gugus tugas berbasis wilayah penting untuk segera dibentuk karena setiap wilayah membutuhkan penanganan yang berbeda.

"Ada wilayah kategori hijau yang tidak terdampak sehingga produksinya tidak terganggu. Tapi ada juga wilayah kategori kuning dan merah yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Setiap pemerintah daerah harus jeli membaca kebutuhan wilayahnya," jelasnya.

Manajemen air untuk kebutuhan pertanian disebutnya menjadi titik krusial dalam menghadapi El Nino. Oleh sebab itu, ia meminta setiap daerah untuk menampung air sehingga pada saat El Nino terjadi ketersediaan untuk menanam bisa tercukupi.

Selain manajemen air, Syahrul juga meminta daerah untuk juga memperhatikan varietas yang digunakan. Untuk menghadapi El Nino, varietas yang disarankan adalah varietas yang



ARSIP KEMANTAN

SUASANA rapat koordinasi Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo bersama pejabat Kementerian Pertanian dan aparat pemerintah daerah melalui teleconference di Jakarta, Senin (22/5).

tahan kekeringan. Sementara untuk pemupukan, daerah diharapkan dapat menerapkan metode pemupukan berimbang.

"Pengembangan pupuk organik harus dilakukan secara masif dengan tetap seimbang menggunakan pupuk kimia tidak lebih dari 50 persen," tutur Syahrul.

Ia juga meminta semua jajaran Kementan dan pemerintah daerah bersiap untuk hal yang terburuk seraya tetap menjaga optimisme. "Kita bersiap dengan mengambil prediksi terjelek tapi jangan sampai melemahkan kita," tegas Syahrul.

Inflasi

Sementara itu, Menteri Dalam Ne-

geri Muhammad Tito Karnavian mengingatkan pemerintah daerah agar mewaspadai terjadinya fenomena El Nino demi memastikan pengendalian inflasi tidak terganggu.

Menurut Tito, pemda perlu mewaspadai fenomena El Nino karena sejumlah lembaga memprediksi Indonesia bakal mengalami fenomena yang dapat mengakibatkan kekeringan dan berkurangnya sumber air bersih di beberapa wilayah itu.

Contohnya, akibat adanya fenomena El Nino di Malaysia, masyarakat di Negeri Jiran saat ini sedang dilanda panic buying atau pembelian secara berlebihan karena merasa takut produk air mineral ludes terjual.

"Kalau sudah air mineral sebagai salah satu kebutuhan dasar (mengalami kelangkaan), itu akan terjadi panic buying. Otomatis berlaku hukum market demand (permintaan pasar) tinggi, harga akan naik," ujar Tito.

Lebih lanjut, Tito menyampaikan kenaikan harga itu secara tidak langsung akan memicu terjadinya kenaikan angka inflasi.

Oleh karena itu, tegas dia, pemerintah daerah perlu mewaspadai terjadinya fenomena El Nino, khususnya pemerintah daerah di Sumatera bagian timur, seperti Riau, Jambi, dan sekitarnya yang rentan mengalami kebakaran lahan dan hutan.

"Ini yang perlu kita jaga, hati-hati. Semua memang sudah tahu, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), TNI/Polri dan pemda-pemda setempat saya kira sudah menyiapkan dan sudah bekerja. Ini yang perlu kita waspadai," ucap Tito.

Di samping itu, ia juga mengatakan dampak lain dari El Nino adalah masalah panen karena kekeringan yang disebabkan oleh fenomena itu dapat menghambat panen.

Untuk itu, Tito juga mendorong setiap pemerintah daerah agar mulai mengidentifikasi dampak yang berpotensi terjadi akibat dari El Nino.

Apabila dalam identifikasi tersebut ditemukan sejumlah masalah, pemerintah daerah diharapkan dapat mengambil langkah intervensi yang melibatkan dinas pertanian dan perdagangan.

Tito meminta juga pemerintah daerah untuk sigap dalam menyiapkan sejumlah strategi guna mencukupi kebutuhan pangan di daerah masing-masing. **(Kiki Kurnia)****

Title	El Nino Datang, Kementan Bentuk Gugus Tugas	
Date	23 Mei 2023	
Media	Pikiran Rakyat	
Page	9	
Author	Redaksi Pikiran Rakyat	

El Nino Datang, Kementan Bentuk Gugus Tugas

JAKARTA, (PR).-

Kementerian Pertanian (Kementan) membentuk gugus tugas dalam menghadapi cuaca ekstrem El Nino yang diprediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) akan mulai terjadi sekitar bulan Juni dan semakin intens pada bulan Agustus nanti.

"Saya meminta untuk dibentuk gugus tugas di setiap wilayah. Kita semua harus duduk bersama untuk merumuskan semuanya, dimulai dari pemetaan wilayah, konsep kelembagaan, hingga ren-

cana aksinya," ungkap Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo saat rapat koordinasi bersama pejabat Kementerian Pertanian dan aparat pemerintah daerah melalui *teleconference*, yang diikuti kontributor "PR" **Satrio Widiyanto**, Senin (22/5/2023).

Menurut Syahrul, gugus tugas berbasis wilayah penting untuk segera dibentuk karena setiap wilayah membutuhkan penanganan yang berbeda. "Ada wilayah kategori hijau yang tidak terdampak sehingga produksinya tidak tergang-

gu. Tapi, ada juga wilayah kategori kuning dan merah yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Setiap pemerintah daerah harus jeli membaca kebutuhan wilayahnya," katanya.

Manajemen air untuk kebutuhan pertanian disebutkan menjadi titik krusial dalam menghadapi El Nino. Oleh sebab itu, ia meminta setiap daerah untuk menampung air sehingga pada saat El Nino terjadi ketersediaan untuk menanam bisa tercukupi.

Selain manajemen air,

Syahrul juga meminta daerah untuk juga memperhatikan varietas yang digunakan. Untuk menghadapi El Nino, varietas yang disarankan adalah varietas yang tahan kekeringan. Sementara itu, untuk pemupukan, daerah diharapkan dapat menerapkan metode pemupukan secara berimbang.

"Pengembangan pupuk organik harus dilakukan secara masif dengan tetap seimbang menggunakan pupuk kimia tidak lebih dari 50%," tutur Syahrul.

Badan Meteorologi, Klima-

tologi, dan Geofisika (BMKG) Indonesia mengungkapkan, setelah tiga tahun berturut-turut terjadi La Nina sejak tahun 2020, diprediksi pada tahun 2023 akan terjadi fenomena El Nino di Indonesia. El Nino akan memicu terjadinya penurunan curah hujan atau menuju kemarau.

Kepala BMKG Dwikorita Karnawati mengatakan, perlu aksi mitigasi secara komprehensif untuk mengantisipasi dampak musim kemarau yang diperkirakan jauh lebih kering dari tiga tahun terakhir. ***

Tittle	Kementan Akan Bentuk Gugus Tugas	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Nusa Bali	
Page	10	
Author	Redaksi Nusa Bali	

Hadapi El Nino Kementan Akan Bentuk Gugus Tugas

JAKARTA, NusaBali

Kementerian Pertanian (Kementan) berencana akan membentuk gugus tugas dalam menghadapi cuaca ekstrem El Nino. Berdasarkan informasi dari Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), El Nino kemungkinan akan terjadi sekitar Juni dan semakin intens pada Agustus 2023.

"Saya meminta untuk dibentuk gugus tugas di setiap wilayah," ujar Menteri Pertanian (Mentan) Syahrul Yasin Limpo saat rapat koordinasi bersama pejabat Kementan dan aparatur pemerintah daerah seperti yang dikutip Kompas.com dari siaran pers, Senin (22/5).

Menurut Syahrul, gugus tugas berbasis wilayah penting untuk segera dibentuk sebab setiap wilayah membutuhkan penanganan yang berbeda.

"Ada wilayah kategori hijau yang tidak terdampak sehingga produksinya tidak terganggu. Tapi ada juga wilayah kategori kuning dan merah yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Setiap pemerintah daerah harus jeli membaca kebutuhan wilayahnya," jelasnya.

Lebih lanjut Mentan SYL mengatakan, manajemen air untuk kebutuhan pertanian menjadi titik krusial dalam menghadapi El Nino.

Setiap daerah diminta untuk menampung air sehingga pada saat El Nino terjadi, ketersediaan air untuk menanam bisa tercukupi.

Selain manajemen air, Syahrul meminta daerah untuk juga memerhatikan varietas yang digunakan.

Untuk menghadapi El Nino, varietas yang disarankan adalah varietas yang tahan kekeringan.

ementara untuk pemupukan, daerah diharapkan dapat menerapkan metode pemupukan berimbang.

"Pengembangan pupuk organik harus dilakukan secara masif dengan tetap seimbang menggunakan pupuk kimia tidak lebih dari 50 persen," tutur Syahrul.

Dalam menghadapi El Nino, dirinya meminta semua jajaran Kementan dan pemerintah daerah bersiap untuk hal yang terburuk seraya tetap menjaga optimisme.

"Kita bersiap dengan mengambil prediksi terjelek tapi jangan sampai melemahkan kita," pungkasnya.

Title	Pemkab Situbondo Dapat Jatah Pupuk Subsidi 30.626 Ton	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Duta Masyarakat	
Page	8	
Author	Araa/bbs/her	

Pemkab Situbondo Dapat Jatah Pupuk Subsidi 30.626 Ton

Usulkan Nama Petani yang Belum Dapat Jatah Pupuk

SITUBONDO - Tahun ini Pemerintah Kabupaten Situbondo mendapatkan jatah pupuk bersubsidi sebanyak 30.626 ton yang disalurkan kepada para petani sesuai e-Alokasi.

Kepala Bidang Penyuluhan pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, M Zaini mengatakan bahwa teknis penyaluran pupuk bersubsidi tahun anggaran 2023 diubah dari elektronik rencana definitif kebutuhan kelompok (e-RDKK) dengan sistem e-Alokasi.

"Jadi, tahun 2023 ada perubahan teknis penyaluran pupuk bersubsidi dari Kementerian Pertanian, yang sebelumnya melalui e-RDKK berubah e-Alokasi," katanya.

Menurut dia, perubahan teknis penyaluran pupuk subsidi sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian pada Kementerian Pertanian Nomor 07/KPTS/RC.210/B/02/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2023.

Zaini menyebutkan, tahun ini Situbondo mendapat jatah pupuk bersubsidi jenis urea 30.626 ton,

sedangkan pupuk subsidi jenis NPK sekitar 20.000 ton sesuai jumlah nama petani penerima pupuk bersubsidi yang diusulkan melalui e-Alokasi.

"Pada November tahun lalu kami sudah usulkan lewat e-Alokasi ke Kementerian Pertanian. Tahun ini kuota pupuk subsidi Situbondo untuk urea dan NPK bertambah sekitar 10.000 ton," katanya.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Situbondo telah menyalurkan pupuk bersubsidi jenis urea untuk memenuhi kebutuhan musim tanam (MT) kedua yang berlangsung sejak awal Mei 2023.

Pada musim tanam kedua (MT II) pada bulan Mei 2023 sebanyak 2.145 ton pupuk bersubsidi sudah disalurkan ke masing-masing kios pupuk.

Musim tanam kedua (Mei, Juni, Juli, Agustus) pupuk bersubsidi yang disiapkan untuk disalurkan ke kios sebanyak sekitar 8.575 ton. Tiap bulan pupuk subsidi disalurkan sekitar 2.145 ton.

Ketersediaan pupuk subsidi pada musim tanam kedua sebanyak 8.575 ton dipastikan bisa mencukupi

pi kebutuhan petani setelah panen raya pada bulan Maret-April lalu.

Selain itu Pemkab juga mengusulkan nama-nama petani yang belum tercatat sebagai penerima bantuan pupuk bersubsidi dari pemerintah pusat melalui aplikasi e-Alokasi Kementerian Pertanian.

Zaini mengemukakan bahwa para petani yang belum tercatat sebagai penerima bantuan pupuk bersubsidi segera mendaftarkan diri ke kelompok tani di wilayahnya.

"Mengenal petani yang komplain karena tidak tercatat sebagai penerima pupuk bersubsidi itu salah satunya disebabkan nama pemilik lahan sawah luas lahannya lebih dari 2 hektare, sehingga secara otomatis ditolak oleh sistem e-Aplikasi," katanya.

Ia mencontohkan seorang petani asal Desa/Kecamatan Jangkara, Herman Fauzi tidak terdaftar sebagai penerima pupuk bersubsidi karena lahan sawah atas nama istrinya luasnya lebih dari 2 hektare.

Menurut Zaini, sesuai aturan penerima bantuan pupuk bersubsidi dari pemerintah pusat berlaku bagi petani yang memiliki lahan sawah di bawah 2 hektare.

"Kami belum menyampaikan secara langsung kepada yang bersangkutan bahwa saat diunggah

lewat aplikasi e-Alokasi Kementerian Pertanian ditolak. Tapi setelah dilakukan perbaikan data, pada musim tanam kedua (Mei, Juni, Juli, Agustus) hanya bisa masuk sebagai petani penerima baru. Mereka baru bisa menerima tahun berikutnya," ujarnya.

Oleh karena itu, lanjut dia, bagi para petani yang belum terdaftar sebagai penerima bantuan pupuk bersubsidi dari pemerintah pusat agar segera mendaftarkan diri ke masing-masing wilayahnya.

Selanjutnya, kata Zaini, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan akan mengunggah nama-nama petani sebagai peserta atau petani baru penerima bantuan pupuk bersubsidi ke aplikasi e-Alokasi.

"Syaratnya petani harus mendaftarkan diri sebagai anggota kelompok tani di wilayah, selanjutnya berkoordinasi dengan penyuluh pertanian lapangan atau PPL," ujarnya.

Sementara itu petani asal Desa/Kecamatan Jangkara, Herman Fauzi berharap memperoleh bantuan pupuk bersubsidi pada musim tanam kedua, karena pada musim tanam kesatu tidak mendapat bagian pupuk bersubsidi.

"Saya mewakili petani lainnya yang juga tidak tercatat sebagai

penerima pupuk bersubsidi, sudah koordinasi dengan PPL. Menurut petugas PPL dimungkinkan mendapat pupuk bersubsidi pada musim tanam kedua, tapi sampai sekarang belum ada kepastian," ujarnya.

Tahun ini, Kabupaten Situbondo mendapat jatah pupuk bersubsidi jenis urea 30.626 ton, sedangkan pupuk subsidi jenis NPK sekitar 20.000 ton sesuai jumlah nama petani penerima pupuk bersubsidi yang diusulkan melalui e-Alokasi.

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Situbondo telah menyalurkan pupuk bersubsidi jenis urea untuk memenuhi kebutuhan musim tanam (MT) kedua yang berlangsung sejak awal Mei 2023.

Pada musim tanam kedua (MT II) pada bulan Mei 2023 sebanyak 2.145 ton pupuk bersubsidi sudah disalurkan ke masing-masing kios pupuk. Musim tanam kedua (Mei, Juni, Juli, Agustus) pupuk bersubsidi yang disiapkan untuk disalurkan ke kios sebanyak sekitar 8.575 ton. Tiap bulan pupuk subsidi disalurkan sekitar 2.145 ton.

Ketersediaan pupuk subsidi pada musim tanam kedua sebanyak 8.575 ton dipastikan bisa mencukupi kebutuhan petani setelah panen raya pada bulan Maret-April 2023. ●araa/bbs/her

Dokumentasi

BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN

Title	Penggunaan Biosaka Ditingkatkan	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Kedaulatan Rakyat	
Page	5	
Author	Jdm-d	

TINGKATKAN PRODUKSI PERTANIAN

Penggunaan Biosaka Ditingkatkan

BANTUL (KR) - Kelompok tani di Kapanewon Banguntapan Bantul memperoleh bimbingan teknik pembuatan Elisator Biosaka dari Balai Besar PPMBTPH Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI berkolaborasi dengan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bantul. Pelatihan digelar di Pendapa Kalurahan Potorono Banguntapan.

Pelatihan dipandu oleh Dirjen Tanaman Pangan Kementerian Pertanian RI, Dr Ir Suwandi MSi. Menurut Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Bantul, Joko Waluyo SPt MSi, penggunaan Biosaka untuk tanaman padi Bantul ternyata berhasil meningkatkan produk padi dan tanaman pangan lainnya, sehingga pembuatan dan penggunaan Biosaka perlu dikembangkan di Kabupaten Bantul.

"Bahkan penggunaan



KR-Judiman

Pembuatan Elisator Biosaka secara massal di Potorono Banguntapan.

Biosaka di Bantul terbanyak telah tercatat masuk MURI Indonesia pada Maret 2023 di Imogiri," jelasnya.

Uji coba tanaman padi di Imogiri yang tidak menggunakan biosaka hasilnya hanya 9 ton gabah kering panen (GKP) perhektare, sedangkan menggunakan biosaka bisa mencapai 10,9 ton GKP perhektare. Uji coba juga telah dilakukan pada tanaman bawang merah di Sanden, hasil panennya meningkat dibanding yang tidak menggunakan biosaka. "Untuk mencapai

kedaulatan pangan, bukan hanya ketahanan pangan saja, penggunaan biosaka akan diberlakukan di seluruh Bantul. Karena harganya murah pembuatan mudah," ungkap Joko Waluyo.

Menurut Joko, saat ini keluasan lahan irigasi 14.000 ha, pencapaian produksi padi 200.000 ton GKG pertahun, konsumsi beras untuk penduduk sekitar 1 juta membutuhkan produk padi sekitar 100.000 ton GKP, sehingga di setiap tahun surplus padi 100.000 ton GKP. **(Jdm)-d**

Title	Petani Diminta Kreatif Menekan Penggunaan Pupuk Kimia	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Radar Lombok	
Page	2	
Author	Rie	

Petani Diminta Kreatif Menekan Penggunaan Pupuk Kimia

MATARAM – Kepala Dinas Pertanian dan Perkebunan (Distanbun) Provinsi NTB H Fathul Gani meminta petani lebih kreatif di tengah melonjaknya harga pupuk, karena dipangkasnya subsidi. Kreatif dalam memanfaatkan tumbuh-tumbuhan sehat sebagai solusi menekan penggunaan pupuk.

“Keadaan memang sedang serba terbatas. Makanya kita harapkan petani juga kreatif memanfaatkan sumber daya yang ada, seperti membuat elisator biosaka itu,” ujar Kepala Distanbun NTB H Fathul Gani, Senin (22/5).

Dikatakannya, pupuk langka dan mahal memang selalu menjadi persoalan rutin bagi petani, sehingga pada keadaan ini, petani selalu dituntut memiliki ide yang kreatif, termasuk dalam hal mengolah pupuk organik anorganik yang bisa dimanfaatkan. Begitu juga dengan pengolahan tumbuh-tumbuhan sehat yang dibuat menjadi elisator biosaka.

Dalam hal ini lanjutnya, pupuk organik bisa diolah sendiri oleh petani dengan tetap dilakukannya pendampingan dan bimbingan bagi para petani. Bahkan sekarang ada namanya Elisator Biosaka yang digencarkan secara massif oleh Kementrian Pertanian melalui Dirjen Tanaman Pangan. Ternyata Elisator Biosaka tersebut mampu menekan penggunaan pupuk.

“Elisator Biosaka ini mampu menekan penggunaan pupuk. Contoh, dalam satu hektare membutuhkan 200 kg pupuk, tapi dengan Elisator itu bisa 100 kg pupuk atau setengahnya,” terangnya.

Menurutnya, dengan Elisator Biosaka ini merupakan langkah solutif yang dilakukan pemerintah dalam hal menekan penggunaan pupuk. Adapun pembuatan Elisator Biosaka ini sangat sederhana, petani bisa memanfaatkan tumbuh-tumbuhan yang sehat ada di sekitar. Lalu setelah itu melakukan proses pembuatan Elisator Biosaka.

“Elisator Biosaka ini bukan pupuk. Tapi semacam pengikat unsur hara yang bisa dimanfaatkan oleh petani,” tambahnya.

Untuk diketahui, senyawa elisator biosaka ini bisa merangsang proses pertumbuhan, sehingga manfaatnya tidak bisa disepelekan oleh para petani. Disamping itu, manfaatnya juga bisa menghindari serangan dari hama penyakit.

“Yang jelas kita tetap dorong petani untuk memanfaatkan pembuatan pupuk organik secara mandiri. Dengan harapan kelangkaan pupuk yang kerap terjadi bisa diatasi,” tutupnya. **(rie)**

Title	Produk Pertanian Diekspor ke 23 Negara	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Satelit News	
Page	1 Part 1	
Author	Mg3/gatot	

Produk Pertanian Diekspor ke 23 Negara



RANDY TRI KURNIAWAN / RAKYAT MERDEKA

MENTAN LEPAS EKSPOR HASIL PERTANIAN: Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo pada acara Pelepasan Ekspor dan Monitoring Tindakan Karantina Pertanian di Balai Besar Karantina Pertanian Soekarno Hatta Kota Tangerang, Senin (22/5).

Dilepas Mentan di Kantor Bandara Soekarno-Hatta

SATELITNEWS, TANGERANG—Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo melepas ekspor produk pertanian senilai Rp 25,5 miliar ke 23 negara. Komoditas yang diekspor di antaranya sarang burung walet, bulu bebek, produk hewani dan

BACA HAL 8

Title	Produk Pertanian Diekspor ke 23 Negara	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Satelit News	
Page	1 Part 2	
Author	Mg3/gatot	

Ekspor Senilai 25 Miliar Rupiah

■PRODUK PERTANIAN...

Sambungan dari hal 1

tanaman pakis yang dilepas ke negara Jepang dan China.

"Hari ini ekspor komoditi pertanian ke 23 negara dan nilai ekspor kurang lebih Rp 25,5 miliar. Dan tentu saja komoditasnya berbagai hal, yang paling menonjol hari ini adalah sarang burung walet dan pakis," ujar Syahrul di Balai Besar Karantina Pertanian Soekarno Hatta, Senin, (22/5).

Menurutnya, pemerintah telah menargetkan capaian nilai ekspor produk pertanian sebesar Rp 1.000 triliun dengan penambahan negara tujuan di wilayah Amerika, Eropa dan Asia. Namun, SYL minta pengusaha tetap menjaga kualitas serta menjaga sinergitas satu dengan yang lainnya.

"Tentu saja kita berharap memang target kita, selama ini ada gerakan tiga kali ekspor dari kementan dan sekarang sudah mencapai 2 kali lipat lebih. Kita sebagai koordinator ekspor komoditi pertanian kita berharap nanti capai 1.000 triliun. Tentu ini berproses," sebutnya.

Dirinya berharap agar kelancaran ekspor bisa dirasakan. Namun demikian, untuk mencapai hal tersebut membutuhkan kerjasama.

"Sudah tidak ada penutupan

di negara untuk komoditi tertentu karena berbagai hal. Ini juga bagian kecepatan komunikasi karantina kita," katanya.

Kepala Badan Karantina Pertanian Kementan, Bambang mengklaim, selama ini pihaknya terus bekerja dalam waktu 24 jam baik melalui layanan langsung maupun online. Bambang menyebut kolaborasi karantina, pengusaha maupun eksportir sejauh ini cukup baik dalam meningkatkan ekspor.

"Kami laporkan Bapak Menteri, kami selama 24 jam terus mengawal teman-teman pengusaha untuk dapat melepas ekspornya. Alhamdulillah terus meningkat dari waktu ke waktu. Karena itu saya minta kita semua kompak, saling bergandengan memajukan ekspor produk pertanian Indonesia," paparnya.

Kepala Karantina Pertanian Soekarno Hatta, Andi Yusmanto mengatakan bahwa sejauh ini pelayanan karantina semakin dipermudah dengan aplikasi Q Corner yang dapat melayani para pengusaha dan importir seluruh Indonesia. Aplikasi ini dinilai mampu mempercepat sekaligus mengurai antrean tetap muka secara cepat dalam mengajukan proses ijin.

"Saya pastikan 90 persen para pengusaha yang memohon ijin sudah teregistrasi. Bahkan per

hari ada sekitar 30 perusahaan yang mengajukan. Melalui aplikasi itu mereka dapat mendaftarkan dokumen hewan/animal dan pendaftaran dokumen tumbuhan atau plant," jelasnya.

Salah satu pengusaha dari PT Plore Parmindo, Arga Wiranda mengatakan bahwa pelayanan karantina menurutnya saat ini semakin mudah karena bisa dilakukan melalui online tanpa harus datang ke kantor pengajuan karantina.

Arga sendiri mengaku selama ini mengirim tanaman pakis ke Jepang dan China dengan jumlah ekspor yang cukup besar. Bahkan pengiriman tahun ini bisa mencapai Rp 2 miliar dengan tujuan satu negara saja, yaitu Jepang. Dia sudah memiliki lahan budi daya pakis raskus serta memiliki kelompok taninya sendiri.

"Selama ini kita ada kebun sendiri dan petani sendiri. Jenis pakis yang kita tanam adalah pakis raskus untuk kebutuhan negara Jepang dan China," katanya.

Di lokasi, selain melepas ekspor Mentan SYL juga mengecek langsung inovasi mobil X-ray dan Ray statis milik karantina Soekarno Hatta. SYL bahkan memberikan sejumlah sertifikat kepada para pengusaha yang konsisten meningkatkan nilai ekspor produk pertanian. **(mg3/gatot)**

Title	Sleman Pilot Project Pemetaan Lahan Sawah	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Kedaulatan Rakyat	
Page	3	
Author	Has-d	

PASTIKAN BANTUAN DAN SUBSIDI TEPAT SASARAN

Sleman Pilot Project Pemetaan Lahan Sawah

SLEMAN (KR) - Semua subsidi maupun bantuan pemerintah diberikan harus tepat sasaran. Demikian juga bantuan Kementerian Pertanian kepada petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani.

Untuk itu, Kementerian Pertanian mewajibkan adanya peta spasial lahan dalam pemberian bantuan baik pupuk bersubsidi maupun benih dalam bentuk poligon.

"Melalui kegiatan pemetaan petak lahan sawah ke dalam aplikasi Web-Apps akan menampilkan data yang paling mendasar berupa petak2 sawah, luasan, dan status petani (pemilik/penyewa/penggarap) yang nantinya bisa digunakan sebagai data dasar pengambilan kebijakan pemerintah mulai dari aspek perencanaan, monev dan penyaluran bantuan pertanian. Diharapkan bisa meningkatkan efisiensi pengalokasian bantuan petani sehingga bisa tepat jumlah dan tepat sasaran," ungkap Kepala Dinas Pertanian

Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono kepada *KR*, Senin (22/5).

Menurutnya, kegiatan ini sudah diawali pada tahun 2022 yang semula hanya satu kalurahan Wedomartani Ngemplak lalu diperluas jadi dua kapanewon Ngemplak dan Cangkringan atau se UPTD BP4 wilayah VI. Pada tahun 2023 ini, dilanjutkan pemetaan se-Kabupaten Sleman, tepatnya pada 15 Kapanewon, 76 Kalurahan, 884 Dusun dengan 286.51 petak lahan sawah yang akan diidentifikasi.

"Kegiatan ini akan melibatkan sekitar 1.042 kelompok tani, 56.231 data petani yang akan diverifikasi melalui 3.155 undangan perwakilan anggota kelompok tani, 57 surveyor pemetaan, 71 Penyuluh Lapang dan perangkat



KR-Istimewa

Surveyor bersama petani melakukan pemetaan.

Dinas lainnya yang tersebar di 7 Wilayah UPTD BP4. Rencana waktu pelaksanaan selama 15 hari kerja terhitung mulai tanggal 16 Mei hingga 8 Juni 2023," jelas Suparmono.

Ditambahkan, pemetaan petak-petak lahan sawah dilakukan secara partisipatif oleh petani, dengan perwakilan kelompok tani yang berjumlah 2 sampai 5 orang petani tergantung banyaknya anggota dan luasan lahan kelompok tani, yang paham betul akan tata letak sawah dan siapa penggarapnya. Kemudian secara

partisipatif memetakan petak lahan sawah dengan dibantu oleh surveyor.

Para surveyor akan bekerja menggunakan aplikasi Web Apps yang telah disediakan oleh Ditjen PSP. Dalam Web Apps tersebut telah tersedia seluruh poligon petak lahan sawah untuk seluruh wilayah Kabupaten Sleman yang nantinya oleh para surveyor akan diisi keterangan tiap poligon petak lahan sawah tersebut dengan data kepemilikan lahan, status pengusahaan lahan dan data lainnya. (Has)-d

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Hadapi El Nino, 5 Gugus Tugas Disiapkan	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Harian Bhirawa	
Page	12	
Author	Aha.yit	

Hadapi El Nino, 5 Gugus Tugas Disiapkan

Menghadapi iklim ekstrim kekeringan (El Nino), Kementerian Pertanian Republik Indonesia merumuskan strategi adaptasi dan antisipasi perubahan iklim ekstrem (El Nino) bersama 9 Provinsi dan 20 Kabupaten pemegang lumbung pangan nasional, secara daring, Senin (22/5).

Turut bergabung dalam video conference (videocon), Bupati Lamongan, Yuhronur Efendi, memberikan arahan Menteri Pertanian RI, Syahrul Yasin Limpo, mengenai stra-

tegi upaya adaptasi dan antisipasi El Nino.

Berdasarkan data prediksi internasional Research Institute (IRI) for Climate and Society dan BMKG, puncak El-Nino terjadi pada bulan Agus-

tus mendatang.

Untuk mengantisipasi dampak El-Nino, Mentan Syahrul, tekankan 4 hal yakni, pertama, Peningkatan ketersediaan air dengan membangun/memperbaiki embung, dam parit, sumur dalam sumur resapan, Saluran irigasi, introduksi varietas tahan kering. Kedua, Percepatan tanam untuk mengejar sisa hujan. Ketiga, Pengembangan komoditas 1000 ha.

Keempat, Pengembangan pupuk organik secara masif dan mandiri.

Dalam implementasi program tersebut, Mentan Syahrul meminta setiap daerah kabupaten maupun provinsi membentuk 5 gugus tugas yang terintegrasi di pusat, provinsi, dan kabupaten.

"Saya menginginkan ada 5 kelompok tani andalan tingkat pusat, provinsi, kabupaten, kita jadikan lokomotif un-

tuk kelompok lainnya," tutur Mentan Syahrul.

Dengan dibentuknya gugus tugas, nantinya diharapkan dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mapping untuk mengelompokkan daerah yang termasuk kategori merah (kering), kuning (sedang) dan hijau (aman) melalui konsep tematik, kelembagaan, agenda aksi, budget pembiayaan, dan kemitraan. [aha.yit]



Mentan Syahrul meminta setiap daerah kabupaten maupun provinsi membentuk 5 gugus tugas yang terintegrasi di pusat, provinsi, dan kabupaten.

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Kementan Bentuk Gugus Tugas	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Harian Jogja	
Page	2	
Author	Bisnis.com	

► ANTISIPASI EL NINO

Kementan Bentuk Gugus Tugas

JAKARTA—Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memproyeksikan El Nino kemungkinan mulai terjadi di Indonesia sekitar bulan Juni dan semakin intens pada Agustus 2023. Berdasarkan kondisi itu, Kementerian Pertanian (Kementan) berencana membentuk gugus tugas dalam menghadapi El Nino.

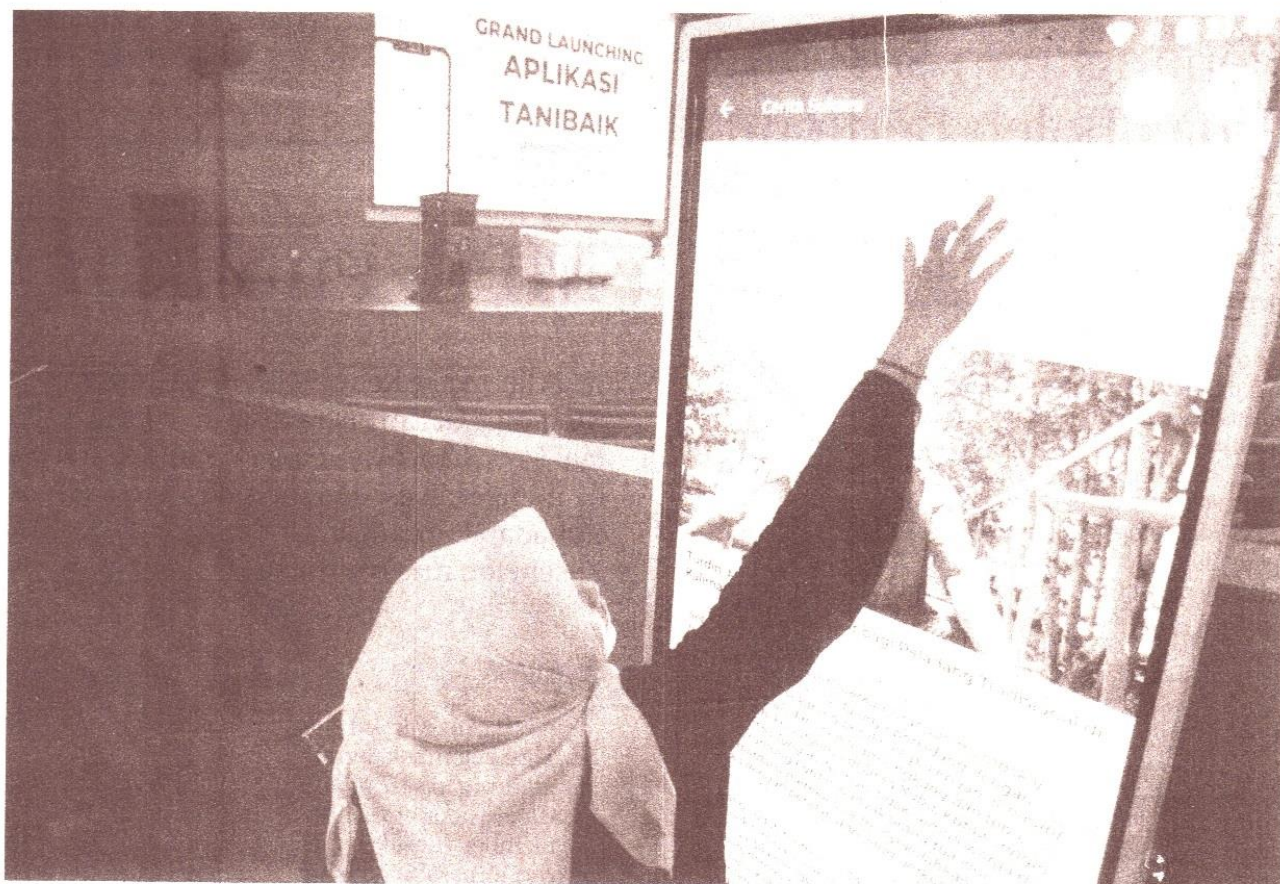
Mentan Syahrul Yasin Limpo mengatakan gugus tugas harus berbasis wilayah, sebab setiap wilayah membutuhkan penanganan yang berbeda. "Saya meminta untuk dibentuk gugus tugas di setiap wilayah. Kita semua harus duduk bersama untuk merumuskan semuanya, dimulai dari pemetaan wilayah, konsep kelembagaan, hingga rencana aksinya," ujarnya, Senin (22/5).

Ia menuturkan manajemen air untuk kebutuhan pertanian menjadi titik krusial dalam menghadapi El Nino. Setiap daerah diminta untuk menampung air sehingga pada saat El Nino terjadi, ketersediaan air untuk menanam bisa tercukupi. "Ada wilayah kategori hijau yang tidak terdampak sehingga produksinya tidak terganggu, tapi ada juga wilayah kategori kuning dan merah yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Setiap pemerintah daerah harus jeli membaca kebutuhan wilayahnya," jelasnya.

Selain manajemen air, Syahrul meminta daerah untuk juga memperhatikan varietas yang digunakan. Untuk menghadapi El Nino, varietas yang disarankan adalah varietas yang tahan kekeringan. Sementara untuk pemupukan, daerah diharapkan dapat menerapkan metode pemupukan berimbang. "Pengembangan pupuk organik harus dilakukan secara masif dengan tetap seimbang menggunakan pupuk kimia tidak lebih dari 50 persen."

Dalam menghadapi El Nino, dirinya meminta semua jajaran Kementan dan pemerintah daerah bersiap untuk hal yang terburuk seraya tetap menjaga optimisme. (Bisnis.com)

Title	PENGUNAAN APLIKASI TANIBAIK	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Neraca	
Page	11	
Author	Neraca/Antarafoto/Arif Firmansyah/hp	



NERACA/Antarafoto/Arif Firmansyah/hp

PENGUNAAN APLIKASI TANIBAIK : Mahasiswa menggunakan aplikasi Tanibaik pada layar monitor sentuh di Auditorium Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB University, Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Senin (22/5/2023). Yayasan Kaleka meluncurkan platform Tanibaik berupa aplikasi ponsel cerdas dan situs web untuk memberikan pembelajaran secara daring bagi petani skala kecil, nelayan dan pekebun dengan berbagai informasi terkait praktek pertanian yang baik dan benar untuk beragam komoditas termasuk kelapa sawit, pala, kelapa, dan berbagai komoditas lainnya.

Title	Peningkatan SDM Dorong Produksi Sawit	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Neraca	
Page	11	
Author	Iwan/gro	

Peningkatan SDM Dorong Produksi Sawit

NERACA

Jakarta – Konsumsi minyak sawit dalam negeri mengalami tren kenaikan selama enam tahun terakhir.

Pada 2017, konsumsi minyak sawit nasional mencapai 11 juta ton, lalu meningkat menjadi 13,4 juta ton pada 2018, 16,7 juta ton pada 2019, 17,3 juta ton pada 2020, 18,4 juta ton pada 2021, hingga 20,9 juta ton pada 2022.

Sementara itu, produksi minyak kelapa sawit pada Februari 2023 sebesar 3.883.000 ton, dengan produksi minyak inti sawit (palm kernel oil/PKO) sebanyak 369.000 ton.

"Tingginya konsumsi sawit menjadi tantangan untuk meningkatkan produksi minyak kelapa sawit nasional. Karena itu, dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) industri yang kompeten untuk mencapai sasaran tersebut," kata Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian (Kemenperin), Mas-

rokhan di Jakarta. Adapun upaya BPSDMI Kemenperin untuk menghasilkan SDM di industri pengolahan sawit, di antaranya dilakukan melalui pendirian unit pendidikan vokasi.

Khusus wilayah di Sumatera, terdapat Politeknik Teknologi Kimia Industri (PTKI) Medan dan Politeknik Akademi Teknologi Industri (ATI) Padang.

"Selain membuka penerimaan mahasiswa lewat jalur reguler, kedua kampus Kemenperin tersebut bekerja sama dengan Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPD PKS) dalam partisipasi sebagai penyelenggara pendidikan untuk Beasiswa Pengembangan SDM Perkebunan Kelapa Sawit," ungkap Masrokhan.

Beasiswa tersebut ditargetkan kepada pemilik kebun yang memiliki usaha budidaya tanaman kelapa sawit dan keluarganya. Golongan pendaftar lainnya adalah karyawan atau pekerja pada usaha perkebunan kelapa sawit, keluarga karyawan atau pekerja

pada usaha perkebunan kelapa sawit, ASN/PPPK pada bidang perkelapasawitan, hingga anggota/pengurus koperasi atau lembaga yang bergerak dalam perkelapasawitan.

"Terdapat 13 unit pendidikan yang menerima beasiswa tersebut, dan dua di antaranya adalah politeknik Kemenperin yakni PTKI Medan dan Politeknik ATI Padang," ujar Masrokhan.

Adapun untuk PTKI Medan, jurusan yang dibuka untuk beasiswa tersebut adalah D3 Teknik Kimia, D3 Teknik Mekanika, dan D3 Agribisnis Kelapa Sawit. Sementara itu, Politeknik ATI Padang membuka 5 jurusan, yaitu D3 Teknik Kimia Bahan Nabati, D3 Manajemen Logistik Industri Agro, D3 Teknik Industri Agro, D3 Analisis Kimia, dan D4 Teknologi Rekayasa Bioproses Energi Terbarukan.

Penerima beasiswa akan mendapatkan fasilitas beragam, yakni biaya pendidikan penuh, biaya asrama atau kamar indekos, transportasi pulang

pergi dari dan ke kampus, uang saku, dan uang buku. Penerima beasiswa juga akan mengikuti magang di pelaku usaha perkebunan besar, dan mendapatkan sertifikat kompetensi.

Jadwal pelaksanaan Beasiswa Sawit tahun 2023 ini dimulai pada bulan Mei hingga Agustus, meliputi pendaftaran pada 13 Mei sampai 19 Juni, tes seleksi 26 Juni hingga 18 Juli, dan pengumuman tanggal 22 Agustus mendatang. Pendaftaran Beasiswa Sawit 2023 dapat dilakukan melalui laman www.beasiswasdmsawit.id.

Sebelumnya, Direktur Perlindungan Perkebunan, Direktorat Jenderal (Ditjen) Perkebunan, Kementerian Pertanian, Hendratmojo Bagus Hudoro mengakui bahwa kontribusi dari subsektor perkebunan tidaklah main-main termasuk didalamnya komoditas kelapa sawit sebagai bagian dari subsektor perkebunan.

Terbukti, pada 2022 devisa ekspor dari industri kelapa sawit mencapai USD 39,28 miliar. ● iwan/gro

Title	Sektor Pertanian Mempengaruhi Ekonomi Nasional	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Neraca	
Page	11	
Author	Gro	

Sektor Pertanian Mempengaruhi Ekonomi Nasional

NERACA

Jakarta – Menteri Pertanian, Syahrul Yasin Limpo mengungkapkan sektor pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan, pembangunan dan perekonomian Indonesia, di mana saat Covid 19 dan ekonomi Indonesia berkontraksi -2,07 persen, Sesuai data BPS, sektor pertanian tetap tumbuh positif di angka 1,77 persen dan tahun 2021 tumbuh 1,87 persen.

Kemudian pada tahun 2022 tumbuh 2,25 persen dan memberikan kontribusi pada perekonomian nasional sebesar 12,40 persen. Disisi lain, sektor pertanian juga mampu menyerap 40,69 juta orang atau 29,36 persen tenaga kerja pada Februari 2023.

"Kau bisa apa tanpa makan, Saudara? Bisa apa tanpa pertanian tunjukkan saya data pertanian yang turun, kalian kira itu datang begitu saja? Tentu tidak. Pencapaian sektor pertanian sampai hari ini bisa ada karna kita semua bekerja dengan ilmu scientific, ilmu pengalaman atau lapangan dan ilmu doa," ujar Syahrul.

Sebelumnya, Syahrul juga mengajak para pengusaha dan pedagang besar Indonesia untuk mengembangkan sektor pertanian sebagai sektor yang paling strategis dalam meningkatkan ekspor nasional. "Semua yang hadir saat ini harus lebih bermanfaat bagi bangsa dan negara, khususnya bagi rakyat Indonesia. Pertanian itu memperkokoh ne-

gara kita. Karena itu, saya berharap expo ini menjadi kebersamaan kita bahwa kita tidak boleh kalah dengan negara lain.

Tentu saja kita berharap produksi pertanian yang ada di Indonesia tidak hanya dikonsumsi bangsa ini tetapi juga dikonsumsi bangsa bangsa lain di seluruh dunia," ujar Syahrul.

Syahrul mengatakan, Indonesia sebagai sebuah bangsa besar termasuk negara yang paling kuat apabila dibandingkan dengan negara lain.

Hal ini tak lepas dari pertumbuhan sektor pertanian yang tetap kuat disaat krisis melanda dunia. "Indonesia apabila dibandingkan bangsa lain merupakan negara bersinar.

Kita punya terik mata-

hari yang cukup, angin yang cukup, air yang cukup dan tanah yang luas. Kita ada di negara tropis yang subur. Jadi kita adalah bangsa yang unggul jika dibandingkan negaralain," ungkap Syahrul.

Syahrul berharap keberlangsungan pangan tidak boleh disepelekan karena berkaitan erat dengan kehidupan manusia dan kemanusiaan. Karena itu, penting bagi semua pihak, termasuk ICA untuk menjaga pertanian bersama-sama. "Pangan dan makanan adalah sesuatu yang tidak boleh disepelekan di dunia karena sangat penting, dan tentu kita butuh kemampuan untuk terus mensosialisasi, meningkatkan, mempromosikan makanan Indonesia yang enak," jelas Syahrul. ● gro

Title	Siswa Milenial Mampu Hasilkan Kopi Berdaya Saing	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Neraca	
Page	10	
Author	Gro	

Siswa Milenial Mampu Hasilkan Kopi Berdaya Saing

NERACA

Tulang Bawang Barat – Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan mengakui Kemampuan mengolah kopi robusta lokal Lampung yang dimiliki siswa-siswi SMK Muhammadiyah Tumijajar menjadi bukti nyata peran dan sumbangsih milenial di bidang perdagangan. Melalui keterampilan, para siswa mampu menghasilkan produk yang berdaya saing dengan produk sejenis lainnya.

“Milenial yang memiliki jiwa entrepreneurship mampu melihat celah dan potensi lewat kopi robusta yang relatif pahit dan mengubahnya menjadi produk yang digemari konsumen,” ujar Zulkifli.

Zulkifli menambahkan, Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Direktorat Jenderal Perdagangan Dalam Negeri akan turut mempromosikan secara lebih luas dan memberikan bantuan alat produksi untuk meningkatkan produksi kopi To Me Coffee.

“Kementerian Perda-

gangan (Kemendag) akan membantu dari sisi pemasaran sehingga permintaan kopi produk para siswa meningkat dan membantu menyerap hasil pertanian masyarakat,” papar Zulkifli.

Sebelumnya Kemendag juga telah menandatangani Persetujuan Kopi Internasional (*International Coffee Agreement/ICA*) 2022 di Sekretariat Organisasi Kopi Internasional (*International Coffee Organization/ICO*) London, Inggris. Kesepakatan ini secara intensif dibahas sejak 2019 dan berhasil disahkan pada 9 Juni 2022.

Menurut Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan, keberhasilan ini akan memberi dampak penting pada peningkatan ekspor kopi nasional dan menjaga stabilitas harga kopi dunia sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani kopi di Indonesia.

“Indonesia menyambut baik penandatanganan ICA 2022. Ini menjadi tonggak sejarah yang penting bagi masa depan keanggotaan Indonesia di

ICO dan langkah maju yang penting bagi posisi masa depan kopi Indonesia di pasar internasional. Diharapkan kerja sama dengan ICO akan mengatasi berbagai tantangan dan meningkatkan kesejahteraan petani kopi,” ujar Zulkifli.

Lebih lanjut, terkait kopi Dirjen Perkebunan, Andi Nur Alam Syah mengakui bahwa komoditas kopi menjadi komoditas perkebunan yang paling hit (dicari) bagi semua kalangan. Saat ini luas areal kopi 1,27 juta hektar (ha) produksi 786.191 ton, dan menempatkan Indonesia sebagai produsen keempat di dunia. Komoditas kopi merupakan komoditas sosial karena 98% merupakan perkebunan rakyat yang dikelola 1,85 juta KK.

Indonesia masih dapat meningkatkan produksi dan mutu kopi. Hal ini lantaran dengan faktor pendukung lahan yang sesuai untuk kopi masih tersedia luas; minat pekebun yang cukup tinggi; tersedia bahan tanaman unggul dan tersedianya paket teknologi.  gro

Title	Bapanas Stabilkan Harga Pakan untuk Jaga Keseimbangan Harga Telur	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Neraca	
Page	6	
Author	Bari/Ant	

Bapanas Stabilkan Harga Pakan untuk Jaga Keseimbangan Harga Telur

NERACA

Jakarta – Badan Pangan Nasional/National Food Agency (NFA) menjaga keseimbangan harga telur di tingkat peternak, pedagang dan konsumen dengan melakukan stabilisasi harga pakan. “Saat ini di tingkat hulu atau peternak terjadi perubahan biaya produksi, khususnya variabel biaya pakan. Untuk menjaga biaya produksi di tingkat peternak tidak semakin melonjak, kita prioritaskan untuk dilakukan langkah stabilisasi harga pakan,” kata Kepala Bapanas Arief di Jakarta, Senin (22/5).

Arief mengakui bahwa harga telur sedang naik, namun dinamika harga telur tersebut harus dilihat dari berbagai sisi karena tidak terlepas dari upaya menjaga keseimbangan dan harga yang wajar di tingkat peternak, pedagang, dan konsumen.

“Beberapa bulan terakhir usaha Pemerintah memang untuk menyiapkan harga yang wajar di tingkat peternak, pedagang dan konsumen. Hal ini sesuai dengan konsen Presiden Joko Widodo agar harga pangan dijaga tetap wajar dan seimbang di petani/peternak, pedagang dan konsumen,” ujarnya.

Upaya menjaga keseimbangan harga telur dilakukan Bapanas dari hulu karena secara sistematis turut membentuk harga di tingkat hilir. Ekosistem perunggasan sangat erat kaitannya dengan jagung sebagai salah satu komponen utama pakan ternak. Oleh karenanya, Bapanas meningkatkan fasilitas distribusi pangan (FDP) komoditas jagung dari petani atau gapoktan kepada peternak guna menjaga stabilisasi pasokan dan harga jagung.

“Bapanas terus mendorong fasilitasi distribusi jagung dari NTB dan Sulawesi Selatan ke wilayah produsen telur di Jateng, Jatim, dan Lampung, saat ini telah mencapai 1.100 ton dan masih berproses pendistribusian ke Solo Raya 100 ton. Dengan pasokan jagung yang lancar akan dapat menurunkan biaya produksi,” tuturnya.

Lebih lanjut, Arief menambahkan, bantuan pangan telur dan daging ayam untuk menurunkan stunting yang saat ini tengah digelontorkan pemerintah kepada 1,4 juta Keluarga Risiko Stunting (KRS) juga menjadi salah satu langkah strategis untuk mengendalikan keseimbangan harga telur dari hulu hingga hilir.

“Poinnya, kita dorong agar harga pakan turun dan stabil sehingga peternak bisa menurunkan harga jualnya sesuai HAP, lalu kita siapkan standby buyer melalui BUMN pangan untuk menyerap harga yang baik, dan di hilir kita siapkan program bantuan pangan agar harga telur terkendali dan wajar,” ungkapnya.

Harga telur berdasarkan Panel Harga Pangan per 21 Mei 2023, secara rata-rata nasional berada di Rp31.276 per kg. Sementara itu, untuk harga per kabupaten/kota, kondisi harga telur terpantau beragam dan dinamis.

Harga telur di bawah Harga Acuan Pembelian-/Penjualan (HAP) Rp27.000 per kg terdapat di 66 kabupaten/kota atau 14,44 persen, sedangkan harga telur yang terpaut sedikit di atas HAP atau dikisaran Rp27.001 per kg sampai dengan Rp29.999 per kg terdapat di 84 kabupaten/kota. Sedangkan, mayoritas atau sebagian besar harga telur saat ini berada di kisaran Rp30.000 per kg sampai dengan Rp34.999 per kg.  bari/ant

Title	Pengusaha di Cianjur Dukung Produksi Pangan Siap Ekspor	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Neraca	
Page	9	
Author	Ant	

Pengusaha di Cianjur Dukung Produksi Pangan Siap Ekspor

NERACA

Jakarta - Pengusaha berbasis teknologi Perwiratama Group Cianjur, Cecep Muhammad Wahyudin mendukung upaya Kementerian Pertanian (Kementan) dalam meningkatkan produktivitas pangan yang dapat diolah menjadi bahan baku makanan siap ekspor.

"Sesuai yang disampaikan, kementerian saat ini mendorong tokoh tani dan kebetulan kami konsentrasi pada proses digitalisasinya teknologinya jadi memang matching dan sesuai dengan program Kementan. Kami mendukung upaya Pak Menteri meningkatkan produktivitas bahan makanan siap ekspor," ujar Cecep dalam keterangan resmi Kementerian Pertanian yang diterima di Jakarta, dikutip Antara, kemarin.

Cecep yang menerima kunjungan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (Mentan SYL) di kantornya di Cianjur, Jawa Barat itu menyampaikan bahwa salah satu hal yang menjadi konsentrasinya adalah mengintegrasikan peternakan atau pertanian dengan pengolahan.

Menurut dia, dalam setiap budidaya harus ada hilirisasi yang siap mengolahnya menjadi makanan siap saji. Itulah yang saat ini dilakukan Perwiratama Group.

"Semi prosesi ini konsentrasinya bukan hanya mengolah produk tapi bagaimana produk itu disesuaikan dengan pasar jadi ada deboning kalau untuk ayam atau sapi atau ikan harus ada parting pemotongan kemudian ada marinating pembumbuan. Jadi semuanya terintegrasi," katanya.

Terkait tantangan tersebut, Cecep mengaku pihaknya sedang melakukan aktivasi sistem bottleneck atauantisipasi permasalahan sistem pertanian yang sudah ada di perusahaannya.

"Makanya kita tuh konsentrasinya di supply chain. Jadi kita bisa menyalurkan atau mendistribusikan produk produk hasil pertanian. Dan yang terakhir baru olahan jadi sebenarnya dengan tema yang sederhana itu sudah bisa meningkatkan value chain dari pertanian atau produk produk hasil pertanian di Indonesia," tuturnya.

Adapun Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengunjungi perusahaan tersebut untuk memastikan hilirisasi digitalisasi pangan berjalan dengan baik. SYL mengatakan pertanian adalah sektor yang paling strategis dan sangat menguntungkan. "Pertanian itu tidak ada ruginya asal kita serius mengurusnya. Jadi saya berharap para petani dan pengusaha tani terus menguangkan inovasi untuk membuka peluang ekonomi yang jauh lebih besar," kata Mentan. 

Title	Wagub Petani Jawa Barat Berkurang Lima Persen Setiap Tahun	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Sumedang Ekspres	
Page	1 Part 1	
Author	Dri	

Wagub : Petani Jawa Barat Berkurang Lima Persen Setiap Tahun

CIREBON - Jawa Barat kini sedang gencar mengoptimalkan potensi pertanian. Hal ini bukan tanpa alasan, Jawa Barat sebagai salah satu lumbung padi Nasional, punya peran penting menjaga stabilitas pangan Nasional.

Hal tersebut disampaikan Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum saat ditemui usai panen raya di Gegesik, baru-baru ini. Menurut Uu, pertanian menjadi sektor yang paling kokoh dan kuat dalam menghadapi berbagai krisis.

Ia mencontohkan saat terjadi pandemi Covid-19 kemarin, justru pertanian bisa bertahan dan tumbuh tujuh persen,



dibandingkan sektor-sektor lainnya yang rata-rata terpuruk diterjang krisis.

Selain itu, optimalisasi pertanian juga kata Uu diharapkan bisa menahan Laju inflasi daerah yang disebabkan karena mahal dan tidak terkendalinya harga pangan komoditi pertanian baik cabai, bawang merah maupun padi.

"Saya berterimakasih dan apresiasi

MENGAMATI: Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum tinjau panen raya di Gegesik, baru-baru ini. Menurut Uu, pertanian menjadi sektor yang paling kokoh dan kuat dalam menghadapi berbagai krisis.

kepada Irjen Kementan, yang hari ini turun ke Jawa Barat untuk ikut serta mendorong masyarakat untuk bertani dan memberikan bantuan kepada para petani," imbuhnya.

Wagub sendiri berharap, regenerasi petani terus berlangsung. Ia pun meminta agar keluarga petani harus bisa melahirkan petani lagi. Sehingga generasi petani tidak habis.

"Kalau ada tiga anak, satu boleh jadi dokter, pengusaha dan anak satunya harus jadi petani. Sekarang

■ ke hal 2

Title	Wagub Petani Jawa Barat Berkurang Lima Persen Setiap Tahun	
Date	23 Mei 2023	
Media	Sumedang Ekspres	
Page	1 Part 2	
Author	Dri	

Wagub : Petani Jawa Barat Berkurang...

dari hal 1

tidak ada lagi petani yang usianya 20 tahunan, yang 30 tahunan pun sudah jarang," bebernya.

Hal ini, kata dia, karena profesi petani dilihat masih belum dilihat sebagai profesi yang menjanjikan karena lekat dengan stigma tidak sejahtera dan kemiskinan. Sehingga jarang sekali anak-anak muda

yang mau terjun menjadi petani.

"Setiap tahunnya, jumlah petani turun sekitar 4-5 persen, lahan-lahan pertanian di Jawa Barat juga semakin menyusut karena pembangunan, dari awalnya sekitar 1,2 juta hektar. Sekarang tinggal 900 hektare lebih saja," katanya.

Pemerintah sendiri menurut Uu sudah

melakukan berbagai upaya dari mulai mendukung program - program pertanian. Membuat program petani milenial dan mendorong keberadaan sawah dilindungi melalui Peraturan daerah.

"Arahan juga untuk para Kepala daerah di Kabupaten dan Kota. Agar bentar bentar maksimal, dalam melindungi lahan pertanian yang ada," ungkapnya. **(dri)**

Title	Wagub: Petani Jabar Berkurang 5 Persen Setiap Tahun	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Karawang Ekspres Bekasi	
Page	2	
Author	Karawang Ekspres Bekasi	

Wagub: Petani Jabar Berkurang 5 Persen Setiap Tahun



FOTO : ISTIMEWA

MENGOPTIMALKAN : Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum diharapkan bisa menahan laju inflasi daerah yang disebabkan karena mahal dan tidak terkendalinya harga pangan komoditi pertanian baik cabai, bawang merah maupun padi.

KARAWANG - Jawa Barat kini sedang gencar mengoptimalkan potensi pertanian. Hal ini bukan tanpa alasan, Jawa Barat sebagai salah satu lumbung padi Nasional, punya peran penting menjaga stabilitas pangan Nasional.

Hal tersebut disampaikan Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum saat ditemui usai panen raya di Gegesik, kemarin. Menurut Uu, pertanian menjadi sektor yang paling kokoh dan kuat dalam menghadapi berbagai krisis. Ia mencontohkan saat terjadi pandemi Covid-19 kemarin, justru pertanian bisa bertahan dan tumbuh 7 persen dibandingkan sektor-sektor lainnya yang rata-rata terpukul diterjang krisis.

Selain itu, optimalisasi pertanian juga, kata Uu, diharapkan bisa menahan laju inflasi daerah yang disebabkan karena mahal dan

tidak terkendalinya harga pangan komoditi pertanian baik cabai, bawang merah maupun padi.

"Saya berterimakasih Dan apresiasi kepada Irjen Kementerian yang hari ini turun ke Jawa Barat untuk ikut serta mendorong masyarakat untuk bertani dan memberikan bantuan kepada para petani," imbuhnya.

Uu menjelaskan, sendiri berharap regenerasi petani terus berlangsung. Ia pun meminta agar keluarga petani harus bisa melahirkan petani lagi. Sehingga generasi petani tidak habis. "Kalau ada tiga anak, satu boleh jadi dokter, pengusaha dan anak satunya harus jadi petani, sekarang tidak ada lagi petani yang usianya 20 tahunan, yang 30 tahunan pun sudah jarang," bebernya.

Hal ini kata dia karena profesi petani dilihat masih belum dilihat sebagai profesi

yang menjanjikan karena lekat dengan stigma tidak sejahtera dan kemiskinan sehingga jarang sekali anak-anak muda yang mau terjun menjadi petani.

"Setiap tahunnya, jumlah petani turun sekitar 4-5 persen, lahan-lahan pertanian di Jawa Barat juga semakin menyusut karena pembangunan, dari awalnya sekitar 1,2 juta hektare sekarang tinggal 900 hektare lebih saja," katanya.

Pemerintah sendiri menurut Uu sudah melakukan berbagai upaya dari mulai mendukung program-program pertanian, membuat program petani milenial dan mendorong keberadaan sawah dilindungi melalui Peraturan daerah.

"Arahan juga untuk para Kepala daerah di Kabupaten dan Kota agar bentar bentar maksimal dalam melindungi lahan pertanian yang ada," ungkapnya. (*)

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Bentuk Gugus Tugas Hingga Impor Beras	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Analisa	
Page	9	
Author	Ant	

Hadapi El Nino

Bentuk Gugus Tugas Hingga Impor Beras

Jakarta, (Analisa)

Dua kementerian menyiapkan berbagai alangkah untuk menghadapi cuaca ekstrim El Nino yang diprediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) mulai terjadi Juni dan semakin intens pada Agustus mendatang.

Kementerian Pertanian (Kementan) sendiri membentuk gugus tugas berbasis wilayah. Sementara Kementerian Perdagangan (Kemendag) juga menyiapkan berbagai langkah, termasuk kemungkinan impor beras agar stok nasional mencukupi.

"Saya meminta untuk dibentuk gugus tugas di setiap wilayah. Kita semua harus duduk bersama merumuskan semuanya, dimulai dari pemetaan wilayah, konsep kelembagaan, hingga rencana aksinya," ungkap Menteri Syahrul Yasin Limpo saat melakukan rapat koordinasi bersama pejabat Kementan dan aparat pemerintah daerah melalui telekonferensi di Jakarta, Senin (22/5).

Menurut Syahrul, gugus tugas berbasis wilayah penting untuk segera dibentuk karena setiap wilayah membutuhkan penanganan yang berbeda.

"Ada wilayah kategori hijau yang tidak terdampak sehingga produksinya tidak terganggu. Tapi ada juga wilayah kategori kuning dan merah yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Setiap pemerintah daerah harus jeli membaca kebutuhan wilayahnya," ujarnya.

Manajemen air untuk kebutuhan per-

tanian disebutnya menjadi titik krusial dalam menghadapi El Nino. Oleh sebab itu, ia meminta setiap daerah untuk menampung air sehingga pada saat El Nino terjadi ketersediaan untuk menanam bisa tercukupi.

Selain manajemen air, Syahrul juga meminta pemda untuk juga memerhatikan varietas yang digunakan. Untuk menghadapi El Nino, varietas yang disarankan adalah varietas yang tahan kekeringan. Sementara untuk pemupukan, daerah diharapkan dapat menerapkan metode pemupukan berimbang.

"Pengembangan pupuk organik harus dilakukan secara masif dengan tetap seimbang menggunakan pupuk kimia tidak lebih dari 50 persen," tutur Syahrul.

Opsi impor beras

Mendag Zulkifli Hasan (Zulhas) menyiapkan berbagai upaya menghadapi potensi dampak kekeringan dari fenomena El Nino tahun 2023, termasuk kemungkinan impor beras.

Zulhas ketika ditemui di lingkungan Istana Negara, Jakarta, kemarin, mengatakan telah melakukan upaya antarpemerintah (GtoG) untuk menjaga ketersediaan

beras agar dapat memenuhi kebutuhan nasional di tengah cuaca panas saat ini dan El Nino pada Juni 2023 yang dapat menurunkan produksi pangan.

"Beras kita harus G to G (antar pemerintah) memesan barang dari sekarang, agar itu menjadi stok kita sehingga nanti kalau kita kurang, itu tersedia. Begitu juga hasil pertanian lainnya," kata Zulhas.

Terkait impor beras, dia mengatakan, akan diberlakukan jika pada saatnya memang diperlukan untuk menjaga stok nasional. "Tya, kalau diperlukan," ujar dia.

Di Malaysia, ujar Zulhas, fenomena El Nino yang memicu kekeringan telah menjadi salah satu penyebab "panic buying" masyarakat terhadap air minum.

"Menyikapi El Nino ini, yang seperti Malaysia saja sudah rebutan air minum. Di India juga suasana panas, yang juga ada beberapa perubahan kita ikuti perkembangannya. Di Tiongkok juga gitu ya," ujar Zulhas.

Sementara itu, Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian juga mengingatkan pemda agar mewaspadai fenomena El Nino sehingga pengendalian inflasi tidak terganggu.

Menurut Tito, sejumlah lembaga memprediksi Indonesia bakal mengalami fenomena cuaca yang dapat mengakibatkan kekeringan dan berkurangnya sumber air bersih di beberapa wilayah itu. **(Ant)**

Dokumentasi

**BIRO HUMAS DAN INFORMASI PUBLIK
KEMANTAN**

Title	Diserang Hama Wereng, Hasil Padi Anjlok	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Tangerang Ekspres	
Page	11	
Author	Agm/and	

Diserang Hama Wereng, Hasil Padi Anjlok

SERANG—Sejumlah petani di Desa Purwadadi, Kecamatan Lebak Wangi, Kabupaten Serang, mengeluhkan hasil panen padi berkurang lantaran diserang hama wereng. Biasanya, para petani mendapatkan sampai satu ton padi hasil panen, namun kini hanya sampai tiga kwintal.

Petani Desa Purwadadi Asnari mengatakan, ada beberapa petani lainnya yang bahkan sampai gagal panen akibat terserang hama wereng. Alasan terkena hama itu, karena para petani tidak mengetahui cara mengatasinya serta belum mendapatkan bantuan obat pembasmi hama. "Belum ada bantuan dari pemerintah yang masuk, jadi kami tidak tau dengan cara apa mengatasinya. Pokoknya, tahun ini mah hasil panen petani pada anjlok bahkan ada yang sampai gagal panen," katanya, Senin (22/5).

Asnari mengatakan, para petani Desa Purwadadi ini masih banyak yang belum ikut asuransi pertanian dengan alasan belum pernah ada yang mengajak. Ia mengaku, ingin ikut namun tidak mengetahui mekanisme cara pembuatannya. "Kalau se Kecamatan Lebak Wangi, memang ada yang sudah ikut tapi kalau ke desa kami itu belum ada. Sehingga, kami mah belum ikut makanya belum pernah dapat bantuan pertanian, kami juga tidak mengetahui mekanisme pembuatannya seperti apa," ujarnya.

Asnari mengaku, akan memperbaiki rumahnya dengan hasil panen yang dimilikinya, namun karena tidak sesuai rencananya, sehingga ia hanya pasrah mendapati hasil panen padi yang sedikit. Meski begitu, ia berharap pada musim panen selanjutnya tidak kembali diserang hama wereng. "Setahun dua kali panen, mudah-mudahan panen selanjutnya tidak ada hama lagi. Pokoknya, hasil panen sekarang mah saya hanya pasrah, yang tadinya uang hasil jual padi mau buat bangun rumah, tapi sepertinya tidak jadi," ucapnya.

Menanggapi hal itu, Wakil Ketua DPRD Kabupaten Serang Imam Ghozali mengatakan, Pemerintah Daerah (Pemda) Serang seharusnya lebih bisa memperhatikan kondisi para petani Kabupaten Serang khususnya petani Desa Purwadadi yang saat ini mengalami kesulitan. Karena, jika padi para petani terus menerus diserang hama, tentunya akan berdampak pada tingkat perekonomian keluarganya. "Kalau terus menerus seperti ini, para petani kita mana bisa mendapatkan uang kalau bukan dari hasil panennya. Sehingga, saya berharap Pemda Serang bisa memberikan solusi agar sawah petani tidak mengalami gagal panen lagi. Insyallah nanti saya akan coba meninjau langsung lokasi tersebut," katanya. (agm/and)

Title	Peda KTNA ke XIII Ditunda	 Kementerian Pertanian
Date	23 Mei 2023	
Media	Kalteng Pos	
Page	23	
Author	Nhz	



HUMAS UNTUK KALTENG POS

Peda KTNA ke XIII Ditunda

MEMETIK SAYURAN:

Tanaman sayur dan buah yang telah dipersiapkan untuk kegiatan PEDA KTNA XIII, di Taman Permata Sukamara, belum lama ini.

SUKAMARA-Pelaksanaan kegiatan Pekan Daerah Kontak Tani Nelayan Andalan (Peda KTNA) ke XIII Tingkat Provinsi Kalimantan Tengah, di Kabupaten Sukamara ditunda sampai waktu yang belum ditentukan. Kegiatan tersebut direncanakan yang awalnya digelar tanggal 9 Mei 2023 yang lalu, namun ditunda dan sampai saat ini masih belum dimulai.

"Kegiatan Peda KTNA ke XIII tingkat Provinsi Kalimantan Tengah yang akan diselenggarakan di Kabupaten Sukamara ini, ditunda sampai waktu yang belum

ditentukan, kita semua berharap penundaan ini tidak terlalu lama, mengingat momen kegiatan Peda KTNA harus pas karena demplot yang sudah disiapkan adalah tanaman buah-buahan dan sayur-sayuran," kata Ahmadi.

Ahmadi mengungkapkan, bahwa tanaman sayur dan buah yang telah dipersiapkan untuk kegiatan Peda KTNA XIII tersebut, masih bisa bertahan dalam dua minggu kedepan.

"Kemarin kita memetik tanaman tomat, sawi, terong dan lain sebagainya. Kita harapkan tanaman tomat termasuk melon masih

bisa kita pertahankan selama dua minggu kedepan," tuturnya.

Ahmadi juga menjelaskan, apabila kegiatan Peda KTNA ditunda dalam waktu yang lebih lama, maka pihaknya harus kembali menanam ulang sayur dan buah-buahan tersebut.

"Jadi apabila kegiatan Peda KTNA ini terus ditunda dalam waktu lama maka kita akan menanam kembali. Semoga penundaan jadwal pelaksanaan tidak terlalu lama dari jadwal kemarin, dan panitia masih tetap berupaya berkoordinasi dengan panitia provinsi," tandasnya. (nhz)